

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *METAMORFOSIS BOX*
PADA PELAJARAN IPAS MATERI METAMORFOSIS KELAS III
DI SEKOLAH DASARAL – IKHLAS LUMAJANG**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *METAMORFOSIS BOX*
PADA PELAJARAN IPAS MATERI METAMORFOSIS KELAS III
DI SEKOLAH DASARAL – IKHLAS LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah



Oleh:

Alifia Maghfiroh Putri Susanto
NIM. 211101040052

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *METAMORFOSIS BOX*
PADA PELAJARAN IPAS MATERI METAMORFOSIS KELAS III
DI SEKOLAH DASARAL – IKHLAS LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Oleh :

Alifia Maghfiroh Putri Susanto

NIM : 211101040052

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Pembimbing
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Dr. Mukaffan, M.Pd.I

NIP. 1978042020080110 17

**PENGEMBANGAN MÉDIA PEMBELAJARAN *METAMORFOSIS BOX*
PADA PELAJARAN IPAS MATERI METAMORFOSIS KELAS III
DI SEKOLAH DASARAL – IKHLAS LUMAJANG**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Senin

Tanggal : 20 Oktober 2025

Tim Pengaji

Ketua

Sekretaris



Dr. Ubaidillah, M.Pd.I.
NIP. 198512042015031002



Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I
NIP. 198610022015031004

Anggota:

1. Dr. Shoni Rahmatullah Amrozi, M.Pd.I. ()
2. Dr. Mukaffan, M.Pd.I. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



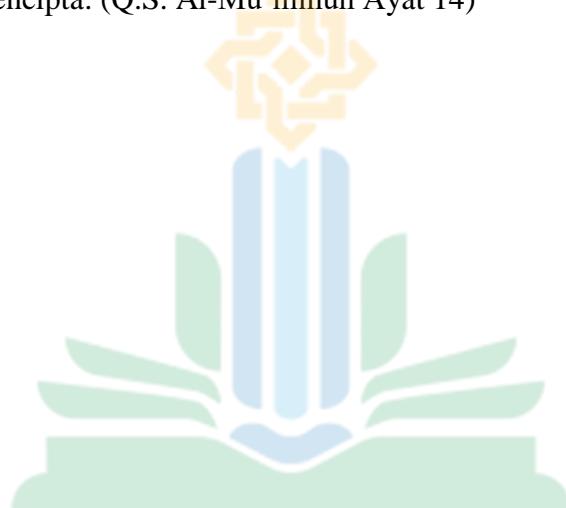
Dr. H. Abdurrahman, S.Ag., M.Si.

NIP. 197304242000031005

MOTTO

ثُمَّ خَلَقْنَا الْنُطْفَةَ عَاقِةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْعَعَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْعَعَةَ عِظِيمًا فَكَسَوْنَا الْعِظِيمَ حَمَّا ثُمَّ
أَنْشَأْنَاهُ حَلْقًا ءَاخَرَ، فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَلِيقَينَ

Artinya: Kemudian air mani itu Kami jadikan sesuatu yang menggantung (darah). Lalu, sesuatu yang menggantung itu Kami jadikan segumpal daging. Lalu, segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang. Lalu, tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah sebaik-baik pencipta. (Q.S. Al-Mu'minun Ayat 14)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Surabaya: Halim publishing & distributing, 2014), 342.

² Husamah, Arina Restian, and Rohmad Widodo, *Pengantar PENDIDIKAN*, 2nd ed.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, segala kemudahan dan kelancaran yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini. Dengan penuh rasa hormat dan cinta, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua penulis. Bapak Edy Susanto yang telah menjadi motivator terbaik dalam kehidupan penulis sehingga bisa menyelesaikan kuliah, dan Ibu Khusnul Khotimah, penulis ucapkan terimakasih atas jasa, iringan doa dan penyemangat yang tak henti-hentinya diberikan dalam mengiringi setiap perjalanan dalam menyelesaikan pendidikan sampai jenjang ini. Semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupanmu yang barokah dan senantiasa diberi kesehatan, Aamiin.
2. Adik kandung penulis, Muhammad Zidane Keanu Putra Susanto. Terimakasih sudah memberikan semangat, dukungan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat berupa kesehatan, ilmu pengetahuan, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang yakni Addinul Islam.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Metamorfosis Box Pada Pelajaran IPAS Materi Metamorfosis Kelas III di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang.”

Kelancaran dan kesuksesan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Tanpa bimbingan dan dukungan tersebut penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sampaikan terimakasih yang tiada batasnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama penulis menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah menyusun rencana dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan di lingkup jurusan.
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah meluangkan waktunya dan menerima judul skripsi ini.
5. Bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing, memberi arahan, serta memberi nasihat kepada penulis.
6. Bapak Dr. Mukaffan M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan guna menyelesaikan media ini.
7. Bapak M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd., selaku validator ahli media yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahannya dalam menyelesaikan media ini.
8. Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I., selaku validator ahli materi yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahannya untuk materi pada media ini.
9. Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd., selaku validator ahli bahasa yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahannya untuk penggunaan bahasa yang baik dan benar pada media ini.
10. Semua dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu, kritik dan saran yang membangun sehingga penulis telah sampai tahap ini.

11. Bapak Hariyono Efendi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Sekolah DasarAl-Ikhlas Lumajang yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
12. Dian Eka Sari, S.Pd., selaku wali kelas III di Sekolah DasarAl-Ikhlas Lumajang yang selalu memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses penelitian.
13. Peserta didik kelas III Sekolah DasarAl-Ikhlas Lumajang yang sudah bersedia menjadi objek pada penelitian ini.
14. Teman almamater, PGMI kelas D2 yang mana telah memberi dukungan, semangat, dan bantuanya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi penulisan, isi dan lain-lain. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk membenahi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua.

Jember, 27 September 2025

Alifia Maghfiroh Putri Susanto
NIM. 211101040052

ABSTRAK

Alifia Maghfiroh Putri Susanto, 2025 : Pengembangan Media Pembelajaran Metamorfosis Box Pada Pelajaran IPAS Materi Metamorfosis Kelas III di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Metamorfosis Box

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas serta motivasi belajar peserta didik. Di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang, khususnya pada pembelajaran IPAS materi metamorfosis kelas III, keterbatasan media pembelajaran berdampak pada rendahnya minat dan pemahaman. Oleh karena itu, diperlukan inovasi berupa pengembangan media pembelajaran metamorfosis box sebagai media interaktif yang dirancang untuk memudahkan penyampaian materi sekaligus meningkatkan partisipasi aktif peserta didik.

Rumusan masalah: 1) Bagaimana kelayakan media pembelajaran metamorfosis box pada pelajaran IPAS materi metamorfosis kelas III di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang? 2) Bagaimana efektivitas media pembelajaran metamorfosis box pada pelajaran IPAS materi metamorfosis kelas III di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang? 3) Bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran metamorfosis box pada pelajaran IPAS materi metamorfosis kelas III di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang?

Tujuan penelitian: 1) Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran metamorfosis box pada pelajaran IPAS materi metamorfosis kelas III di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang. 2) Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran metamorfosis box pada pelajaran IPAS materi metamorfosis kelas III di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang. 3) Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran metamorfosis box pada pelajaran IPAS materi metamorfosis kelas III di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Instrumen pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, angket, dan tes. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah hasil kelayakan media pembelajaran metamorfosis box pada pelajaran IPAS materi metamorfosis kelas III di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang menunjukkan bahwa media tersebut sangat layak untuk diuji cobakan berdasarkan hasil uji validasi ahli (media 86%, materi 84%, bahasa 80%, pembelajaran 92%). Hasil dari analisis keefektifan peserta didik melalui *pre-test* dan *post-test* sebesar 64% dengan menggunakan analisis *N-Gain Score* yang tergolong dalam kategori cukup efektif. Hasil analisis respon peserta didik juga sangat baik yaitu sebesar 95,16%.

DAFTAR ISI

Hal.

Halaman Sampul.....	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Persetujuan Tim Penguji.....	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar.....	vi
Abstrak.....	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	12
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	12
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	13
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	16
G. Definisi Istilah.....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Penelitian Terdahulu	20
B. Kajian Teori	28

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	41
A. Model Penelitian dan Pengembangan	41
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	43
C. Uji Coba Produk.....	47
1. Desain Uji Coba	48
2. Subjek Uji Coba	48
3. Jenis Data	49
4. Instrumen Pengumpulan Data	50
5. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Profil Sekolah DasarAl-Ikhlas Lumajang	68
B. Penyajian Data Uji Coba.....	76
C. Analisis Data	98
D. Revisi Produk	104
BAB V KAJIAN DAN SARAN.....	109
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi.....	109
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	116
C. Kesimpulan	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

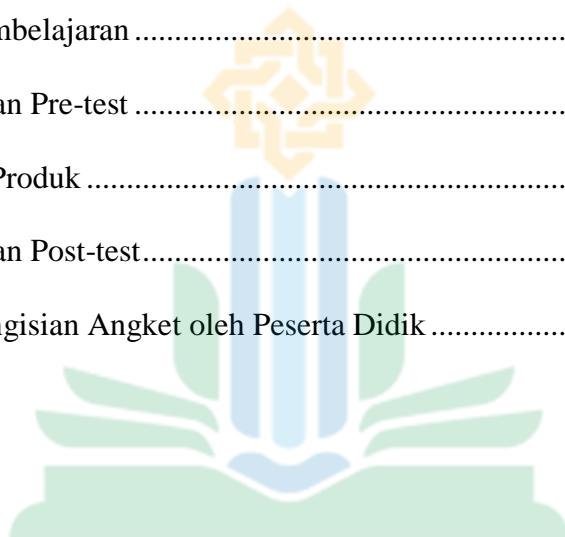
No Uraian	Hal.
2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
3.1 Instrumen Penilaian Ahli Media.....	51
3.2 Instrumen Penilaian Ahli Materi	53
3.3 Instrumen Penilaian Ahli Bahasa.....	56
3.4 Instrumen Penilaian Ahli Pembelajaran	55
3.5 Kriteria Analisis Kelayakan Produk	64
3.6 Kategori Penilaian Skalah Guttman.....	65
3.7 Kriteria Analisis Respon Peserta	66
3.8 Kategri Keefektifan	66
3.9 Pembagian Skor N-Gain	67
4.1 Data Guru.....	70
4.2 Daftar Nama Peserta Didik Kelas III.....	71
4.3 Sarana dan Prasarana Kelas III	75
4.4 Data Hasil Validasi Ahli Media.....	86
4.5 Jenis Kesalahan dan Saran Perbaikan Ahli Media	87
4.6 Data Hasil Validasi Ahli Materi	88
4.7 Jenis Kesalahan dan Saran Perbaikan Ahli Materi	89
4.8 Data Hasil Validasi Ahli Bahasa	90
4.9 Jenis Kesalahan dan Saran Perbaikan Ahli Bahasa	91
4.10 Data Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	92
4.11 Hasil Pre-test dan Post-test	96

4.12 Hasil Validasi Para Ahli	99
4.13 Hasil Angket Respon Peserta Didik	100
4.14 Hasil Pre-test dan Post-test N-Gain	102
4.15 Hasil Pembagian N-Gain <i>Descriptive Statistics</i>	104
4.16 Hasil Revisi Media Pembelajaran Metamorfosis Box.....	105



DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal.
1.1 Media Pembelajaran Metamorfosis Box sebelum Revisi	13
3.1 Langkah-Langkah Model ADDIE	44
4.1 Wawancara dengan Guru Kelas III.....	78
4.2 Wawancara dengan Peserta Didik	79
4.3 Proses Pembelajaran	93
4.4 Pelaksanaan Pre-test	94
4.5 Uji Coba Produk	95
4.6 Pelaksanaan Post-test.....	95
4.7 Proses Pengisian Angket oleh Peserta Didik	98



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan, dan kondisi setiap manusia. Demikian pentingnya suatu pendidikan dalam upaya memberantas kebodohan memerangi kemiskinan kehidupan bangsa, meningkatkan taraf hidup seluruh lapisan warga, dan membangun harkat Negara dan Bangsa.² Maka dari itu, pemerintah berusaha memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk mengatasi masalah dibidang peningkatan pendidikan mulai tingkat dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Tercapainya kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari perangkat pembelajaran dan model atau metode yang digunakan guru dalam mengajarkan peserta didik agar penyampaikan materi dengan mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Pentingnya media pembelajaran dapat membantu guru untuk mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan oleh peserta didik. Adanya media pembelajaran yang kongkrit guru dapat menciptakan berbagai suasana kelas sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pendidikan adalah hak dan kewajiban warga Negara yang penting dengan dicapai melalui pendidikan formal dan informal. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 1, pendidikan

² Husamah, Arina Restian, and Rohmad Widodo, *Pengantar PENDIDIKAN*, 2nd ed. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019).

merupakan usaha untuk mencapai proses pembelajaran guna potensi peserta didik itu berkembang.

Gagne menyatakan dalam bukunya Arief S. Sadiman bahwa “media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar.³ Sedangkan menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*), menyatakan bahwa: Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima.⁴

Dalam suasana yang tidak membosankan atau monoton, pendidik dapat menggunakan media selama pembelajaran. Secara harfiah media artinya “perantara” atau “pengantar” suatu informasi antara pendidik ke peserta didik untuk mencapai alur pembelajaran yang efektif, media dapat menangkap, memproses dan menyusul kembali informasi visual atau verbal.⁵ Pengertian lain media adalah alat yang digunakan dalam proses

³ Arief S. Sadiman, Dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Rajawali Press, 2011).6.

⁴ Arief S. Sadiman, Dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Rajawali Press, 2011).7.

⁵ Muhammmad Hasan Dkk, *Media Pembelajaran* (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 27.

pembelajaran berlangsung dari pendidik kepada peserta didik guna menjelaskan materi yang diajarkan.⁶

Dalam meningkatkan mutu pendidikan disebuah lembaga pendidikan Sekolah Dasardiperlukan banyak cara untuk mencapai keberhasilan mutu tersebut, salah satunya menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran juga diartikan sebagai alat yang dapat menyampaikan pesan atau informasi guru dan peserta didik. Media pembelajaran dapat digunakan dengan cara berkelompok atau individu karena mempunyai berbagai macam karakteristik yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik. Menurut Najwa Dinar Nur Dzakiyah dkk, menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat pengajaran yang digunakan untuk menyampaikan dan menjelaskan pelajaran kepada siswa secara ringkas. Kehadiran media ini memudahkan guru dalam menguraikan materi yang diajarkan. Pentingnya media pembelajaran dalam proses edukasi adalah dapat memperlancar penerimaan materi yang telah diajarkan sebelumnya dan mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar yang dapat membentuk guru untuk menambah wawasan peserta didik. Berbagai bentuk jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru akan menjadi

⁶ Raudatul Munawaroh, “Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di Mtsn I Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022” (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).1.

⁷ Najwa Dinar Nur Dzakiyah, Muhammad Suwignyo Prayogo, Dewi Kurniawati, Dan Nanda Bilqist Amelia, “Peningkatan Pemahaman Metamorfosis Sempurna Dan Tidak Sempurna Melalui Media Visual Di MI Al Barokah An Nur Ajung Jember,” *Jurnal Ilmiah AL-THIFL* Vol.5, No.1 (Juni 2025): 75.

sumber ilmu pengetahuan bagi peserta didik dan adanya media pembelajaran proses pembelajaran akan lebih menarik sehingga peserta didik bisa memahami, hasil belajar akan meningkatkan peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran hingga mampu mengembangkan konsentrasi belajar karena media pembelajaran itu menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁸ Penggunaan media pembelajaran selain mempermudah guru menyampaikan materi kepada peserta didik tetapi penggunaan media pembelajaran membantu untuk meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar lebih interaktif dan lebih aktif didalam kelas sehingga adanya umpan balik terhadap guru dan peserta didik tersebut. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu dalam keefektifan proses pembelajaran pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Penggunaan media pembelajaran merupakan faktor sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas peserta didik. Media pembelajaran yang sesuai dengan materi sangat mendukung dalam pengembangan ilmu pengetahuan untuk peserta didik dalam proses pembelajaran.⁹ Manfaat penggunaan media juga dirasakan oleh peserta didik. Pemanfaatan media belajar yang bervariasi membuat keaktifan peserta didik untuk belajar meningkat, sehingga peserta didik tidak bosan mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas karena media yang dipakai

⁸ Lailatul Usriyah and Risanatih Putri Maulidya, *Media Pembelajaran* (Jember: IAIN JEMBER, 2021).6.

⁹ Mohamad Miftah, *Peran, Fungsi, Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran*, Ed. August Leonardo (Bandung: CV.Feniks Media Sejahtera, 2022).10.

bukan media yang konvensional.¹⁰ Menerangkan bahwa media pembelajaran juga dapat ditemui di Al-Qur'an dalam surah An-Nahl ayat 44 yang berbunyi:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالْأَزْبَرِ ۚ وَأَنَّا إِلَيْكَ أَلْذَكْرُ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نَزَّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : (Mereka kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan Ad-Dzikir (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia pada apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan (Q.S. An-Nahl : 44).¹¹

Dalam Tafsir As-Sa'di dijelaskan bahwa orang berpengetahuan yang paling utama, ialah orang yang menguasai Al-Qur'an yang agung. Sesungguhnya mereka itu orang yang berpengetahuan dengan sebenarnya, dan lebih pantas menyandang predikat ini dibandingkan pihak yang lain. Oleh Karena itu, Allah berfirman "dan Kami turunkan kepadamu ad dzikr" yaitu Al-Qur'an yang berisikan peringatan tentang apa saja yang dibutuhkan para hamba, yang bertalian dengan urusan agama dan dunia wi mereka, yang zahir maupun yang batin "agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka" tujuan ini mencakup penjelasan lafazh lafazh dan makna maknanya, "dan supaya mereka memikirkan" memikirkannya, hingga berhasil mengekspolrasi

¹⁰ Nenden Nadiah, Imron Fauzi, Faiqotul Himmah, "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Muhajirin Purwakarta," *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development* vol.1, no.1 (Juli 2024): 18.

¹¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quir'an Dan Terjemahan*, (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2014).272.

segala perbendaharaan (manfaat) dan ilmu ilmunya sesuai dengan bekal dan atensi mereka kepada Al-Qur'an.¹²

Berdasarkan penjelasan tafsir tersebut secara tidak langsung di dalam surat An-Nahl ayat 44 menjelaskan bahwa guru dapat menciptakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif,inovatif,dan variatif agar pembelajaran berlangsung secara optimal. Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dalam mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran utama dalam membantu peserta didik terutama pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial.

IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan mata pelajaran perpaduan antara pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). IPAS untuk memberikan pemahaman dasar kepada peserta didik tentang dunia disekitar mereka, baik dari segi alam maupun sosial yang mampu berperan aktif di masyarakat.¹³ Perpaduan pelajaran IPAS ini untuk pengetahuan peserta didik di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang dapat meningkatkan pembelajaran dengan dunia nyata dan mengembangkan mengembangkan keterampilan dengan berpikir kritis dan dapat membantu peserta didik untuk memecahkan masalah sosial dan alam. Tujuan dari pembelajaran IPAS adalah agar peserta didik dapat berkembang dan menumbuhkan

¹² Darwis Ubaidah Abu, *Tafsir Al-Asas*, 3rd ed. (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2018).

¹³ Pendidikan Guru et al., "Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Mata Pelajaran Ipas Pada Kurikulum Merdeka Delina Andreani Ganes Gunansyah Abstrak," *JpgSekolah Dasar*, 2022, 1841–54.

minat rasa ingin tahu agar peserta didik bersemangat mempelajari fenomena hewan yang ada disekitar. Salah satunya yaitu pengetahuan mengenai metamorfosis.

Metamorfosis merupakan salah satu materi yang sangat penting bagi pendidikan untuk mempelajarinya dan salah satu topik yang diajarkan dijenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Metamorfosis adalah perubahan bentuk hewan dari satu tahap ke tahap lainnya dalam siklus hidupnya. Materi ini perlu ditekankan didalam kelas dengan tujuan peserta didik mengetahui dan mengerti tentang bagaimana perubahan bentuk hewan dari satu tahap ke tahap lainnya di lingkungan sekitar.¹⁴ Pelajaran IPAS terlalu membosankan dikarenakan banyak tulisan yang sulit dipahami sehingga menyebabkan peserta didik kurang dalam belajar dikarenakan banyak materi guru juga mengalami kesulitan dengan kegiatan pembelajaran yang digunakan hanya metode ceramah sehingga rendahnya pemahaman bagi peserta didik. Kesulitan yang ditimbulkan karena guru hanya berpedoman pada buku dan guru hanya monoton sehingga peserta didik merasakan bosan. Salah satu yang dapat menjadi penyebabnya kurangnya pemahaman konsep oleh peserta didik disebabkan oleh rendahnya literasi peserta didik yang belum memahami konsep dasar yang dijelaskan guru namun peserta didik juga bermasalah untuk bertanya saat pembelajaran IPAS di kelas. Selain itu juga guru masih menggunakan media pembelajaran yang hanya tersedia di sekolah sehingga peserta didik

¹⁴ Eny Wijayanti Saktiyono, "IPA Biologi," 2013.29.

sulit untuk memahami materi yang dijelaskan dan menyebabkan suasana kelas yang membosankan.¹⁵

Terdapat macam-macam media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran salah satunya menggunakan media pembelajaran metamorfosis box pada pelajaran IPAS materi metamorfosis. Dalam menggunakan media pembelajaran dapat memotivasi peserta didik dibandingkan dengan melalui penjelasan dari guru. Dengan menerapkan media pembelajaran metamorfosis box dapat membantu proses pembelajaran agar lebih menyenangkan dan lebih menarik perhatian peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran metamorfosis box ini bisa menjadi solusi agar menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik tidak mudah teralihkan saat proses pembelajaran berlangsung dan peserta didik dapat memahami materinya.

Media pembelajaran metamorfosis box adalah media bentuk kotak dan didalam nya memuat gambar dan materi. Oleh sebab itu menciptakan media pembelajaran yang unik dan kreatif merupakan cara untuk membantu guru dalam memaparkan materi kepada peserta didik. Melalui media pembelajaran metamorfosis box dapat memberikan penjelasan yang mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik sehingga dapat menarik perhatian peserta didik saat proses pembelajaran.

Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang merupakan Sekolah Dasar yang berlokasi di Kelurahan Jogotrunan, Kec. Lumajang, Kab. Lumajang,

¹⁵ Rusyda Mutanaffisah et al., "Jurnal Inovasi Pendidikan IPA Ketepatan Pemilihan Pendekatan , Metode , Dan Media Terhadap Karakteristik Materi IPA" 7, no. 1 (2021): 12–21.

Sekolah Dasarini merupakan sekolah yang terakreditasi A, yang mengutamakan Ilmu Keagamaan didalam pelajarannya dan mengajar bagaimana berbudi pekerti yang tinggi terhadap peserta didik terdapat juga beberapa ektrakulikuler. Sekolah DasarAl-Ikhlas Lumajang merupakan Sekolah Dasaryang mengajarkan ilmu agama dan ilmu pengetahuan sehingga orang-orang tertarik untuk menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut.¹⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah DasarAl-Ikhlas Lumajang pada tanggal 2 Desember 2024 tepatnya kelas III mendapatkan hasil bahwa kendala yang dihadapi guru dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu kurangnya dalam menggunakan media pembelajaran karena kesulitan dalam membuatnya dan membutuhkan waktu lama terutama pada mata pelajaran IPAS, guru hanya menggunakan media seadanya. Sehingga guru hanya menggunakan buku dan memaparkan materi di papan tulis karena guru masih bergantung pada media yang tersedia di sekolah. Hal ini menyebabkan peserta didik merasa mengantuk, bosan, dan cenderung pasif saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga peserta didik kurang memahami materi pelajaran pada akhirnya tujuan pembelajaran tidak tercapai.¹⁷

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas III Ibu Dian Ika Sari, S.Pd. di Sekolah DasarAl-Ikhlas Lumajang menjelaskan bahwa terdapat beberapa masalah di kelas III tersebut yakni 1) terbatasnya

¹⁶ SEKOLAH DASAR Al-Ikhlas Lumajang, “Profil SEKOLAH DASAR Al-Ikhlas Lumajang,” 2024.

¹⁷ Observasi Di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang, 20 Mei 2025

waktu dalam menyiapkan dan pembuatan media pembelajaran, 2) perhatian peserta didik mudah teralihkan saat proses pembelajaran berlangsung, 3) proses pembelajaran kurang menarik sehingga peserta didik mudah bosan sehingga materi yang disampaikan guru sulit dipahami menyebabkan keaktifan peserta didik kurang.¹⁸

Kendala yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan media pembelajaran yaitu kurangnya kreatif guru dalam pembuatan media pembelajaran serta terbatasnya waktu dalam menyiapkan dan pembuatannya sehingga guru menggunakan buku saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menyebabkan peserta didik mudah bosan dan kurang perhatian. Selain itu jika tidak ada penggunaan media pembelajaran membuat peserta didik kurang berminat belajar. Dengan memilih media pembelajaran metamorfosis box peneliti berharap peserta didik bisa fokus dan memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung, dengan itu peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya.

Permasalahan yang dialami peserta didik kelas III adalah mereka sangat mudah teralihkan saat proses pembelajaran berlangsung dan peserta didik tidak dapat memahami materi yang disampaikan guru.¹⁹ Dengan adanya media pembelajaran metamorfosis box diharapkan peserta didik bisa fokus untuk memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung

¹⁸ Susidamaiyanti Marlina, Abdul Wahab, "Pengembangan Media Pembelajaran SEKOLAH DASAR /MI," *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.*, no. 2 (2021): 60–62.

¹⁹ Ayu Dewi Sartika and Samsul Bahri, "Pengembangan Media Magic Box Pada Pembelajaran IPA Di SEKOLAH DASAR Negeri 105359 Sumberjo," *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis* 3, no. 1 (2022): 82–91, <https://puSekolah Dasarikra-publishing.com/index.php/jesa>.

sehingga peserta didik memahami materi metamorfosis. Guru yang mengajar di kelas III ialah Ibu Dian Ika Sari, S.Pd dan di kelas III merupakan lulusan S1 PG Sekolah Dasar dan sudah bersertifikat sebagai guru dan termasuk linier. Dalam penggunaan media pembelajaran IPAS hanya sedikit menggunakan media dan kebanyakan menjelaskan materi secara langsung tanpa adanya media dan bersifat satu arah serta metode yang digunakan cenderung ceramah. Dengan sedikitnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan dapat mendukung permasalahan dari peneliti yang akan dibuat dalam sebuah penelitian.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti akan melakukan penelitian pengembangan sebuah media pembelajaran Box yang diharapkan bisa menunjang peserta didik dalam pelajaran IPAS serta membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami pelajaran IPAS khususnya materi Metamorfosis. Dengan demikian peneliti untuk mengangkat judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Metamorfosis Box Pada Pelajaran IPAS Materi Metamorfosis Kelas III Di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran metamorfosis box pada pelajaran IPAS materi metamorfosis kelas III di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang?

2. Bagaimana efektivitas media pembelajaran metamorfosis box pada pelajaran IPAS materi metamorfosis kelas III di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran metamorfosis box pada pelajaran IPAS materi metamorfosis kelas III di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan permasalahan yang sudah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran metamorfosis box pada pelajaran IPAS materi metamorfosis kelas III di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang.
2. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran metamorfosis box pada pelajaran IPAS materi metamorfosis kelas III di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang.
3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran metamorfosis box pada pelajaran IPAS materi metamorfosis kelas III di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan media pembelajaran yang berupa box yang disesuaikan dengan bahan ajar pada pelajaran IPAS khususnya materi metamorfosis di kelas III. Berikut ini spesifikasi produk yang diharapkan sebagai berikut:



Gambar 1.1
Media Pembelajaran Metamorfosis Box sebelum Revisi

1. Media metamorfosis box ini terbuat dari bahan triplek yang dibentuk dalam bentuk persegi dengan ukuran 30x25.
2. Media ini sama dengan media smart box yang didalamnya terdapat memuat materi metamorfosis serta gambar-gambar.
3. Media metamorfosis box ini diperuntukkan oleh guru kelas III sebagai media pembelajaran agar mempermudah untuk menyampaikan materi kepada peserta didik sebab didalamnya terdapat materi dan gambar – gambar.
4. Media metamorfosis box ini ditunjukkan oleh peserta didik kelas III di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang agar peserta didik mudah memahami materi tersebut.
5. Media ini berkaitan dengan mata pelajaran IPAS materi metamorfosis kelas III SEKOLAH DASAR/MI.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan dalam sebuah media pembelajaran dirancang dengan kreatif agar peserta didik lebih tertarik dapat menjadikan kegiatan

belajar lebih aktif dan menyenangkan. Peserta didik diharapkan dapat memahami materi pelajaran dengan mudah dan tidak menganggap mata pelajaran IPAS itu sulit dan membosankan. Selain menumbuhkan semangat untuk belajar, penggunaan media pembelajaran metamorfosis box ini diharapkan bisa membawa dampak yang positif dalam mengoptimalkan capaian belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS.

Manfaat yang didapatkan mengenai penelitian dan pengembangan ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Media pembelajaran metamorfosis box diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan, serta dapat memperluas informasi dalam mengembangkan media pembelajaran, sehingga terciptanya media pembelajaran dapat bermanfaat dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Media pembelajaran metamorfosis box diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber belajar agar mempermudah peserta didik dalam memahami materi metamorfosis serta membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan sehingga menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

b. Bagi Guru

Dengan adanya media pembelajaran metamorfosis box tersebut dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas III materi metamorfosis. Sebagai sarana membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran serta membimbing dalam membangun pengetahuan dan pemahaman peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Sebagai upaya peningkatan kualitas dalam kegiatan belajar mengajar, sekolah yang menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan reputasi lembaga pendidikan yang berkualitas terhadap pendidikan dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran disekolah.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan pengalaman baru serta mampu meningkatkan kreatifitas untuk melakukan pengembangan media pembelajaran metamorfosis box dalam pembelajaran IPAS di sekolah tersebut.

e. Bagi Peneliti Lain

Media metamorfosis box dapat dijadikan sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan media lainnya.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi pengembangan media pembelajaran metamorfosis box adalah media pembelajaran yang dikembangkan dari media magic box yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Adapun asumsi pengembangan media pembelajaran metamorfosis box pada pelajaran IPAS materi metamorfosis sebagai berikut:

1. Media pembelajaran metamorfosis box pada mata pelajaran IPAS materi metamorfosis dapat digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas sehingga mampu peserta didik ikut serta aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan mampu membuat proses pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan.
2. Media pembelajaran metamorfosis box bisa dipakai sebagai alternatif media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS yang menarik bagi peserta didik sebab didalamnya tidak hanya berisi materi pembelajaran saja akan tetapi ada permainannya sehingga dapat meningkatkan daya tarik dan motivasi pesera didik sehingga mempermudah dalam memahami materi.

3. Dengan adanya media metamorfosis box diharapkan kegiatan proses pembelajaran lebih efektif dan dapat lebih terarah dalam memahami konsep media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti.

Keterbatasan dalam pengembangan media pembelajaran metamorfosis box ini adalah:

1. Media pembelajaran metamorfosis box diterapkan peserta didik kelas III di sekolah Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang.
2. Media pembelajaran metamorfosis box hanya digunakan untuk kelas III dan kurang cocok digunakan pada peserta didik yang berkebutuhan khusus.
3. Media pembelajaran ini kurang efektif apabila digunakan pada kelas jumlah yang besar.

G. Definisi Istilah

1. Pengembangan Media Pembelajaran Metamorfosis Box

Pengembangan media pembelajaran adalah suatu proses yang membuat, merancang, menyempurnakan serta mengembangkan sebuah produk berupa media pembelajaran dengan adanya pembaruan dari produk yang sudah ada sebelumnya. Sehingga media pembelajaran sebagai alat bantu untuk membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan, dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi dalam pembelajaran dengan baik dan efisien.

Metamorfosis box merupakan media yang terbuat dari bahan triplek yang dibentuk dalam bentuk persegi dan apabila box tersebut dibuka terdapat beberapa ruang yang berisikan gambar yang disertai dengan penjelasan, ruang yang berisi soal, ruang yang berisikan spinner, dan ruang yang berisikan game didalamnya nanti peserta didik menjawab pertanyaan yang diperoleh. Tujuan digunakannya media pembelajaran metamorfosis box yaitu agar peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, pembelajaran bisa menjadi lebih menyenangkan serta bisa merubah pola pikiran peserta didik dalam belajar.

2. Mata Pelajaran IPAS

Mata pelajaran IPAS merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk mengenal hewan yang terdapat di materi metamorfosis. Melalui IPAS peserta didik diajak untuk mengenal, memahami, serta mengamati jenis – jenis metamorfosis.

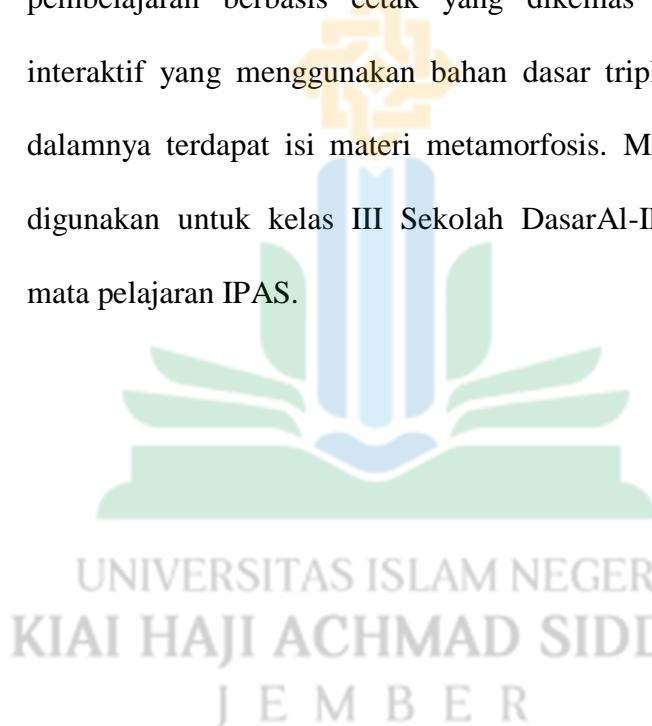
3. Metamorfosis

Metamorfosis adalah perubahan bentuk hewan dari satu tahap ke tahap lainnya dalam siklus hidupnya, ada 2 jenis metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada peserta didik kelas III, materi ini bertujuan untuk memahami jenis – jenis metamorfosis secara sederhana namun bermakna, agar peserta didik mampu mengamatinya.

Dengan demikian yang dimaksud dengan pengembangan media pembelajaran metamorfosis box pada pelajaran IPAS adalah

mengembangkan dari media pembelajaran Metamorfosis Box yang telah ada sebelumnya menjadi media yang lebih efektif dan efisien dalam mendukung proses pembelajaran. Pengembangan ini bertujuan agar media pembelajaran dapat memfasilitasi guru dan peserta didik dalam memahami materi metamorfosis secara optimal.

Media pembelajaran Metamorfosis Box merupakan media pembelajaran berbasis cetak yang dikemas dalam bentuk kotak interaktif yang menggunakan bahan dasar triplek yang di hias, dan dalamnya terdapat isi materi metamorfosis. Media pembelajaran ini digunakan untuk kelas III Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang pada mata pelajaran IPAS.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini berisi hasil kajian pustaka yang mengungkapkan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi atau mengembangkan produk yang diharapkan. Kerangka acuan disusun berdasarkan kajian berbagai aspek teoritis dan empiris yang terkait dengan permasalahan dan upaya yang akan ditempuh untuk memecahkannya. Kajian pustaka ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu penelitian sebelumnya dan kajian teori, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

A. Pemelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti akan mengulas beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran metamorfosis box. Beberapa penelitian yang ditemukan berkaitan dengan judul penelitian ini, di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Gita Pratiwi dan Frita Devi Asriyanti pada tahun 2023 yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Pada Tema 8 Subtema 4 Kelas III Di Sekolah Dasarn Bono Tulungagung.”²⁰

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D). Model penelitian yang

²⁰ Pada Tema et al., “Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Tulungagung Development of Explosion Box Learning Media on Theme 8 Sub Theme 4 Class III at SEKOLAH DASARN 1 Bono Tulungagung,” *Educario Jurnal*, 2014.

diterapkan adalah model ADDIE. Subjek dari penelitian ini peserta didik kelas III di Sekolah Dasar Bono Tulungagung yang berjumlah 22 siswa. Pengembangan media Explosion Box ini divalidasi oleh 2 validator yaitu validasi ahli media dengan nilai 96% (sangat valid), validasi ahli materi dengan nilai 94% (sangat valid). Oleh karena itu, bisa diambil kesimpulan bahwa pengembangan media pembelajaran explosion box telah mencapai kategori “Sangat Valid” maka media explosion box yang dikembangkan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran Tema 8 Subtema 4 Kelas III SEKOLAH DASAR/MI.²¹

2. Penelitian oleh Lailatul Istiqomah pada tahun 2023 yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Exploding Box Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Al Barokah An-Nur Jember”.²²

Jenis penelitian ini adalah penelitian Research and Development (R&D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan prosedural yang bersifat deskriptif model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu analisis,desain,pengembangan,implementasi,dan evaluasi. Subjek dari penelitian ini peserta didik kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember yang berjumlah 25 siswa. Pengembangan media Exploding Box ini divalidasi oleh 3 validator yaitu validasi ahli media dengan nilai 92%, validasi ahli materi dengan nilai 89%, dan validasi ahli pembelajaran

²¹ Pada Tema et al., “Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Tulungagung Development of Explosion Box Learning Media on Theme 8 Sub Theme 4 Class III at SEKOLAH DASARN 1 Bono Tulungagung,” *Educario Jurnal*, 2014.

²² Lailatul Istiqomah, “Pengembangan Media Pembelajaran Exploding Box Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember,” 2023.

dengan nilai 95%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Exploding Box dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar peserta didik kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember.

3. Penelitian oleh Yuni Prastyaningsih dan Khavisa Pranata pada tahun 2024 yang berjudul “Pengembangan Media Mibogi (Mistery Box Materi Energi) Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar”.²³

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan media kongkret berupa media Mibogi sebagai bentuk media alternatif dalam pemanfaatan media pembelajaran IPAS. Jenis penelitian ini adalah penelitian Research and Development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan yang diterapkan dalam penelitian ini model ADDIE yang terdiri dari *Analysis, Desain, Development , Implementation, dan Evaluation*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Cijantung 03 Pagi, dalam penelitian ini menggunakan instrument kevalidan dari ahli materi yakni 83% dan ahli media yakni 96% dengan persentasenya 89,5%, hasil uji kelayakan media yang diberikan pendidik yakni 85%, hasil uji skala terbatas sebesar 98%, hasil uji skala luas didapati presentase sebesar 96%. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil ketiganya menunjukkan bahwa media Mibogi layak dijadikan sebagai media pembelajaran.

4. Penelitian oleh Nurul Lathifatuz Zahro pada tahun 2024 yang berjudul “Pengembangan Media Smart Box Pada Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas I Di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember”.²⁴

²³ D A N Pengembangan et al., “Pengembangan Media Mibogi (Mistery Box Materi Energi) Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar* 12, no. 2 (2024): 291–303.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan dari media smart box pada pembelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari Analysis, Desain, Development, Implementation, dan Evaluation. Subyek Penelitian ini adalah siswa kelas I Sekolah Dasar Islam Ulul Albab Jember, dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa angket validasi ahli media mendapatkan presentase 92%, angket validasi materi mendapatkan presentase 97,5%, dan angket validasi ahli pembelajaran mendapatkan presentase 92%. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan dari ketiga ahli maka diperoleh presentase 94% dengan kriteria sangat valid dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan kelas I.

5. Penelitian oleh Siti Harirotun Nisa pada tahun 2023 yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Magic Box Pada Pelajaran IPAS Kelas IV Materi Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Sekolah Dasar Baiturrohman Mangli Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”.²⁵

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D (Research And Development). Model yang dipakai terdiri dari lima tahap, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. Subjek penelitian ini peserta didik kelas IV Di Sekolah Dasar Baiturrohman Mangli Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 20 siswa. Hasil

²⁴ Nurul Lathifatuz Zahro, “Pengembangan Media Smart Box Pada Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas I Di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember,” 2024.

²⁵ Jurusan Siti Harirotun Nisa Pendidikan et al., “Pengembangan Media Pembelajaran Magic Box Materi Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Sekolah Dasar Baiturrohman Mangli Jember Tahun Pelajaran 2022/2023,” 2023.

penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media ini sudah layak digunakan dan sudah efektif dilakukan dalam suatu pembelajaran. Hal tersebut dilakukan oleh 3 validator, yaitu validasi ahli media diperoleh presentase 87% dengan kategori sangat layak, hasil dari ahli materi memperoleh presentase 90% dikategorikan sangat baik untuk dikembangkan sesuai isi materi, dan hasil dari ahli pembelajaran diperoleh presentase 90% yang dikategorikan sudah layak. Sedangkan hasil peningkatan terhadap uji coba produk yang mana diperoleh hasil kegiatan pretest dan post test. Dan hasil pretest yaitu sebesar 56,33,. Sedangkan nilai post test sebesar 88,66. Dengan demikian mengalami peningkatan sebesar 32,33%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Magic Box dapat meningkatkan keaktifan belajar dari hasil belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Baiturrohman Mangli Jember.

**Tabel.2.1
Penelitian Terdahulu**

No	Judul dan Nama Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Gita Pratiwi dan Frita Devi Asriyanti tahun 2023 Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Pada Tema 8 Subtema 4 Kelas III Di SEKOLAH DASARN Bono	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari hasil penelitian oleh 2 validator yaitu validasi ahli media dengan nilai 96% (sangat valid), validasi ahli materi dengan nilai 94%	1. Produk yang dikembangkan yakni explosion box 2. Menggunakan penelitian Research and Development (R&D) 3. Model dalam penelitian yaitu ADDIE 4. Dipergunakan	1. Desain yang digunakan untuk media explosion box 2. Digunakan untuk pembelajaran yang inovatif 3. Penelitian ini dilakukan di

	Tulungagung	(sangat valid). Oleh karena itu, bisa diambil kesimpulan bahwa pengembangan media pembelajaran explosion box telah mencapai kategori “Sangat Valid” maka media explosion box yang dikembangkan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran Tema 8 Subtema 4 Kelas III SEKOLAH DASAR/MI.	di jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah	SEKOLAH DASARN Bono Tulungagung
2.	Lailatul Istiqomah tahun 2023 Pengembangan Media Pembelajaran Exploding Box Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Al Barokah An-Nur Jember	Hasil dari penelitian ini adalah angket validasi yaitu validasi ahli media dengan nilai 92%, validasi ahli materi dengan nilai 89%, dan validasi ahli pembelajaran dengan nilai 95%.	1.Produk yang dikembangkan yakni berupa exploding box 2.Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Research and Development (R&D) 3.Model dalam penelitian yaitu ADDIE 4.Digunakan di jenjang Sekolah	1.Desain yang digunakan untuk media exploding box 2.Subjek penelitian yaitu di kelas V 3.Penelitian ini dilakukan Di MI Al Barokah An-Nur Jember

			Dasar/Madrasah Ibtidaiyah	
3.	<p>Yuni Prastyaningsih dan Khavisa Pranata tahun 2024 Pengembangan Media Mibogi (Mistery Box Materi Energi) Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menggunakan instrument kevalidan dari ahli materi yakni 83% dan ahli media yakni 96% dengan persentase 89,5%, hasil uji kelayakan media yang diberikan pendidik yakni 85%, hasil uji skala terbatas sebesar 98%, hasil uji skala luas didapati persentase sebesar 96%. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil ketiganya bahwa media mibogi layak sebagai media pembelajaran</p>	<p>1.Produk yang dikembangkan yakni berupa mistery box 2.Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Research and Development (R&D) 3.Model dalam penelitian yaitu ADDIE 4.Digunakan di jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah</p>	<p>1.Desain yang digunakan untuk mistery box 2.Subjek penelitian yaitu di kelas IV</p>

4.	<p>Nurul Lathifatuz Zahro tahun 2024 Pengembangan Media Smart Box Pada Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas I Di Sekolah DasarSwasta Islam Ulul Albab Jember</p>	<p>Hasil validasi oleh tiga validator yaitu validasi ahli media mendapatkan presentase 92%, angket validasi materi mendapatkan presentase 97,5%, dan angket validasi ahli pembelajaran mendapatkan presentase 92%.</p>	<p>1.Produk yang dikembangkan yakni berupa smart box 2.Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Research and Development (R&D) 3.Model dalam penelitian yaitu ADDIE 4.Digunakan di jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah</p>	<p>1.Desain yang digunakan untuk media smart box 2.Subjek penelitian yaitu di kelas I 3.Dipergunakan untuk media pelajaran matematika</p>
5.	<p>Siti Harirotun Nisa tahun 2023 Pengembangan Media Pembelajaran Magic Box Pada Pelajaran IPAS Kelas IV Materi Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Sekolah DasarBaiturrohman Mangli Jember Tahun Pelajaran 2022/2023</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah validasi ahli media dengan nilai 87%, validasi ahli materi dengan nilai 90%, dan validasi ahli pembelajaran dengan nilai 90%. Sedangkan hasil peningkatan terhadap uji coba produk yang mana diperoleh hasil kegiatan pretest dan post test. Dan</p>	<p>1.Produk yang dikembangkan yakni media magic box 2.Digunakan di jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah 3.Model dalam penelitian yaitu ADDIE 4.Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Research and Development (R&D)</p>	<p>1.Desain yang digunakan untuk media magic box 2.Digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa 3.Penelitian ini dilakukan di Sekolah DasarBaiturrohman Mangli Jember Tahun Pelajaran 2022/2023</p>

		hasil pretest yaitu sebesar 56,33. Sedangkan nilai post test sebesar 86,66. Dengan demikian mengalami peningkatan sebesar 32,33%		
--	--	--	--	--

Berdasarkan analisis tabel penelitian terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Persamaannya terdapat pada metode penelitian yang menggunakan Research and Development (RnD). Sedangkan peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE. Pada penelitian ini menghasilkan produk media pembelajaran metamorfosis box materi metamorfosis.

B. Kajian Teori

Kajian teori berisi penjelasan mengenai teori – teori yang menjadi panduan saat penelitian, serta analisis yang lebih mendalam sehingga dapat memperluas pemahaman peneliti dalam mengkaji permasalahan yang akan diselesaikan. Hal ini juga harus selaras dengan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian.

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu “*medium*” yang memiliki arti perantara, sedangkan dalam bahasa arab media berasal

dari kata “wasaaila” artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²⁶

Beberapa ahli juga mengemukakan pendapat masing-masing tentang pengertian media pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut H.Malik mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajaran dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
- 2) Menurut Heinich mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran.
- 3) Menurut Martin dan Briggs mengemukakan bahwa media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan pembelajaran. Hal ini bisa berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan.²⁷

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian media pembelajaran adalah benda yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga guru dapat menyampaikan materi dengan mudah kepada peserta didik pada saat

²⁶ Rudy Sumiharsono and Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, ed. Dedy Ariyanto, 2nd ed. (Jember: CV Pustaka Abadi, 2018).30.

²⁷ Marlina, Abdul Wahab, “Pengembangan Media Pembelajaran SEKOLAH DASAR /MI.”

proses pembelajaran berlangsung, agar kegiatan belajar mengajar efektif dan tujuan pembelajaran bisa tercapai.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar bertujuan untuk meningkatkan standar serta kualitas pembelajaran. Media pembelajaran tidak hanya sebagai alat untuk menyampaikan materi pelajaran akan tetapi memberikan nilai tambahan bagi proses pembelajaran secara keseluruhan. Beberapa fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Mengaktifkan proses komunikasi dalam proses pembelajaran.
- 3) Mengatasi modalitas belajar peserta didik yang berbagai macam.
- 4) Mewujudkan peserta didik berinteraksi langsung dengan kenyataaan.
- 5) Meningkatkan minat dan motivasi belajar.
- 6) Meningkatkan semangat belajar peserta didik.
- 7) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.

Beberapa fungsi media pembelajaran yang dikemukakan oleh Levied & Lents yaitu sebagai berikut:²⁸

1) Fungsi atensi

Fungsi atensi ayaitu menarik dan mengarahkan perhatian

²⁸ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jeni-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*, ed. Resa Awahita (Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021).29.

peserta didik untuk berkonsentrasi terhadap isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

2) Fungsi afektif

Media pembelajaran dapat terlihat dari tingkat kenyamanan peserta didik ketika belajar teks yang bergambar. Gambar visual dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

3) Fungsi kognitif

Media pembelajaran berfungsi untuk memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi yang ada dalam gambar.

4) Fungsi kompensatoris

Media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi peserta didik yang lemah dan lambat dalam menerima serta memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau verbal.²⁹

Kemp & Dayton menjelaskan bahwasanya media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu:

²⁹ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jeni-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*, ed. Resa Awahita (Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021).29.

- 1) Memotivasi minat atau tindakan
 - 2) Menyajikan informasi
 - 3) Memberi instruksi
- c. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai empat manfaat bagi guru dan peserta didik. Berikut ini adalah manfaat memakai media pembelajaran yaitu:

- 1) Media pembelajaran sebagai alat bantu untuk proses pembelajaran adalah untuk menjadikan bahan pengajaran menjadi lebih menarik dan kongkrit, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi dengan mudah.
- 2) Manfaat media pembelajaran bagi guru adalah untuk menjadi pedoman dalam melakukan pembelajaran, sehingga memudahkan guru untuk menyampaikan materi yang akan dipelajari dan membuat langkah-langkah pengajaran menjadi berurut. Sehingga kualitas pembelajaran lebih baik.
- 3) Manfaat media pembelajaran bagi peserta didik adalah sebagai alat bantu untuk merangsang peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan kondisi pembelajaran pun tidak akan membosankan karena banyak kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. Jika peserta didik paham dengan

materi yang disampaikan, mereka dapat berpikir untuk menganalisis materi yang telah dipelajarinya.³⁰

- 4) Apabila media pembelajaran yang dipilih dan diimplementasikan dengan baik maka proses pembelajaran peserta didik lebih interaktif. Media pembelajaran bisa memfasilitasi komunikasi dua arah antara peserta didik dan guru, tanpa media pembelajaran guru hanya menyampaikan materi saja dan peserta didik tidak terlihat aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Namun adanya media pembelajaran, guru bisa mengkondisikan suasana kelas sehingga peserta didik berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.³¹

2. Media Pembelajaran Metamorfosis Box

a. Pengertian Metamorfosis Box

Metamorfosis box adalah media pembelajaran yang berbentuk box. Media metamorfosis box dibuat semenarik mungkin supaya peserta didik aktif dalam pelajaran IPAS materi metamorfosis saat proses pembelajaran berlangsung.³² Media metamorfosis box selain berbentuk kotak, tetapi media ini juga bisa dibuka dan ditutup kembali. Metamorfosis box sebagai Alat Permainan Edukatif (APE) yang dirancang khusus untuk tujuan pendidikan dan dianggap penting untuk

³⁰ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran SEKOLAH DASAR*, ed. Resa Awahita (Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021).18.

³¹ Wita Arawin Cut Dea, Yulda Najura, Sri Wahyuni, *Media Pembelajaran* (Sumatera Utara: CV.Alfa Pustaka, 2025).20.

³² Siswa Kelas, D I Sekolah Dasarn, and Gadang Kota, “Pengembangan Media BOX Mengenal Bilangan Dan Operasinya Bagi Siswa Kelas I Di SEKOLAH DASARN Gadang 1 Kota Malang,” *Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika* 1, no. April (2017): 46–51.

mengatasi kesulitan pendidik dalam menemukan media pembelajaran yang sesuai, menarik, dan murah untuk peserta didik.³³ Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan media pembelajaran metamorfosis box yaitu triplek, penggaris, gunting, cutter, gergaji, cat kayu, engsel, baut, obeng, kertas asturo, serta lem.

Dapat disimpulkan bahwa metamorfosis box atau kotak metamorfosis adalah alat atau media yang berbentuk kotak yang berisi materi dan gambar yang digunakan oleh pendidik saat menyampaikan materi pelajaran dengan tujuan untuk menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan agar tujuan pembelajaran mudah tercapai.

b. Manfaat dan Tujuan Media Metamorfosis Box

Adapun manfaat dan tujuan dari media pembelajaran metamorfosis box adalah:³⁴

- 1) Dengan menggunakan media metamorfosis box ini dapat mendorong peserta didik menjadi lebih efesien dan efektif dalam proses pembelajaran.
- 2) Dengan menggunakan media metamorfosis box ini dapat membantu dalam proses pembelajaran, pembelajaran lebih menyenangkan dan mempermudah peserta didik dalam memhami materi sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

³³ Muhammad Anas, *Alat Peraga Dan Media Pembelajaran* (Bandung: Bumi Aksara, 2018).8.

³⁴ Suprapti, "Penggunaan media metamorfosis hewan untuk meningkatkan ketrampilan berpikir kreatif IPA Siswa kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* vol.11, no.1 (2023): 2.

- 3) Dengan menggunakan media metamorfosis box dapat memotivasi dan meningkatkan daya konsentrasi peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Dengan menggunakan media metamorfosis box dapat meningkatkan aktifitas dan kreatifitas peserta didik dalam memahami materi metamorfosis.
- 5) Dengan menggunakan media metamorfosis box ini peserta didik mendapatkan pengalaman langsung untuk mencobanya.³⁵

c. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran Metamorfosis Box

Terdapat tujuh langkah dalam penggunaan media pembelajaran metamorfosis box yaitu:

- 1) Menyiapkan media pembelajaran metamorfosis box yang didalamnya terdapat materi metamorfosis.
- 2) Peserta didik diminta menyimak dan memperhatikan petunjuk juga guru menjelaskan cara menggunakan media yang ditunjukkan nya.
- 3) Dalam permainan media metamorfosis box, peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok 4-5 peserta didik.
- 4) Metamorfosis box terdapat beberapa sisi. Pada sisi pertama terdapat materi mengenai metamorfosis. Guru menjelaskan materi terlebih dahulu.

³⁵ Suprapti, "Penggunaan media metamorfosis hewan untuk meningkatkan ketrampilan berpikir kreatif IPA Siswa kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* vol.11, no.1 (2023): 2.

- 5) Pada sisi kedua yang berisikan contoh jenis metamorfosis. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi dan mengingat jenis metamorfosis tersebut.
- 6) Pada sisi ketiga yang berisikan latihan soal. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal agar mengasah pemahaman materi yang sudah dipelajari.
- 7) Disisi terakhir terdapat spinner. Peserta didik dapat memainkan spinner untuk bermain sambil belajar bersama.³⁶
- d. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Metamorfosis Box
- 1) Kelebihan Media Pembelajaran Metamorfosis Box
 - a) Penggunaan media sangat mudah, guru hanya menyiapkan media kemudian peserta didik bertugas untuk mengamati.
 - b) Menarik perhatian peserta didik karena bentuk dan warna media, sehingga menggunggah peserta didik untuk semangat belajar.
 - c) Memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan berkesan kepada peserta didik.
 - d) Bentuk media divisualisasikan sesuai dengan keadaan yang nyata, sehingga anak-anak belajar secara konkret.
 - e) Media tersebut dibuat dari bahan yang mudah di dapatkan, serta bahan yang digunakan itu kuat agar bertahan dengan lama.³⁷

³⁶ Bagus Fajar Bayu Pratama, "Pengembangan Media Pembelajaran KOPI (Kotak Pintar) Berbasis Explosion Box Pada Materi IPA Siklus Hidup Heqwan Kelas IV SEKOLAH DASARN Blimbing 2," *Bagus Fajar Bayu Pratama*, 2024.

2) Kekurangan Media Pembelajaran Metamorfosis Box

- a) Pembuatan media ini membutuhkan waktu yang cukup panjang.
- b) Medianya cukup besar sehingga sulit untuk dibawa kemana-mana.
- c) Biaya yang dibutuhkan cukup banyak untuk membuat media ini.
- d) Pembuatan media membutuhkan keterampilan, karena bentuk – bentuk yang dibuat harus sesuai dengan materi agar peserta didik tidak merasa bingung.³⁸

3. Pembelajaran IPAS

a. Pengertian Pembelajaran IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan gabungan dari pembelajaran IPA dan IPS. Penggabungan beberapa materi pada pembelajaran IPA dan IPS tersebut membuat peserta didik lebih mudah dalam mempelajari lingkungan alam dan sosial secara holistik. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yaitu pembahasan materi yang mengenai makhluk hidup dan benda mati yang ada di alam dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari manusia sebagai

³⁷ Supadmi Desty Putri Hanifah, *Teori Dan Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran*, ed. Dini Wahyu Mulyasari (Tim Pradina Pustaka, 2023).178.

³⁸ Bulkia Rahim, *Media Pendidikan*, ed. Prajna Vita (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020). 60.

makhluk sosial yang saling berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.³⁹

Pembelajaran IPAS yang ada dijenjang SEKOLAH DASAR/MI ditunjukkan sebagai kemampuan dasar untuk memhami konsep ketika mempelajari lingkungan sekitar. Sehingga dalam pembelajaran IPAS akan memunculkan informasi untuk memecahkan masalah dan menemukan fenomena yang ada disekitar. Dengan ini, maka akan menumbuhkan sains untuk peserta didik dengan mempelajari ilmu alam serta sosial yang saling berkaitan.⁴⁰

b. Tujuan Pembelajaran IPAS

Dengan mempelajari IPAS, bahwa pembelajaran yaitu suatu proses yang dilakukan oleh peserta didik yang bertujuan untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari dalam diri peserta didik sebagai hasil pengalamannya untuk menjadikan individu yang memiliki perilaku yang baik.

Tujuan mata pelajaran IPAS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan sehingga untuk menyelesaikan masalah melalui aksi yang nyata.

³⁹ Guru et al., “Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Mata Pelajaran Ipas Pada Kurikulum Merdeka Delina Andreani Ganes Gunansyah Abstrak.”

⁴⁰ Dyaning Indah Wijayanti and Anita Ekantini, “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SEKOLAH DASAR,” *Jurnal Ilmiah Pebdidikan Dasar* 08, no. September (2023): 2100–2112.

- 2) Memahami syarat yang dibutuhkan peserta didik untuk menjadi anggota kelompok masyarakat dan memahami arti menjadi anggota masyarakat sehingga bisa berkontribusi untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungannya.
- 3) Memahami diri sendiri, untuk bagaimana lingkungan sosial itu berada dan memaknai bagaimana kehidupan manusia.
- 4) Mengembangkan rasa ingin tahu sehingga peserta didik bisa mengkaji fenomena yang ada di lingkungan sekitar dan memahami alam semesta berkaitan dengan kehidupan makhluk hidup.
- 5) Ikut serta aktif dalam memelihara, melestarikan, dan menjaga sumber daya alam yang ada disekitar dengan baik.⁴¹

4. Materi Metamorfosis

a. Pengertian Metamorfosis

Metamorfosis adalah suatu perubahan bentuk ataupun sifat pada hewan dari telur hingga menjadi hewan dewasa. Proses perubahan bentuk dan fungsi tubuh dari suatu makhluk hidup.

b. Jenis Metamorfosis

Jenis metamorfosis sendiri dibedakan menjadi dua jenis yaitu metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.

⁴¹ Siti Muvidah, Arga Pratama, and Atika Setyaningrum, *Inovasi Media Pembelajaran Untuk Mata Pelajaran IPAS*, ed. Bayu Wijayama (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023).63.

1) Metamorfosis sempurna

Metamorfosis sempurna yaitu hewan yang mengalami 4 fase pertumbuhan. Metamorfosis sempurna adalah perubahan bentuk tubuh hewan melalui 4 tahapan dimulai dari telur, larva, pupa (kepompong) dan imago (dewasa). Metamorfosis ini ditandai dengan adanya fase pupa atau kepompong. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna yaitu kupu – kupu, lalat, nyamuk, dan katak.

2) Metamorfosis tidak sempurna

Metamorfosis tidak sempurna yaitu hewan yang mengalami 3 fase pertumbuhan. Metamorfosis tidak sempurna adalah perubahan bentuk hewan melalui 3 tahapan dimulai dari telur, nimfa, dan imago (dewasa). Tahapan metamorfosis tidak sempurna tidak mengalami fase pupa. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna yaitu belalang, kecoak, capung, dan jangkrik.⁴²

⁴² Poariang Sonang Siregar, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, ed. Nurul Fatma Subekti (Yogyakarta: CV Budi Utomo, 2021).34.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Pengembangan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan atau juga bisa dikenal dengan sebutan *Research and Development* (R&D). Penelitian pengembangan mempunyai berbagai model dalam pengembangannya. Model-model dalam penelitian pengembangan yaitu model pengembangan Dick and Carey, model pengembangan Borg & Gall, model pengembangan ADDIE, model pengembangan 4D (Four-D model), model Decide, model pengembangan Hannafin dan Peck, Design, Develop, model Bergman dan More, Evaluate (DDD-E), model pengembangan Sukmadinata, dan model pengembangan Isman.⁴³ Pada penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE, model pengembangan ini dipilih karena model tersebut mempunyai tahapan-tahapan yang sistematis dan lengkap. Tahapan-tahapan yang sudah ada pada model pengembangan ADDIE sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Selain itu, pada model pengembangan tersebut terdapat tahapan evaluasi yang mana berfungsi sebagai bahan perbaikan dari tahapan sebelumnya dan untuk menilai.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan atau juga bisa dikenal dengan *Research and Development* (R&D). Model yang akan digunakan oleh peneliti ini adalah

⁴³ Budiyono Saputro, *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development)* (Sleman: Aswaja Pressindo, 2017).8.

model ADDIE. Model ADDIE merupakan kerangka untuk merancang pembelajaran dimana proses dapat diterapkan dalam berbagai macam pengaturan karena bersifat umum strukturnya. Model ADDIE dipakai sesuai latar belakang masalah yang ada dianalisis untuk kebutuhan. Pengembangan produk yang dikembangkan oleh peneliti ini sangat sesuai dengan tahapan ADDIE, disetiap tahapan ini terdapat evaluasi dalam prosesnya supaya memudahkan untuk pengembangan produk. ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi).⁴⁴

Ada beberapa alasan mengapa ADDIE masih sangat relevan untuk digunakan. Model ADDIE adalah model yang bisa beradaptasi dengan sangat baik dalam berbagai keadaan, yang memungkinkan model ini bisa digunakan sampai sekarang. Oleh karena itu, model ini bisa digunakan untuk berbagai macam pengembangan produk dapat diterapkan dalam konteks yang beragam. ADDIE memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi dalam menghadapi berbagai permasalahan, menjadikannya cocok untuk digunakan dalam pengembangan produk pembelajaran. Produk – produk tersebut mencakup model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan bahan ajar.⁴⁵ Berdasarkan berbagai definisi dari para ahli, bisa disimpulkan bahwa metode Research

⁴⁴ Yudi Rayanto Hari and Sugiyanti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2:Teori Dan Praktek*, ed. Tristan Rokhmawan (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020).33.

⁴⁵ Rengganis Aysyah, *Penelitian Dan Pengembangan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022).113.

and Development (R&D) merupakan pendekatan penelitian yang bukan hanya berfokus pada penciptaan produk baru, tetapi juga mencakup pengkajian dan pengembangan ulang terhadap produk yang telah ada guna meningkatkan efektivitasnya.

Dalam proses pengembangan, ada beberapa jenis model penelitian dan pengembangan, diantaranya model prosedural, model konseptual, dan model teoritik. Model prosedural yaitu model yang bersifat deskriptif karena menyajikan tahapan – tahapan yang harus dilalui secara sistematis dalam menghasilkan suatu produk. Sementara itu, model konseptual bersifat analitis dan menyajikan unsur – unsur utama dari produk yang akan dikembangkan serta keterkaitannya satu sama lain. Adapun model teoritik menggambarkan hubungan antara perubahan yang terjadi dalam berbagai peristiwa atau fenomena yang saling berkaitan.⁴⁶

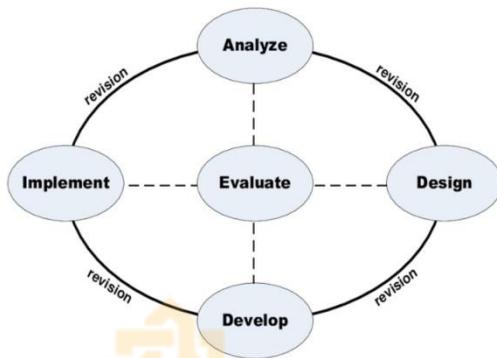
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian dan pengembangan.⁴⁷ Tahap-tahap proses dalam model ADDIE (*Analysis, Desain, Development, Implementation, dan Evaluation*) memiliki kaitan satu sama lain, oleh karena itu penggunaan model ini perlu dilakukan secara bertahap dan menyeluruh untuk terciptanya suatu produk

⁴⁶ Konten Mata, Pelajaran Di, and Sekolah Dasar, “Pengembangan Model Pembelajaran Karakter Terintegrasi Mata Pelajaran Di Sekolah Dasar” 5, no. 1 (2019): 47–54.

⁴⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, (Jember, 2024).109.

pembelajaran supaya efektif. Adapun tahapan pengembangan media metamorfosis box berdasarkan model ADDIE sebagai berikut:



**Gambar 3.1
Langkah – Langkah Model ADDIE**

1) Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis yaitu tahapan awal dalam model pengembangan ADDIE. Pada tahap ini, kemampuan dalam menguraikan konsep untuk mengembangkan produk. Hal ini merupakan inti dari langkah analisis yaitu mempelajari masalah dan menemukan solusi yang akan ditempuh. Permasalahan bisa muncul sebab produk yang tersedia belum memenuhi karakteristik peserta didik dan kondisi lingkungan.⁴⁸

Pada tahapan ini langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan observasi serta wawancara dengan guru kelas III di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang. Dengan melihat bagaimana kondisi kelas tersebut kemudian didapati bahwa khususnya di kelas III kebanyakan peserta didik kurang menyukai pelajaran IPA sebab ketika pembelajaran berlangsung guru menjelaskan dengan menggunakan

⁴⁸ Hafizah Fara Diba Catur Putri, *Media Dan Sumber Pembelajaran Di SEKOLAH DASAR* (Banyumas: PT.Revormasi Jangkar Philosophia, 2025).52.

metode ceramah dan media yang digunakan sangat minim sehingga peserta didik merasakan bosan.

Sesudah mengetahui permasalahan diatas, peneliti menyesuaikan produk yang akan dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan kemudian, peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran metamorfosis box sebagai jalan keluar dari permasalahan tersebut.

2) Desain (*Design*)

Desain merupakan proses kreatif dalam memecahkan permasalahan yang menyangkut perancangan desain produk yang menarik sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tahap desain adalah proses penyusunan konsep suatu produk. Desain disusun secara sistematis agar proses merencanakan dan membuat desain rancangan yang tepat sehingga tujuan untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.⁴⁹

Dalam hal ini peneliti melakukan sebuah desain media metamorfosis box bagaimana konsep dari produk yang akan dibuat dan mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan. Beberapa langkah desain yang dilakukan oleh peneliti meliputi menentukan bahan utamanya, menyusun kerangka media, menyusun materi yang akan dicantumkan, menentukan tema, gambar-gambar, alat peraga hewan, dan kartu pertanyaan.

⁴⁹ Dimas Qondias, *Desain Penelitian Pengembangan Pendidikan*, Ed. Muhammad Nasrudin (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2025).37.

3) Pengembangan (*Development*)

Setelah tahap desain, langkah selanjutnya adalah pengembangan. Pada tahap ini yaitu mengembangkan media pembelajaran berdasarkan rancangan media. Pada tahapan pengembangan dalam model ADDIE berisi mengenai kegiatan realisasi rancangan produk. Pada tahap desain, sudah disusun kerangka media pembelajaran setelah itu diwujudkan menjadi produk yang sudah siap untuk diterapkan. Jika rancangan pembelajaran maka pengembangan yang dilakukan harus sesuai dengan bidang pengembangan itu sendiri.⁵⁰

Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran ini sebagai berikut:

- a) Pemilihan bahan media pembelajaran metamorfosis box.
- b) Menyiapkan alat dan bahan, terutama triplek sebagai bahan utamanya.
- c) Peninjauan oleh dosen pembimbing
- d) Membuat angket validasi, sebelum peneliti melakukan validasi kepada 3 validator. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan penilaian serta saran dari para ahli mengenai kesesuaian materi dengan media pembelajaran.
- e) Setelah mendapatkan penilaian dari para ahli, peneliti memperbaiki media sesuai dengan saran para ahli media dan ahli materi. Ketika

⁵⁰ Rayanto Hari and Sugiyanti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2:Teori Dan Praktek*.124.

produk sudah dinyatakan layak, maka peneliti bisa melanjutkan ke tahap berikutnya.

4) Implementasi (*Implementation*)

Implementasi merupakan tahap keempat dalam model pengembangan ADDIE. Menerapkan rancangan produk yang sudah dikembangkan pada situasi yang nyata di kelas. Setelah produk dinyatakan layak, peneliti kemudian melakukan tahapan implementasi di lapangan, tepatnya di kelas III Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang. Media pembelajaran yang telah dikembangkan diuji coba dalam kegiatan pembelajaran untuk mengetahui keefektifan dan kelayakan penggunaan di kelas.

5) Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi merupakan proses melihat keberhasilan media yang telah dikembangkan sesuai dengan tujuan pengembangan atau tidak. Apabila pada tahap ini terdapat kekurangan dalam media pembelajaran, maka dilakukan perbaikan. Evaluasi merupakan langkah akhir dari model pengembangan ADDIE.⁵¹

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk untuk mengumpulkan data yang bisa dipakai sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, serta daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam hal ini secara berurutan perlu

⁵¹ Ibrahim Maulana Syahid, Nur Annisa Istiqomah, And Khoula Azwary, “Model Addie Dan Assure Dalam Pengembangan Media Pembelajaran,” 2024.

dikemukakan desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.⁵²

1. Desain Uji Coba Produk

Desain uji coba produk yaitu langkah untuk mengetahui kelayakan dari sebuah produk media pembelajaran yang sudah dikembangkan, sebab penilaian sebuah produk penting dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk setelah itu melaksanakan perbaikan terhadap produk tersebut. Dalam uji coba terdapat dua tahap untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran, yaitu validasi ahli dan uji coba penggunaan.⁵³ Validasi ahli bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran metamorfosis box yang dikembangkan berdasarkan dari aspek media dan materi. Uji coba pemakaian dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran metamorfosis box bagi pengguna. Guru dan peserta didik mengisi angket penilaian setelah proses pembelajaran berakhir untuk menilai tingkat kelayakan dan kemenarikan media pembelajaran metamorfosis box.

2. Subjek Uji Coba Produk

Subjek uji coba dari produk yang dikembangkan yaitu media pembelajaran metamorfosis box pada penelitian ini adalah ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran IPAS dan peserta didik

⁵² Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*.110.

⁵³ Ana Ummi Sulthona, Abdul Aziz Hunaifi, and Ilmawati Imron, “Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box Materi Daur Hidup Hewan Metamorfoasis Tidak Sempurna Kelas IV SEKOLAH DASAR,” 2024, 343–50.

kelas III Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang. Objek dari penelitian ini yaitu keefektifan dan respon peserta didik terhadap media pembelajaran metamorfosis box.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian dan pengembangan yaitu menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif didapat dari kritik dan saran validator ahli dalam penelitian. Sedangkan pada uji lapangan, data kualitatif diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara terhadap guru kelas yang dilakukan di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang.⁵⁴

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari angket dan kuisioner yang diberikan kepada validator dan peserta didik untuk menilai pengembangan media pembelajaran metamorfosis box. Data kuantitatif juga diperoleh dari hasil tes pengetahuan peserta didik supaya bisa melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan media pembelajaran metamorfosis box.

⁵⁴ Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahran Jailani, “Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* vol.1, no.2 (Juli 2023): 2.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya yaitu melalui observasi, wawancara, angket penelitian dan soal tes, serta dokumentasi.

a. Angket

Angket biasanya terdiri dari beberapa pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh informasi dari responden, angket digunakan untuk memperoleh data yang mendukung proses pengembangan produk. Prosedur pengumpulan angket terdiri dari menyusun pertanyaan tentang respon terhadap penggunaan media, penyebaran angket kepada responden dilakukan setelah pembelajaran berakhir, responden menjawab pertanyaan , hasil dari angket digunakan untuk mengetahui respon peserta didik dan guru terhadap penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan.⁵⁵

Dalam validasi media pembelajaran metamorfosis box menggunakan pengukuran skala likert. Skala likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dalam skala likert responden diminta untuk melengkapi kuesioner untuk menunjukkan tingkat persetujuan terhadap rangkaian pertanyaan. Dengan skala likert, maka salah satu bentuk untuk mengukur data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.⁵⁶

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017).199.

⁵⁶ Loso Judijanto, Luli Suhirman, and Laurensius Laka, *Metodologi Research and Development*, ed. Sepriano (Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).134.

Jawaban setiap item instrumen dengan menggunakan skala likert mempunyai yang sangat positif dan negative. Jawaban yang digunakan dalam kuesioner ini adalah Sangat Setuju (SB), Setuju (B), Ragu-ragu (C), Tidak Setuju (K), dan Sangat Tidak Setuju (SK). Dalam analisis kualitatif, jawaban diberi skor pada rentang 1 sampai 5 dengan skor tertinggi 5 dan terendah 1, dengan skor 5 (SB), skor 4 (B), skor 3 (C), skor 2 (K), skor 1 (SK). Lembar Evaluasi ini diberikan kepada:

1) Instrumen Penilaian Ahli Media

Instrumen penilaian ahli media digunakan untuk mendapatkan penilaian dari ahli media terhadap kesesuaian dan kemenarikan media pembelajaran. Validator ahli media merupakan salah satu dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Jember yang dianggap kompeten dalam hal media pembelajaran. Instrumen ini digunakan sebagai acuan dalam melakukan revisi media pembelajaran metamorfosis box. Lembar validasi diberikan kepada dosen ahli media sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Kuesioner media dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Instrumen Penilaian Ahli Media

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian media pembelajaran metamorfosis box untuk materi metamorfosis.					
.2.	Petunjuk penggunaan media metamorfosis box mudah dipahami.					
3.	Kunggulan media metamorfosis box sebagai media pembelajaran IPAS.					
4.	Pemilihan bahan pada media pembelajaran metamorfosis box cocok.					
5.	Ukuran media pembelajaran metamorfosis box.					
6.	Media pembelajaran metamorfosis box mudah dibawa.					
7.	Media metamorfosis box tahan lama dalam jangka waktu panjang.					
8.	Media metamorfosis box memiliki desain menarik.					
9.	Ketepatan pemilihan warna, jenis huruf dan background.					
10	Media pembelajaran rumah pintar yang disajikan dapat terlihat jelas.					

Judul Penelitian :Pengembangan Media Pembelajaran
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Metamorfosis Box Pada Pelajaran IPAS
 Materi Metamorfosis Kelas III Di
 SEKOLAH DASAR Al – Ikhlas Lumajang

Produk Media : Box

Peneliti : Alifia Maghfiroh Putri Susanto

Ahli Media : M.Solahuddin Amrulloh,M.Pd.

Petunjuk :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media terhadap media

pembelajaran metamorfosis box yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala:

- 5 = Sangat Setuju
- 4 = Setuju
- 3 = Ragu-Ragu
- 2 = Tidak Setuju
- 1 = Sangat Tidak Setuju

2) Instrumen Penilaian Ahli Materi

Instrumen penilaian ahli materi digunakan sebagai acuan dalam melakukan revisi media pembelajaran metamorfosis box materi metamorfosis. Tujuannya supaya mengetahui kualitas media, keakuratan materi dan memperoleh masukan serta mengetahui kelayakan media pembelajaran. Lembar validasi diberikan kepada dosen ahli materi IPAS sebelum tahap selanjutnya. Angket validator dan indikator angket materi bisa dilihat seperti dibawah ini:

Tabel 3.2
Instrumen Penilaian Ahli Materi

NO	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian isi materi dengan CP.					
2.	Kesesuaian media pembelajaran metamorfosis box dengan tujuan pembelajaran.					
3.	Materi disampaikan secara lengkap dan jelas.					
5.	Replika yang digunakan dalam media pembelajaran metamorfosis box dapat menambah pengetahuan.					
6.	Media pembelajaran metamorfosis box dapat memudahkan dalam menyampaikan materi.					
7.	Penyajian materi bersifat intraktif dan menarik.					
8.	Keterkaitan materi yang disajikan dengan fakta dunia nyata.					
9.	Materi yang disajikan mencerminkan kesatuan tema.					
10.	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi.					
11.	Cangkupan evaluasi diberikan secara lengkap.					
12.	Isi materi pada media pembelajaran secara keseluruhan dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.					

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran

Metamorfosis Box Pada Pelajaran IPAS

Materi Metamorfosis Kelas III Di

SEKOLAH DASARAI – Ikhlas Lumajang

Mata Pelajaran : IPAS (Materi Metamorfosis)

Peneliti : Alifia Maghfiroh Putri Susanto

Ahli Materi : Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I.

Petunjuk:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan media pembelajaran IPAS materi metamorfosis berupa media pembelajaran metamorfosis box. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala:

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Ragu-Ragu

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

3) Instrumen Penilaian Bahasa

Instrumen penilaian ahli bahasa digunakan untuk mendapatkan penilaian dari ahli bahasa mengenai penggunaan bahasa pada materi yang ada pada media pembelajaran. Validator ahli bahasa adalah salah satu dosen UIN KHAS Jember yang dianggap kompeten dalam bidang bahasa. Instrumen ini digunakan sebagai bahan pertimbangan revisi media pembelajaran metamorfosis box. Lembar validasi diberikan kepada dosen ahli bahasa sebelum dilakukan tahap selanjutnya. Kuesioner bahasa bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Instrumen Penilaian Ahli Bahasa

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar.					
2.	Menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan.					
3.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh peserta didik.					
4.	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif.					
5.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi.					
6.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan.					
7.	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran.					
8.	Kata-kata yang digunakan tidak bermakna ganda.					
9.	Ketepatan ejaan.					
10.	Bahasa yang digunakan efektif.					

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran

Metamorfosis Box Pada Pelajaran IPAS

Materi Metamorfosis Kelas III Di

SEKOLAH DASARAI – Ikhlas Lumajang

Peneliti : Alifia Maghfiroh Putri Susanto

Ahli Bahasa : Erisy Syawiril Ammah, M.Pd.

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli bahasa terhadap kelayakan bahasa materi metamorfosis yang ada didalam media pembelajaran metamorfosis box. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon

Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala:

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Ragu-Ragu

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

4) Instrumen Penilaian Ahli Pembelajaran oleh Guru IPAS

Instrumen penilaian ahli pembelajaran digunakan untuk mendapatkan data validitas penggunaan dari guru tentang kualitas dan kelayakan media pembelajaran. Lembar validasi ini akan diberikan kepada guru kelas III yang mengajar IPAS materi metamorfosis di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang. Tujuannya untuk mendapatkan masukan dari hasil pengembangan yang mewakili guru mengenai media yang layak digunakan. Kuesioner pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Instrumen Penilaian Ahli Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian media pembelajaran metamorfosis box untuk materi metamorfosis.					
2.	Petunjuk penggunaan media metamorfosis box mudah dipahami.					
3.	Media pembelajaran metamorfosis box mudah dibawa.					
4.	Media metamorfosis box memiliki desain menarik.					
5.	Pemilihan bahan media pembelajaran metamorfosis box cocok.					
6.	Kesesuaian isi materi dengan CP.					
7.	Replika yang digunakan dalam media pembelajaran metamorfosis box dapat menambah pengetahuan.					
8.	Media pembelajaran metamorfosis box dapat memudahkan dalam menyampaikan materi.					
9.	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi.					
10.	Cangkupan evaluasi diberikan secara					

	lengkap.					
11.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar					
12.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh peserta didik.					
13.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi.					
14.	Bahasa yang digunakan efektif.					
15.	Ketepatan ejaan.					

Judul Penelitian :Pengembangan Media Pembelajaran

Metamorfosis Box Pada Pelajaran IPAS

Materi Metamorfosis Kelas III Di

SEKOLAH DASAR Al – Ikhlas Lumajang

Peneliti : Alifia Maghfiroh Putri Susanto

Ahli Pembelajaran: Dian Eka Sari, S.Pd.

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku praktisi pembelajaran IPAS terhadap kelayakan media pembelajaran IPAS materi metamorfosis berupa media pembelajaran metamorfosis box.

Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala:

- 5 = Sangat Setuju
4 = Setuju
3 = Ragu-Ragu
2 = Tidak Setuju
1 = Sangat Tidak Setuju

5) Instrumen Respon Peserta Didik

Instrumen respon peserta didik terdiri dari pertanyaan mengenai penggunaan media pembelajaran kepada peserta didik. Pertanyaan yang diajukan berhubungan dengan minat dalam penggunaan media pembelajaran dan lain sebagainya. Instrumen ini digunakan untuk mengevaluasi media pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Lembar/angket tersebut diberikan kepada peserta didik yang menjadi subjek penelitian ini.

a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat kejadian atau perilaku yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan proses observasi di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang dengan menggunakan observasi partisipasi pasif. Yang mana peneliti datang ke tempat penelitian untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh subjek dan peneliti tidak terlibat dalam

kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Metode ini dipakai untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan pembelajaran sebelum menggunakan media pembelajaran metamorfosis box.

b) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan dat peneliti mengajukan pertanyaan secara tatap muka dengan responden. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas III di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang. Supaya memperoleh informasi tentang kegiatan sekolah, proses pembelajaran dikelas, media pembelajaran yang digunakan, serta jumlah peserta didik di kelas III. Data hasil wawancara diolah dan dianalisis secara deskriptif dan diuraikan secara sistematis untuk menjawab permasalahan peneliti dan keberhasilan produk yang digunakan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian dapat digunakan untuk mengabadikan informasi serta dikumpulkan sebagai bukti dan pendukung hasil observasi Pada penelitian ini, dokumentasi ditujukan untuk mendapatkan data langsung dari tempat penelitian, dokumentasi dilakukan peneliti dengan cara memotret atau merekam ketika uji coba media

pembelajaran metamorfosis box dan dokumentasi lainnya yang menjadi pendukung untuk dikumpulkan menjadi bukti dan penguat data.⁵⁷

d) Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hasil belajar peserta didik materi metamorfosis sebelum dan sesudah menggunakan media yang dikembangkan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu *pre-test* dan *post-test* yang diambil dari uji lapangan pendahuluan dan uji lapangan utama. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui keefektifan produk yang dikembangkan dalam penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis, data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan angket dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Data kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui informasi data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara sehingga data yang diperoleh lebih bersifat deskriptif. Sedangkan data kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kelayakan produk, mengukur hasil validasi produk

⁵⁷ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Dan Research And Development (R&D)*, Ed. Retno Ayu Kusumaningtyas (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).150.

yang sudah dikembangkan, serta mengukur hasil respon yang diberikan peserta didik. Data kuantitatif diperoleh pada saat tahapan kevalidan media, uji penggunaan, serta respon peserta didik terhadap angket.⁵⁸ Data dikumpulkan dari alat berupa angket validasi ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran, serta peserta didik. Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

a. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif pada penelitian ini pengembangan media pembelajaran metamorfosis box diperoleh dari hasil observasi, wawancara dengan guru kelas III di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang. Data juga diperoleh dari saran dan masukkan para ahli yang digunakan untuk melakukan revisi terhadap rancangan produk yang dibuat.

b. Analisis Data Kuantitatif

Data Kuantitatif dalam penelitian ini didapatkan dari pengumpulan angket validasi ahli serta respon peserta didik. Data angket yang sudah dibuat lalu dianalisis supaya mendapatkan gambaran tentang pengembangan yang akan dilaksanakan serta data kuantitatif ini juga mencakup analisis kelayakan.

1) Analisis Kelayakan Produk

Tahap ini dilakukan penilaian kelayakan/kevalidan produk oleh validator ahli media, validator ahli materi,

⁵⁸ Irna Nopriani Tarigan, “Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Tema 1 Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III SEKOLAH DASAR” 3, No. 10 (2024): 281–92.

validator ahli bahasa serta validator ahli pembelajaran. Analisis data ini dilakukan melalui proses penilaian dan pengujian yang mengacu pada teori-teori yang relevan. Selanjutnya data yang didapatkan dari pengisian angket akan dianalisis memakai rumus sebagai berikut:⁵⁹

$$\rho = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

ρ : Angka persentase

$\sum x$: Jumlah skor yang diperoleh dari responden

$\sum xi$: Jumlah skor maksimal

Setelah memperoleh presentasi hasil kelayakan, selanjutnya hasil tersebut dibandingkan dengan tabel kriteria berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Analisis Kelayakan Produk

Presentase (%)	Skor	Keterangan
$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat layak	Tidak revisi
$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Layak	Tidak revisi
$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup Layak	Sebagian revisi
$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Kurang Layak	Revisi
$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat tidak layak	Revisi

⁵⁹ Lailatul Usriyah Mohammad Kholil, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pengembangan Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Islam*, Ed. Moch.Khotib (Yogyakarta: BILDUNG, 2021).21.

2) Analisis Respon Peserta Didik

Analisis respon peserta didik berisikan beberapa pertanyaan yang dibuat oleh peneliti kemudian peserta didik mengisi angket dengan memberikan centang pada kategori yang telah disediakan. Pengukuran respon peserta didik menggunakan Skala Guttman. Skala guttman diperoleh dari jawaban yang tegas yakni “ya dan tidak”, “benar dan salah”, “pernah dan tidak pernah”, serta “positif dan negatif”.⁶⁰

Skala Guttman pengukuran menginginkan jawaban yang tegas atas pertanyaan yang diajukan serta dapat dibuat dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda. Skala Guttman yang digunakan pada penelitian ini berbentuk pilihan, dengan skor jawaban Ya sebagai skor tertinggi yaitu 1 dan Tidak sebagai skor terendah yaitu 0. Rumus perhitungan hasil dari angket respon peserta didik yaitu:

$$NPr = \frac{TS-e}{TS-\max} \times 100\%$$

Keterangan:

NPr = Nilai Protes

TS – e = Total Skor Empirik (skor yang diperoleh)

Ts – max = Total skor maksimum

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.150.

Tabel 3.6
Kategori Penilaian Skala Guttman

Skor	Kategori
1	Ya
0	Tidak

Hasil Presentase kemudian diinterpretasikan kedalam kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Analisis Respon Peserta Didik

No	Presentase (%)	Kategori
1.	81% - 100%	Sangat Baik
2.	61% - 80%	Baik
3.	41% - 60%	Cukup
4.	21% - 40%	Kurang
5.	0% - 20%	Sangat Kurang

3) Analisis Keefektifan

Teknik analisis keefektifan dilakukan agar mengetahui sejauh mana media pembelajaran metamorfosis box yang dikembangkan oleh peneliti efektif digunakan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶¹

$$NGain = \frac{Skor Posttest - Skor Pretest}{Skor ideal - Skor Pretest}$$

Hasil perhitungan rumus tersebut selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan tabel keefektifan media berikut:

⁶¹ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013).41.

Tabel 3.8
Kategori Keefektifan

Presentase (%)	Kategori
< 40	Tidak efektif
40 – 55	Kurang efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Tabel 3.9
Pembagian Skor N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Profil Sekolah DasarAl-Ikhlas Lumajang

Sekolah DasarAl-Ikhlas Lumajang adalah sebuah Sekolah Dasarswasta yang berlokasi di Jalan Bengawan Solo No.68 Jogotrunan Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Sekolah ini berdiri sejak 06 April 1988 dengan Nomor SK Pendirian Skep.05A/Y.AL.I/IV/2001 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SEKOLAH DASARAl-Ikhlas Lumajang berdiri sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar Islam yang dibangun atas kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman serta pembinaan akhlak sejak dini. Sejak awal pendiriannya, sekolah berkomitmen menyediakan layanan pendidikan dasar yang berkualitas, ramah anak, serta berorientasi pada pembentukan karakter.⁶²

Dalam perkembangannya, SEKOLAH DASARAl-Ikhlas terus melakukan pemberahan sarana prasarana, peningkatan kualitas tenaga pendidik, serta memperluas kerja sama dengan berbagai pihak. Melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, sekolah berupaya mencetak siswa yang cerdas, berprestasi, dan berakhhlak mulia. Hingga sekarang, SEKOLAH DASARAl-Ikhlas menjadi salah satu sekolah Islam favorit di wilayah Lumajang karena kedisiplinan, lingkungan sekolah yang bersih, serta kedekatan guru dan siswa.

⁶² SEKOLAH DASAR Al-Ikhlas Lumajang, “Profil & Data Sekolah SEKOLAH DASAR Al-Ikhlas Lumajang,” 26 November 2025.

Sebagai yayasan pendidikan, Sekolah DasarAl-Ikhlas Lumajang berupaya meningkatkan prestasi siswa, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Saat ini, sekolah memiliki 676 siswa yang dibimbing oleh 49 guru yang professional di bidangnya. Saat ini, lembaga tersebut dipimpin oleh Kepala Sekolah Hariyono Efendi, S.Pd. dengan Tomy Mashuri, S.Pd. sebagai operator yang bertanggung jawab atas adminitrasi sekolah.

1. Visi, dan Misi Sekolah DasarAl-Ikhlas Lumajang

a. Visi Sekolah DasarAl-Ikhlas Lumajang

Mencetak generasi yang berintelektual, Islami dan Berwawasan luas.

b. Misi Sekolah DasarAl-Ikhlas Lumajang

- 1) Membentuk generasi yang berprestasi dan berpola pikir ilmiah.
- 2) Membentuk generasi rabbani yang berkarakter Islami.
- 3) Membentuk generasi qurani yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Data Pendidik Sekolah DasarAl-Ikhlas Lumajang

Sekolah DasarAl-Ikhlas Lumajang memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang berasal dari berbagai latar belakang budaya, sosial ekonomi, serta pendidikan. Beberapa di antara mereka juga memiliki beragam keterampilan seperti olahraga, Tahfidz, musik, dan seni rupa. Madrasah ini turut memberikan ruang bagi guru dan staf

untuk mengembangkan potensi dan bakatnya sebagai upaya mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang dilaksanakan pada pagi hari, mulai pukul 07.00 hingga 16.00 WIB, selama lima hari kerja, yakni dari Senin hingga Jum'at. Sekolah ini menekankan pentingnya mutu dan kompetensi tenaga pendidik, yang tercemin dari latar belakang pendidikan seluruh guru yang sesuai dalam bidangnya.

**Tabel 4.1
Data Guru**

Jabatan	Jumlah
PNS	0
GTT	0
GTY	47
Honor	2
Jumlah Keseluruhan	49

Berdasarkan data pendidik dan tenaga kependidikan penelitian ini dilakukan dengan guru kelas III, yaitu Ibu Dian Eka Sari S.Pd. Ibu Dian Eka Sari, S.Pd adalah salah satu guru di SEKOLAH DASAR AL-Ikhlas Lumajang yang dikenal memiliki dedikasi tinggi dalam proses pembelajaran. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSEKOLAH DASAR). Sejak bergabung di SEKOLAH DASAR AL-Ikhlas Lumajang, Bu Dian telah mengampu mata pelajaran tematik pada kelas rendah dan berperan aktif dalam berbagai kegiatan sekolah.

Sebagai pendidik, Bu Dian dikenal ramah, komunikatif, dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Beliau juga memiliki komitmen yang kuat dalam mengembangkan metode pembelajaran yang variatif, seperti penggunaan media gambar, kartu belajar, dan permainan edukatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain mengajar, Bu Dian turut berkontribusi dalam kegiatan administrasi sekolah, penyusunan perangkat pembelajaran, serta sering menjadi panitia kegiatan sekolah seperti class meeting, peringatan hari besar nasional, dan kegiatan keagamaan. Kedisiplinan, ketelatenan, dan kesungguhannya dalam membimbing siswa membuatnya dikenal sebagai salah satu guru yang menjadi teladan di lingkungan Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang.

3. Data Peserta Didik Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang

Jumlah keseluruhan peserta didik di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang terdiri dari 676 peserta didik, dan terdapat 24 kelas dengan jumlah yang berbeda-beda dilingkungan lembaga tersebut. Namun penelitian ini dilakukan di kelas III, yang terdiri dari 31 peserta didik.

**Tabel 4.2
Daftar Nama Peserta Didik Kelas III**

No	Nama
1.	Abidzar Mughni Fauzy
2.	Abraham Ragil Al Robbani
3.	Adhyastha Prasraya Alfarizqi
4.	Adnan Khalif Hidayatullah
5.	Aileen Adreena Zahsy
6.	Amira Az Zahra

7.	Amrullah Rama Maulana
8.	Anantha Sabhira Permana
9.	Anindita Keisha Zahra Mahendra
10.	Anindya Khoirunnisa
11.	Dika Alifia Putri
12.	Dirgam Shaquille Alfarezel
13.	Eiji Rafif Abhimata
14.	Falisha Najma Ardani
15.	Humaira Khalifa Azzahra
16.	Javier Maulidino Dapunta Afandi
17.	Kanaya Aqila Wanggono
18.	Khairunnisa Nibras Baity
19.	Khalisa Cahya Kamilah
20.	Lovelia Azzahra Firmansyah
21.	Mochammad Riza Abidin
22.	Muhammad Fatih
23.	Muhammad Gibran Alghifari
24.	Muhammad Haidar Lutfin
25.	Muhammad Zhafran Al-Ghfari
26.	Neisyah Adia Raisya Astanti
27.	Raisa Anindya Putri Raharja
28.	Uwais Abdurrahman Karem
29.	Wahyu Putra Pratama
30.	Zidnaina Ilma Maruf
31.	Zivana Asy Syifa Tsani

Dari data yang ada, kelas III di Sekolah DasarAl-Ikhlas Lumajang terdiri dari 31 peserta didik, dengan 16 laki-laki dan 15 perempuan. Meskipun terdapat beberapa kelas di lembaga tersebut, peneliti memilih untuk fokus pada kelas III sebagai subjek uji coba produk.

4. Sarana dan Prasarana Sekolah DasarAl-Ikhlas Lumajang

Sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah DasarAl-Ikhlas Lumajang tergolong lengkap dan memadai untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dasar yang berkualitas. Secara fisik, sekolah berdiri di atas lahan seluas kurang lebih 3.859 m², yang

dimanfaatkan secara optimal untuk ruang belajar, ruang penunjang, serta area kegiatan siswa. Sekolah memiliki 24 ruang kelas yang seluruhnya berada dalam kondisi layak dan digunakan secara bergantian untuk proses pembelajaran mulai dari kelas I hingga kelas VI. Setiap ruang kelas telah dilengkapi fasilitas dasar seperti meja dan kursi siswa, meja guru, papan tulis, ventilasi memadai, serta pencahayaan yang cukup sehingga menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman.⁶³

Selain ruang kelas, Sekolah Dasar Al-Ikhlas juga memiliki perpustakaan sekolah sebagai pusat literasi yang menyediakan berbagai koleksi buku pelajaran, bacaan umum, dan buku pengayaan. Keberadaan perpustakaan ini menjadi sarana penting dalam menumbuhkan budaya membaca siswa. Sekolah juga menyediakan laboratorium yang berfungsi sebagai tempat praktik dan kegiatan pembelajaran berbasis eksperimen sederhana sesuai jenjang sekolah dasar.

Fasilitas lainnya meliputi ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang tata usaha yang menunjang kelancaran aktivitas administrasi sekolah. Di sisi layanan kesehatan dasar, tersedia ruang UKS sebagai tempat pertolongan pertama dan pelayanan kesehatan ringan bagi siswa. Selain itu, juga terdapat kantin dan dapur sehat. Hal ini menunjang tingkat kesehatan mereka, karena sekolah telah

⁶³ SEKOLAH DASAR Al-Ikhlas Lumajang, “Profil & Data Sekolah SEKOLAH DASAR Al-Ikhlas Lumajang,” 26 November 2025.

menyediakannya. Untuk kegiatan keagamaan, sekolah dilengkapi musholla yang digunakan untuk pembelajaran agama, sholat berjamaah, maupun pembiasaan ibadah harian.

Area luar kelas mencakup halaman yang cukup luas, area bermain, serta lapangan yang dimanfaatkan untuk kegiatan olahraga dan upacara. Sarana sanitasi juga tersedia dalam jumlah yang memadai berupa toilet siswa dan guru yang terpisah, fasilitas cuci tangan, serta tempat sampah terpilah yang membantu terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Di sisi utilitas, Sekolah Dasar Al-Ikhlas telah menggunakan listrik PLN sebagai sumber daya utama, dan beberapa ruang sekolah telah didukung perangkat teknologi seperti komputer administrasi dan akses internet untuk mendukung kegiatan pembelajaran maupun keperluan administrasi.

Secara keseluruhan, ketersediaan sarana dan prasarana tersebut menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang telah berupaya menyediakan lingkungan belajar yang lengkap, layak, dan kondusif.

Kelengkapan fasilitas ini menjadi pendukung penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran, mengembangkan potensi siswa, serta memperkuat karakter melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang terfasilitasi dengan baik. Ikhlas Lumajang sendiri memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

Adapun data tabel sarana dan prasarana kelas III SEKOLAH DASAR Al-Ikhlas Lumajang yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana Kelas III

No	Sarana/Prasarana Kelas III	Spesifikasi/Keterangan	Jumlah Tersedia
1	Ruang Kelas	Kondisi layak, ventilasi & pencahayaan baik	1 ruang
2	Meja dan Kursi Siswa	Sesuai jumlah siswa	31 set
3	Meja dan Kursi Guru	Untuk administrasi guru	1 set
4	Papan Tulis / Whiteboard	Untuk pembelajaran harian	2 unit
5	LCD/Proyektor	Mendukung pembelajaran digital	1 unit
6	Lemari/Rak Penyimpanan	Untuk alat peraga dan buku	1 unit
7	Pojok Literasi	Berisi bacaan anak	± 35 buku bacaan
8	Media Pembelajaran	Poster, kartu kata, alat peraga tematik	± 15 jenis media
9	Tempat Sampah	Untuk menjaga kebersihan ruangan	1 unit
10	Jam Dinding	Penunjuk waktu pembelajaran	1 unit
11	Alat Kebersihan	Sapu, kemoceng, lap	3–4 item
12	Ventilasi & Jendela	Sirkulasi udara memadai	4–6 jendela
13	Kipas Angin	Penambah kenyamanan belajar	1 unit (opsional)
14	Karpet/Lesehan	Digunakan saat literasi	1 lembar
15	Hiasan Dinding Kelas	Mading, karya siswa, poster motivasi	± 10 item
16	Kotak P3K Mini	Pertolongan pertama	1 kotak
17	Speaker Mini	Untuk listening/presentasi	1 unit (opsional)

Berdasarkan data sarana dan prasarana yang tersedia di kelas III SEKOLAH DASAR Al-Ikhlas Lumajang, dapat disimpulkan bahwa ruang kelas telah memiliki fasilitas yang cukup lengkap untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Ketersediaan meja dan kursi peserta didik yang proporsional, papan tulis yang memadai, meja serta kursi guru, dan

lemari penyimpanan menjadi sarana dasar yang memastikan proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan tertib dan nyaman. Selain itu, adanya ventilasi yang baik, jendela yang cukup, kipas angin, serta pencahayaan alami dan lampu kelas meningkatkan kenyamanan siswa selama mengikuti pembelajaran.

Keberadaan media pendukung seperti poster edukatif, rak buku, dan perangkat proyektor juga memperkaya variasi metode yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi. Dengan tersedianya sarana prasarana tersebut, pembelajaran di kelas III diharapkan dapat berlangsung lebih efektif, kondusif, dan interaktif. Fasilitas yang memadai ini sekaligus membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran serta menunjang peningkatan hasil belajar peserta didik.

B. Penyajian Data Uji Coba

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model yang digunakan yaitu model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang. Menghasilkan produk berupa media pembelajaran metamorfosis box yang diterapkan di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah kelas III pada Mata Pelajaran IPAS materi Metamorfosis yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (Analysis)

Tahap analisis (Analysis) pada penelitian dan pengembangan model ADDIE dilakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi lembaga dalam pembelajaran dan menganalisis kelas baik untuk peserta didik maupun guru. Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan serta menyesuaikan hal-hal yang diperlukan dalam proses pengembangan sebuah produk. Dalam hal ini, dilakukan analisis kebutuhan, analisis materi, analisis kinerja, serta analisis tujuan pembelajaran. Berikut adalah tahapan analisisi yaitu:

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan yaitu proses mengumpulkan berbagai informasi mengenai ketersediaan sarana bahan ajar, strategi mengajar guru dikelas, gaya belajar peserta didik dan kendala yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran. Tahap ini dilakukan dengan observasi didalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung dan wawancara dengan guru kelas di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III yang dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2025 dengan menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur, diperoleh informasi tentang penggunaan media pembelajaran. Guru hanya mengandalkan buku dan memaparkan materi yang ditulis di papan tulis. Kendala yang dihadapi guru dalam menyampaikan mata pelajaran di kelas yaitu

terbatasnya media pembelajaran yang disediakan sekolah. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik mudah mengantuk, bosan, dan jemu dalam proses pembelajaran berlangsung di kelas. Akibatnya peserta didik tidak bisa memahami materi pelajaran secara maksimal dan akhirnya dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. Sehingga perlu dikembangkan media pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁶⁴



**Gambar 4.1
Wawancara dengan Guru Kelas III**

Setelah mewawancarai guru, peneliti juga mewawancarai peserta didik terkait respon mereka pada pembelajaran IPAS, peserta didik cenderung kurang minat terhadap pelajaran IPAS disebabkan merasa sulit dan membosankan. Dari hasil wawancara peserta didik juga mengungkapkan bahwa masih bingung dalam memahami pelajaran IPAS terutama materi metamorfosis.⁶⁵

⁶⁴ Dian Eka Sari, Diwawancarai Oleh Penulis, Lumajang 27 Mei 2025.

⁶⁵ Andini, Diwawancarai Oleh Penulis, Lumajang, 27 Mei 2025



**Gambar 4.2
Wawancara dengan Peserta Didik**

Berdasarkan penjelasan tersebut, beberapa hal yang ditemukan oleh peneliti dalam analisis kebutuhan yaitu faktor yang menyebabkan media pembelajaran belum bisa diterapkan dengan maksimal serta kemampuan peserta didik masih kurang dalam memahami pelajaran IPAS materi metamorfosis. Hal tersebut dikarenakan waktu yang belum maksimal, sehingga mempengaruhi kemampuan peserta didik dan pemahamannya pada mata pelajaran IPAS.

Dari hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan mengenai analisis kebutuhan, peneliti memilih untuk mengembangkan media pembelajaran yang efisien, praktis, mudah digunakan, dan mudah dipahami oleh peserta didik kelas III. Oleh karena itu, waktu penggunaan media pembelajaran bisa disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Sehingga, peneliti memilih media pembelajaran Metamorfosis Box untuk dikembangkan. Media pembelajaran Metamorfosis Box diharapkan

menjadi alat bantu agar peserta didik bisa memahami mata pelajaran IPAS dengan baik, sehingga bisa memenuhi kebutuhan peserta didik dan guru.

b. Analisis Materi

Analisis materi dilakukan dengan mengumpulkan informasi terkait dengan topik yang akan dikembangkan dalam penelitian ini. Peneliti memilih materi metamorfosis berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang yaitu Ibu Dian Eka Sari, S.Pd. Melalui analisis materi, peneliti dapat menentukan konsep yang sesuai dalam menerapkan media pembelajaran metamorfosis box pada materi metamorfosis.

c. Analisis Kinerja

Analisis kinerja dilakukan untuk memperoleh gambaran umum permasalahan yang terjadi di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas III yaitu guru mengalami kesulitan dalam penggunaan media pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung. Kesulitan yang dihadapi yaitu terkait waktu yang digunakan untuk menerapkan media pembelajaran, namun membuat peserta didik hanya fokus terhadap media pembelajaran tanpa memahami muatan materinya dan lama kelamaan peserta didik merasa bosan.

d. Analisis Tujuan Pembelajaran

Analisis tujuan pembelajaran dilakukan untuk menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan media pembelajaran metamorfosis box.

Dalam penelitian ini, analisis tujuan pembelajaran berada pada fase C dalam Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka berdasarkan hasil analisis matert, materi yang dipilih telah disesuaikan dengan media pembelajaran metamorfosis box, yaitu materi metamorfosis.

2. Tahap Desain (*Design*)

Desain (*Design*) merupakan tahapan yang dilakukan dengan menyusun materi, menyusun modul ajar serta membuat produk yang dikembangkan. Adapun tahapan-tahapan yang digunakan dalam proses desain (*design*) yaitu sebagai berikut:

a. Menyusun Materi Pembelajaran

Pada tahap ini, peneliti merancang materi yang akan diterapkan pada media pembelajaran metamorfosis box yang dikembangkan. Materi yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu materi metamorfosis.

b. Membuat Modul Ajar

Pada tahap ini, peneliti menyusun modul ajar kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPAS materi metamorfosis yang ada pada bab 2 “Ayo Mengenal Siklus Pada Makhluk Hidup”.

c. Pembuatan Media Pembelajaran Metamorfosis Box

Proses pembuatan media pembelajaran metamorfosis box dirancang dengan memanfaatkan alat dan bahan yang praktis serta mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Media metamorfosis box ini terbuat dari triplek, yang menjadikannya kuat dan tahan lama. Tahap pertama pembuatan media metamorfosis box yaitu mengumpulkan bahan yang diperlukan seperti triplek, engsel, kertas stiker, styrofoam, mainan edukasi hewan, rumput sintesis, gambar timbul hewan, knop, lem, gergaji, dan obeng. Sesudah alat dan bahan terkumpul, semuanya dibentuk menyerupai box, sesuai dengan desain yang sudah dibuat. Pada media pembelajaran metamorfosis box terdapat materi yang didesain oleh peneliti menggunakan aplikasi canva dan ditempel didalam media pembelajaran metamorfosis box. Selain itu, terdapat alat peraga hewan yang bisa dicoba secara langsung oleh peserta didik. Terakhir terdapat spinner, yang mana peserta didik memutar spinner tersebut dan mengambil soal yang telah disediakan.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan (*development*), peneliti membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan tahapan desain atau rancangan media. Selain itu, media pembelajaran yang sudah dibuat dan dikembangkan akan diuji kevalidannya. Langkah-

langkah yang peneliti lakukan saat pengembangan media pembelajaran, yaitu:

a. Pemilihan Bahan

Bahan yang digunakan dalam membuat media pembelajaran metamorfosis box harus disesuaikan dengan peserta didik, bahan yang diperlukan sebagai berikut:

- 1) Triplek yang digunakan sebagai bahan dasar penggunaan media pembelajaran metamorfosis box
- 2) Styrofoam
- 3) Gunting
- 4) Stiker pvc motif kayu
- 5) Cutter
- 6) Mainan edukasi hewan
- 7) Rumput sintesis
- 8) Gambar timbul hewan
- 9) Lem
- 10) Knop
- 11) Paku
- 12) Engsel yang digunakan untuk menggabungkan satu sisi dengan sisi lainnya
- 13) Srup Kayu

b. Pembuatan Media Pembelajaran Metamorfosis Box

Adapun langkah-langkah dari pembuatan media pembelajaran metamorfosis box sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- 2) Memotong triplek dengan ukuran 31x40 cm untuk bagian 4 sisi dan tutup juga alas bawah ukuran 25x20cm.
- 3) Rangkai ke 4 sisi triplek, kemudian keempat sisinya dipasang engsel supaya lebih mudah untuk dibuka tutupnya.
- 4) Pasang alas bawah menggunakan paku pada 2 sisi triplek yang sudah dipasang engsel.
- 5) Lapisi tiap sisi dengan menggunakan stiker pvc motif kayu agar bagus.
- 6) Lapisi juga alas bawah dengan rumput sintesis menggunakan lem.
- 7) Desain pada sisi pertama media pembelajaran metamorfosis box yaitu sisi depan ruang belajar berisi materi metamorfosis dan sisi belakang spinner.
- 8) Desain pada sisi kedua yaitu sisi depan ruang materi contoh metamorfosis dan sisi belakang ruang berlatih.
- 9) Desain pada sisi ketiga yaitu sisi depan ruang praktik, yang berisi hewan peraga metamorfosis dan sisi belakang ada nama media pembelajaran yang terbuat dari kayu.

10) Desain sisi ke empat yaitu sisi depan materi contoh hewan yang mengalami metamorfosis dan sisi belakang ruang bermain.

c. Validasi Para Ahli

Validator produk dilakukan oleh 4 validator yaitu ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran. Proses validasi oleh para ahli dilakukan guna mengetahui kelayakan produk media pembelajaran metamorfosis box bisa diimplementasikan saat proses pembelajaran terutama mata pelajaran IPAS materi metamorfosis. Adapun hasil validasi produk media pembelajaran metamorfosis box dari setiap validator yaitu sebagai berikut:

1) Validasi Ahli Media

Proses validasi ahli media dilaksanakan oleh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yaitu Bapak Muhamad Sholahuddin Amrulloh, M.Pd. selaku dosen PGMI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Hasil evaluasi dari ahli media mengenai pengembangan media pembelajaran metamorfosis box diuraikan berdasarkan analisis lembar validasi yang telah diisi, dengan pejabaran sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang Dinilai	Skor	
		X	Skor Mask
1.	Kesesuaian media pembelajaran metamorfosis box untuk materi metamorfosis.	5	5
2.	Petunjuk penggunaan media metamorfosis box mudah dipahami.	5	5
3.	Kunggulan media metamorfosis box sebagai media pembelajaran IPAS.	4	5
4.	Pemilihan bahan pada media pembelajaran metamorfosis box cocok.	4	5
5.	Ukuran media pembelajaran metamorfosis box.	4	5
6.	Media pembelajaran metamorfosis box mudah dibawa.	4	5
7.	Media metamorfosis box tahan lama dalam jangka waktu panjang.	5	5
8.	Media metamorfosis box memiliki desain menarik.	4	5
9.	Ketepatan pemilihan warna, jenis huruf dan background.	4	5
10	Media pembelajaran rumah pintar yang disajikan dapat terlihat jelas.	4	5
Jumlah		43	30
Presentase		86%	
Kategori		Sangat Layak	

Sedangkan jenis kesalahan dan saran perbaikan dari Bapak Muhamad Sholahuddin Amrulloh, M.Pd. selaku validator ahli media duraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Jenis Kesalahan dan Saran Perbaikan Ahli Media

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	Buku panduannya ada yang perlu direvisi pada bagian tulisan untuk diganti warnanya agar mudah dilihat dan tidak strong ke mata.	Ganti warna tulisan di buku panduan.
2.	Pada media perlu perbaikan pada lembar permainan dan mainan edukasi hewan.	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar permainan dan soal dikasih alas dari spon. - Buatkan box kecil untuk tempat paku, kertas, dan mainan edukasi hewan. - Buatkan kertas untuk jawaban pada soal.

Berdasarkan komentar dan saran perbaikan yang sudah diberikan oleh ahli media pada tabel bahwa media pembelajaran metamorfosis box layak digunakan dengan revisi dan memperhatikan ketepatan penulisan buku panduan penggunaan dan perlu memperbaiki aspek keberfungsiannya bagian-bagian media pembelajaran metamorfosis box. Sedangkan bisa dilihat pada tabel angket hasil validasi menunjukkan persentase 86%. Jadi, bisa ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran metamorfosis box sudah sangat valid dan layak diterapkan dalam proses pembelajaran.

2) Validasi Ahli Materi

Proses validasi ahli materi dilaksanakan oleh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yaitu Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd. selaku dosen IPA prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Kiai Haji Achmad

Siddiq Jember. Hail evaluasi dari ahli materi mengenai pengembangan media pembelajaran metamorfosis box diuraikan berdasarkan analisis lembar validasi yang telah diisi, dengan pejabaran sebagai berikut:

**Tabel 4.6
Data Hasil Validasi Materi**

No	Aspek yang Dinilai	Skor	
		X	Skor Maks
1.	Kesesuaian isi materi dengan CP.	4	5
2.	Kesesuaian media pembelajaran metamorfosis box dengan tujuan pembelajaran.	4	5
3.	Materi disampaikan secara lengkap dan jelas.	4	5
4.	Replika yang digunakan dalam media pembelajaran metamorfosis box dapat menambah pengetahuan.	4	5
5.	Media pembelajaran metamorfosis box dapat memudahkan dalam menyampaikan materi.	4	5
6.	Penyajian materi bersifat intraktif dan menarik.	4	5
7.	Keterkaitan materi yang disajikan dengan fakta dunia nyata.	4	5
8.	Materi yang disajikan mencerminkan kesatuan tema.	5	5
9.	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi.	5	5
10.	Cangkupan evaluasi diberikan secara lengkap.	4	5
11.	Isi materi pada media pembelajaran secara keseluruhan dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.	4	5
Jumlah		46	55
Presentase		84%	
Kategori		Sangat Layak	

Sedangkan jenis kesalahan dan saran perbaikan dari Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd. selaku validator ahli materi akan diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Jenis Kesalahan dan Saran Perbaikan Ahli Materi

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	LKPD	- Perbaiki soal LKPD dan tambahkan game berbasis digital (IT) bisa wordwall/quiziz dalam bentuk barcode.
2.	Buku Materi Pembelajaran	- Barcode dicetak dalam bentuk buku, jika dalam bentuk file maka tambahkan link berikan profil penulisnya.

Berdasarkan komentar dan saran perbaikan yang sudah diberikan oleh ahli materi pada tabel bahwa media pembelajaran metamorfosis box layak digunakan dengan revisi pada LKPD serta buku materi. Sedangkan bisa dilihat pada tabel angket hasil validasi menunjukkan presentase 84%. Jadi, bisa ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran metamorfosis box sudah sangat layak digunakan pada saat proses pembelajaran.

3) Validasi Ahli Bahasa

Proses validasi ahli bahasa dilaksanakan oleh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yaitu Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd. selaku dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Hasil evaluasi dari ahli bahasa mengenai pengembangan media pembelajaran metamorfosis box

diuraikan berdasarkan analisis lembar validasi yang telah diisi, dengan penjabaran sebagai berikut:

Tabel 4.8
Data Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek yang Dinilai	Skor	
		X	Skor Maks
1.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar.	3	5
2.	Menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan.	5	5
3.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh peserta didik.	4	5
4.	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif.	4	5
5.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi.	5	5
6.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan.	5	5
7.	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran.	4	5
8.	Kata-kata yang digunakan tidak bermakna ganda.	4	5
9.	Ketepatan ejaan.	3	5
10.	Bahasa yang digunakan efektif.	3	5
Jumlah		40	50
Presentase		80%	
Kategori		Sangat Layak	

Sedangkan jenis kesalahan dan saran perbaikan dari Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd. selaku validator ahli bahasa akan diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Jenis Kesalahan dan Saran Perbaikan Ahli Bahasa

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	Kata pengantar harusnya prakata	<ul style="list-style-type: none"> - Hindari kalimat negative misalnya “dalam penyusunan buku panduan ini masih terdapat banyak kekurangan”. - Koreksi penulisan “di” yang harusnya dipisah misalnya di sisi.
2.	Semua kata asing (Inggris) harus dicetak miring	<ul style="list-style-type: none"> - Koreksi penulisan ejaan dan salah ketik. - Gunakan kalimat efektif dan jangan terlalu panjang dan jangan terlalu banyak koma. - Jika materi mengambil dari buku atau internet wajib memberikan daftar pustaka

Berdasarkan komentar dan saran perbaikan yang sudah diberikan oleh ahli bahasa pada tabel bahwa media pembelajaran metamorfosis box layak digunakan dengan revisi penggunaan tata bahasa pada buku panduan. Sedangkan bila dilihat pada tabel angket hasil validasi menunjukkan persentase 80%. Jadi, bisa ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran metamorfosis box sudah sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

4) Validasi Ahli Pembelajaran

Proses validasi ahli pembelajaran dilakukan oleh guru kelas III Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang yaitu Ibu Dian Eka Sari, S.Pd. Hasil evaluasi dari ahli pembelajaran mengenai pengembangan media pembelajaran metamorfosis box

diuraikan berdasarkan analisis lembar validasi yang telah diisi, dengan penjabaran sebagai berikut:

Tabel 4.10
Data Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skor	
		X	Skor Maks
1.	Kesesuaian media pembelajaran metamorfosis box untuk materi metamorfosis.	5	5
2.	Petunjuk penggunaan media metamorfosis box mudah dipahami.	4	5
3.	Media pembelajaran metamorfosis box mudah dibawa.	3	5
4.	Media metamorfosis box memiliki desain menarik.	5	5
5.	Pemilihan bahan media pembelajaran metamorfosis box cocok.	5	5
6.	Kesesuaian isi materi dengan CP.	5	5
7.	Replika yang digunakan dalam media pembelajaran metamorfosis box dapat menambah pengetahuan.	5	5
8.	Media pembelajaran metamorfosis box dapat memudahkan dalam menyampaikan materi.	5	
9.	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi.	4	5
10.	Cangkupan evaluasi diberikan secara lengkap.	4	5
11.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar	5	5
12.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh peserta didik.	5	5
13.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi.	5	5
14.	Bahasa yang digunakan efektif.	5	5
15.	Ketepatan ejaan.	4	5
Jumlah		69	75
Presentase		92%	
Kategori		Sangat Layak	

Sedangkan menurut Ibu Dian Eka Sari, S.Pd. Selaku ahli pembelajaran tidak ada komentar dan saran perbaikan. Bisa dilihat pada tabel angket hasil validasi menunjukkan presentase 92%. Jadi, bisa ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran metamorfosis box sudah sangat layak digunakan saat proses pembelajaran.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi merupakan proses uji coba produk pengembangan media pembelajaran metamorfosis box. Produk media pembelajaran yang sudah dinyatakan sangat layak oleh para validator setelah itu diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Tujuan tahap ini dilakukan yaitu untuk mengetahui respon peserta didik serta keefektifan media pembelajaran metamorfosis box di kelas III Sekolah DasarAl-Ikhlas Lumajang. Media pembelajaran metamorfosis box diimplementasikan secara langsung pada saat pembelajaran IPAS bab 2 Ayo Mengenal Siklus Pada Makhluk Hidup di Sekolah DasarAl-Ikhlas Lumajang.



**Gambar 4.3
Proses Pembelajaran**

Gambar tersebut menunjukkan kegiatan peneliti dalam proses pembelajaran yang menyampaikan mata pelajaran IPAS materi metamorfosis dengan menerapkan media pembelajaran metamorfosis box. Dalam kegiatan ini, peneliti berusaha menjelaskan materi pembelajaran supaya lebih mudah dipahami dan menyenangkan oleh peserta didik yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran metamorfosis box. Penggunaan media ini diharapkan bisa meningkatkan kontribusi peserta didik dalam proses pembelajaran serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi IPAS khususnya materi metamorfosis.



**Gambar 4.4
Pelaksanaan *Pre-test***

Gambar tersebut menunjukkan kegiatan peserta didik dalam mengerjakan soal *pre-test* untuk menilai pemahaman awal peserta didik tentang materi metamorfosis sebelum diterapkannya media pembelajaran metamorfosis box. Hasil pretest ini digunakan untuk menganalisis kebutuhan serta efektivitas penerapan media tersebut dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.



**Gambar 4.5
Uji Coba Produk**

Gambar tersebut menunjukkan kegiatan peserta didik dalam uji coba produk penggunaan media pembelajaran metamorfosis box. Dalam kegiatan ini, peserta didik berkontribusi langsung saat proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini, peserta didik terlibat langsung saat proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran metamorfosis box. Tujuan uji coba produk adalah untuk mengetahui sejauh mana media tersebut efektif dan bisa diterima oleh peserta didik dalam membantu mereka memahami materi yang diajarkan. Selain itu, tujuannya untuk mengetahui pengalaman dan respon peserta didik terhadap media pembelajaran metamorfosis box.



**Gambar 4.6
Pelaksanaan Post-test**

Gambar tersebut menunjukkan aktivitas peserta ddiik dalam mengerjakan soal post-test untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran metamorfosis box. Tujuannya yaitu untuk mengetahui pemahaman peserta didik setelah penerapan media pembelajaran metamorfosis box. Hasil post-test ini akan memberikan gambaran sejauh mana media pembelajaran metamorfosis box berhasil meningkatkan kemampuan dan pemahaman peserta didik. Selain itu, hasil *post-test* ini juga menjadi dasar perbaikan lebih lanjut dalam menggunakan media pembelajaran di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil implementasi, diperoleh keefektifan media pembelajaran metamorfosis box untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi metamorfosis melalui *pre-test* dan *post-test*. Pengukuran efektivitas produk dalam meningkatkan capaian pembelajaran dilakukan dengan uji normalitas desain *One Group Pretest – Postest N-gain Score*. Adapun data hasil *pre-test* dan *post-test* setiap peserta didik ditunjukkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Soal Pre-Test dan Post-Test Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Pre-test	Pos-test
1.	Abidzar Mughni Fauzy	50	70
2.	Abraham Ragil Al Robbani	60	80
3.	Adhyastha Prasraya Alfarizqi	60	90
4.	Adnan Khalif Hidayatullah	60	80
5.	Aileen Adreena Zahsy	60	80

6.	Amira Az Zahra	40	70
7.	Amrullah Rama Maulana	50	80
8.	Anantha Sabhira Permana	80	100
9.	Anindita Keisha Zahra Mahendra	50	80
10.	Anindya Khoirunnisa	50	70
11.	Dika Alifia Putri	80	100
12.	Dirgam Shaquille Alfarezel	60	70
13.	Eiji Rafif Abhimata	60	100
14.	Falisha Najma Ardani	70	80
15.	Humaira Khalifa Azzahra	80	100
16.	Javier Maulidino Dapunta Afandi	50	70
17.	Kanaya Aqila Wanggono	80	90
18.	Khairunnisa Nibras Baity	30	80
19.	Khalisa Cahya Kamilah	20	70
20.	Lovelia Azzahra Firmansyah	70	80
21.	Mochammad Riza Abidin	70	90
22.	Muhammad Fatih	30	70
23.	Muhammad Gibran Alghifari	50	90
24.	Muhammad Haidar Lutfin	70	100
25.	Muhammad Zhafran Al-Ghfari	50	90
26.	Neisyah Adia Raisya Astanti	30	70
27.	Raisa Anindya Putri Raharja	60	80

28.	Uwais Abdurrahman Karem	40	90
29.	Wahyu Putra Pratama	40	90
30.	Zidnaina Ilma Maruf	40	100
31.	Zivana Asy Syifa Tsani	80	90

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahapan evaluasi yaitu tahap terakhir dari model penelitian dan pengembangan ADDIE. Tujuan evaluasi adalah untuk mengevaluasi keberhasilan pengembangan media pembelajaran, melalui respon peserta didik terhadap media pembelajaran metamorfosis box yang dikembangkan. Data respon peserta didik didapatkan melalui angket yang disediakan oleh peneliti dan proses implementasi media pembelajaran metamorfosis box.



Gambar 4.7
Proses Pengisian Angket oleh Peserta Didik

C. Analisis Data

1. Analisis Kelayakan

Media pembelajaran metamorfosis box yang dikembangkan oleh peneliti divalidasi oleh empat validator, diantaranya ahli media,

ahli materi, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran. Validator media oleh Bapak M.Sholahuddin Amrulloh,M.Pd. selaku dosen mata kuliah media pembelajaran SEKOLAH DASAR/MI prodi PGMI di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Validator materi oleh Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd. selaku dosen mata kuliah pembelajaran IPA SEKOLAH DASAR/MI pada prodi PGMI di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Validator ahli bahasa oleh Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd. selaku dosen mata kuliah Bahasa Indonesia pada prodi PGMI di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Validator ahli pembelajaran yaitu Ibu Dian Eka Sari, S.Pd. selaku guru kelas III di Sekolah DasarAl-Ikhlas Lumajang. Hasil validasi yang diperoleh dari empat validator dijabarkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.12
Hasil Validasi Para Ahli**

No	Validator	Presentase	Kriteria
1.	Validator media	86%	Sangat layak
2.	Validator materi	84%	Layak
3.	Validator bahasa	80%	Layak
4.	Validator pembelajaran	92%	Sangat Layak
Nilai rata – rata presentase		85%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil analisis dari keempat validator diperoleh nilai rata- rata sebesar 85%. Hasil validitas menunjukkan bahwa media pembelajaran metamorfosis box yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria dan sangat layak untuk diterapkan. Dengan demikian, media pembelajaran metamorfosis box bisa digunakan saat proses pembelajaran dengan beberapa revisi yang sudah disarankan oleh para validator.

Komentar dan saran perbaikan terhadap media pembelajaran metamorfosis box yang ada pada lembar validasi kevalidan akan dijadikan tumpuan untuk melakukan revisi supaya media pembelajaran metamorfosis box menjadi lebih baik untuk diimplementasikan.

2. Analisis Respon Peserta Didik

Angket respon/kepraktisan peserta didik diberikan dengan tujuan untuk mengetahui ketertarikan serta respon peserta didik terhadap media pembelajaran metamorfosis box pada mata pelajaran IPAS materi metamorfosis. Berikut ini hasil respon peserta didik yang disajikan dalam tabel.

Tabel 4.13
Hasil Angket Respon Peserta Didik

No	Nama Siswa	Penilaian Indikator		Jumlah Skor	Nilai
		1	0		
1.	Abidzar Mughni Fauzy	10	0	10	100
2.	Abraham Ragil Al. R	10	0	10	100
3.	Adhyastha Prasraya A.F	10	0	10	100
4.	Adnan Khalif Hidayatullah	10	0	10	100
5.	Aileen Adreena Zahsy	9	1	9	90
6.	Amira Az Zahra	10	0	10	100
7.	Amrullah Rama Maulana	10	0	10	100
8.	Anantha Sabhira Permana	10	0	10	100
9.	Anindita Keisha Zahra Mahendra	10	0	10	100
10.	Anindya Khoirunnisa	10	0	10	100
11.	Dika Alifia Putri	10	0	10	100
12.	Dirgam Shaquille Alfarezel K	9	1	9	90
13.	Eiji Rafif Abhimata	10	0	10	100

14.	Falisha Najma Ardani	9	1	9	90
15.	Humaira Khalifa Azzahra	8	2	8	80
16.	Javier Maulidino Dapunta Afandi	10	0	10	100
17.	Kanaya Aqila Wanggono	9	1	9	90
18.	Khairunnisa Nibras Baity	8	2	8	80
19.	Khalisa Cahya Kamilah	10	0	10	100
20.	Lovelia Azzahra Firmansyah	9	1	9	90
21.	Mochammad Riza Abidin	10	0	10	100
22.	Muhammad Fatih S	8	2	8	80
23.	Muhammad Gibran Alghifari	9	1	9	90
24.	Muhammad Haidar Lutfin	9	1	9	90
25.	Muhammad Zhafran Al-Ghfari	10	0	10	100
26.	Neisyah Adia Raisya Astanti	10	0	10	100
27.	Raisa Anindya Putri Raharja	9	1	9	90
28.	Uwais Abdurrahman Kareem	10	0	10	100
29.	Wahyu Putra Pratama	10	0	10	100
30.	Zidnaina Ilma Ma'ruf	10	0	10	100
31.	Zivana Asy Syifa Tsani	9	1	9	90
Jumlah					2.950

$$NPr = \frac{TS-e}{TS-max} \times 100\%$$

$$NPr = \frac{2.950}{3.100} \times 100\% = 95,16\%$$

Lembar angket respon peserta didik berisikan 10 pertanyaan yang telah diisi oleh 31 peserta didik dari jumlah semuanya yaitu 31 peserta didik di kelas III Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang menghasilkan skor 95,16% termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis

data maka bisa ditarik kesimpulan bahwa produk media pembelajaran metamorfosis box yang sudah dikembangkan bisa diimplementasikan saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.

3. Analisis Hasil Ujian Efektivitas

Keefektifan produk pengembangan media pembelajaran metamorfosis box materi metamorfosis pre-test dan pos-test. Nilai pre-test diperoleh sebelum penerapan media pembelajaran metamorfosis box dan pos-test diperoleh sesudah penerapan media pembelajaran metamorfosis box. Mengukur keefektifan dari hasil pre-test dan post test peneliti menggunakan uji Normalitas *Gain* atau disebut *N-Gain Score*, sebab peneliti menggunakan model one group pre-test pos-test. Berikut ini data yang ditampilkan dari hasil pre-test dan pos-test menggunakan pengukuran *N-Gain Score* disajikan melalui tabel berikut:

**Tabel 4.14
Hasil Pre-test dan Pos-test N-Gain**

NO	Nama Peserta Didik	Pre-test	Pos-test	NGAIN
1.	Abidzar Mughni Fauzy	50	70	,40
2.	Abraham Ragil Al Robbani	60	80	,50
3.	Adhyastha Prasraya Alfarizqi	60	90	,75
4.	Adnan Khalif Hidayatullah	60	80	,50
5.	Aileen Adreena Zahsy	60	80	,50
6.	Amira Az Zahra	40	70	,50
7.	Amrullah Rama Maulana	50	80	,60

8.	Anantha Sabhira Permana	80	100	1,00
9.	Anindita Keisha Zahra Mahendra	50	80	,60
10.	Anindya Khoirunnisa	50	70	,40
11.	Dika Alifia Putri	80	100	1,00
12.	Dirgam Shaquille Alfarezel	60	70	,25
13.	Eiji Rafif Abhimata	60	100	1,00
14.	Falisha Najma Ardani	70	80	,33
15.	Humaira Khalifa Azzahra	80	100	1,00
16.	Javier Maulidino Dapunta Afandi	50	70	,40
17.	Kanaya Aqila Wanggono	80	90	,50
18.	Khairunnisa Nibras Baity	30	80	,71
19.	Khalisa Cahya Kamilah	20	70	,63
20.	Lovelia Azzahra Firmansyah	70	80	,33
21.	Mochammad Riza Abidin	70	90	,67
22.	Muhammad Fatih	30	70	,57
23.	Muhammad Gibran Alghifari	50	90	,80
24.	Muhammad Haidar Lutfin	70	100	1,00
25.	Muhammad Zhafran Al-Ghfari	50	90	,80
26.	Neisya Adia Raisya Astanti	30	70	,57
27.	Raisa Anindya Putri Raharja	60	80	,50
28.	Uwais Abdurrahman Karem	40	90	,83
29.	Wahyu Putra Pratama	40	90	,83
30.	Zidnaina Ilma Maruf	40	100	1,00
31.	Zivana Asy Syifa Tsani	80	90	,50

Tabel 4.15
Hasil Pembagian Ngain
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Skor	31	,25	1,00	,6446	,22980
Ngain_Persen	31	25,00	100,00	64,4585	22,98007
Valid N (listwise)	31				

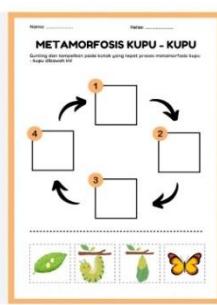
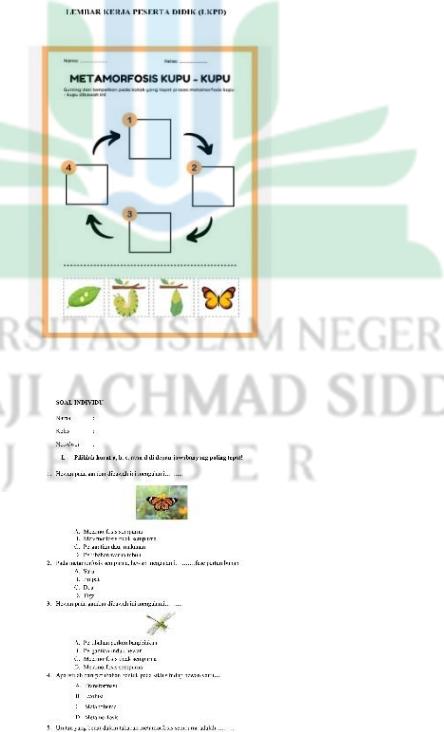
Berdasarkan data diatas, bisa diketahui bahwa hasil nilai pre-test dan post-test menggunakan analisis N-Gain menghasilkan rata-rata nilai 0,6446 dengan kategori sedang. Dengan klasifikasi persentase rata-rata sebesar 64,45%, hasil tersebut tergolong dalam kategori cukup efektif. Dalam artian, terdapat peningkatan kurang lebih sebesar 64% setelah dilakukan pengembangan media pembelajaran Metamorfosis Box, sehingga mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran IPAS pada materi metamorfosis box.

D. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan dengan mengikuti saran dan kritik dari empat ahli validasi yaitu ahli validasi media, ahli validasi materi, ahli validasi bahasa, dan ahli validasi pembelajaran. Jumlah skor yang didapatkan dari validator media dan validator pembelajaran adalah sangat layak, sedangkan skor yang didapatkan dari validator materi dan validator bahasa adalah layak. Sehingga ada beberapa kritik dan saran untuk memperbaiki media pembelajaran metamorfosis box materi metamorfosis kelas III di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang.

Tabel 4.16
Hasil Revisi Media Pembelajaran Metamorfosis Box

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan	Validator
<ul style="list-style-type: none"> Buku panduan memiliki tulisan dengan warna terlalu mencolok sehingga kurang nyaman dilihat 	<ul style="list-style-type: none"> Warna tulisan pada buku panduan diganti dengan warna yang lebih lembut 	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki keterbacaan buku panduan 	
<ul style="list-style-type: none"> Lembar permainan dan mainan edukasi hewan tanpa alas  	<ul style="list-style-type: none"> Lembar permainan dan soal diberi alas spon  	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan fungsi dan kenyamanan penggunaan 	Ahli Media

<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada tempat penyimpanan kecil untuk paku, kertas, dan mainan 	<ul style="list-style-type: none"> Ditambahkan box kecil khusus untuk menyimpan paku, kertas, dan mainan edukasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mempermudah kerapian dan penggunaan media 	
<ul style="list-style-type: none"> LKPD berisi soal yang belum bervariasi 	<ul style="list-style-type: none"> Soal LKPD diperbaiki dan ditambah game digital wordwall/quizizz dalam bentuk qr code 	<ul style="list-style-type: none"> Memperluas variasi latihan peserta didik 	<p>Ahli Materi</p>

		
<ul style="list-style-type: none"> Buku materi hanya berupa file tambahan informasi 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Qr code</i> ditambahkan dalam buku, serta dicantumkan link profil penulis 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan akses lebih lengkap kepada peserta didik dan guru
<ul style="list-style-type: none"> Media Metamorfosis Box sudah sesuai fungsi 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada revisi khusus, hanya penyempurnaan kecil 	<ul style="list-style-type: none"> Media dinyatakan sangat layak digunakan tanpa revisi

Ahli
Pembelajaran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KAJIAN PRODUK DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah Di Revisi

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran lebih baik dan sempurna.⁶⁶ Oleh karenanya, penggunaan media sangat penting agar dapat menambah minat peserta didik dalam proses pembelajaran. membosankan karena banyak kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. Jika peserta didik paham dengan materi yang disampaikan, mereka dapat berpikir untuk menganalisis materi yang telah dipelajarinya.⁶⁷

Media metamorfosis box ini dikaitkan dengan kajian terdahulu yang dilakukan oleh Gita Pratiwi dan Frita Devi Asriyanti (2023) yang mana dalam penelitian terdahulu produk yang dikembangkan yakni media explosion box, berbeda dengan penelitianlaukan, dimana media yang dikembangkan peneliti saat ini memiliki keterbaruan karena diwujudkan dalam bentuk bahan triplek. Dengan adanya pengembangan ini, media metamorfosis box akan lebih layak dan kuat ketika di aplikasikan ke dalam pembelajaran di kelas oleh guru maupun peserta didik. Juga dapat membantu peerta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

⁶⁶ Cecep Kusnandi Dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta:Kencana, 2020), 6.

⁶⁷ Septy Nurfadhillah, Resa Awahita, *Media Pembelajaran SEKOLAH DASAR* (Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021), Hal 8.

Hal ini juga diperkuat oleh Septy Nurfadillah yang mengatakan bahwa salah satu manfaat media pembelajaran bagi didik adalah sebagai alat bantu untuk merangsang peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan kondisi pembelajaran pun tidak akan membosankan karena banyak kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. Jika peserta didik paham dengan materi yang disampaikan, mereka dapat berpikir untuk menganalisis materi yang telah dipelajarinya.

Dalam penelitian dan pengembangan ini telah menghasilkan sebuah produk berupa media metamorfosis box yang digunakan pada materi metamorfosis di kelas III. Dengan adanya media ini, pembelajaran di kelas tidak lagi membosankan dan menjadikan peserta didik lebih semangat untuk belajar sehingga membuat peserta didik lebih mudah paham materi yang disampaikan guru.

Adapun kajian produk yang telah direvisi pada penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Kelayakan Media Metamorfosis Box

Media metamorfosis box ini dikaitkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gita Pratiwi dan Frita Devi Asriyanti (2023) yang mana kelayakan ada media explosion box memperoleh nilai 96% dari validasi ahli media dan mendapat 94% dari validasi ahli materi. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran explosion box telah mencapai kategori “Sangat

Valid” maka media explosion box yang dikembangkan sangat layak digunakan. Sedangkan hasil analisis media metamorfosis box diketahui melalui rasa minat atau motivasi belajar peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan melakukan pretest dan posttest kepada peserta didik. Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran metamorfosis box dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, hal tersebut dapat terlihat ketika pembelajaran berlangsung banyak siswa yang aktif. Hal ini dapat dikaitkan dengan pendapat Septy Nurfadilah yang mengatakan bahwa Manfaat media pembelajaran bagi peserta didik adalah sebagai alat bantu untuk merangsang peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan kondisi pembelajaran pun tidak akan membosankan karena banyak kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. Jika peserta didik paham dengan materi yang disampaikan, mereka dapat berpikir untuk menganalisis materi yang telah dipelajarinya.⁶⁸

Komponen kelayakan isi meliputi cakupan materi, akurasi materi, kemutakhiran, mengandung wawasan kontekstual dan mengembangkan wawasan kontekstual. Komponen kelayakan bahasa meliputi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, komunikatif, lugas, koherensi keruntutan alur pikir, kesesuaian dengan

⁶⁸ Septy Nurfadhillah, Resa Awahita *Media Pembelajaran SEKOLAH DASAR* (Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021).18.

kaidah bahasa Indonesia yang benar, dan penggunaan istilah.

Komponen yang terakhir yaitu kelayakan penyajian, yaitu meliputi teknik penyajian, pendukung penyajian materi, penyajian pembelajaran, dan penyajian ilustrasi teks dan gambar.⁶⁹

Media metamorfosis box ini telah melalui proses validasi oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli pembelajaran sebelum dilakukan uji coba pada kelas III di Sekolah Dasar Al Ikhlas Lumajang.

Validasi dari ahli media menunjukkan persentase sebesar 86%, kemudian validasi dari ahli materi sebesar 84%, validasi dari ahli bahasa sebesar 80%, dan dari ahli pembelajaran sebesar 92%. Jadi hasil dari keseluruhan validasi media metamorfosis box menunjukkan persentase rata-rata 85% dengan kategori sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Efektivitas Media Metamorfosis Box

Efektivitas media metamorfosis box ini diperoleh dari hasil pretest dan posttes peserta didik. Nilai pre-test diperoleh sebelum penerapan media pembelajaran metamorfosis box dan pos-test diperoleh sesudah penerapan media pembelajaran metamorfosis box. Mengukur keefektifan dari hasil pre-test dan post test peneliti menggunakan uji Normalitas *Gain* atau disebut *N-Gain Score*, sebab peneliti menggunakan model one group pre-test pos-test. bahwa hasil nilai pre-test dan post-test menggunakan analisis N-Gain

⁶⁹ P Susilowati, Wisanti, dan Novita Kartika Indah, “Profil Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Melatih Kemandirian Belajar Pada Materi Virus,” *Jurnal Bioedu* vol.2, no. 1 (2021): 105-12.

menghasilkan rata-rata nilai 0,6446 dengan kategori sedang. Dengan klasifikasi persentase rata-rata sebesar 64,45%, hasil tersebut tergolong dalam kategori cukup efektif. Dalam artian, terdapat peningkatan kurang lebih sebesar 64% setelah dilakukan pengembangan media pembelajaran Metamorfosis Box, sehingga mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran IPAS pada materi metamorfosis box.

Hasil Efektivitas media metamorfosis box ini dikaitkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Harirotun Nisa memiliki hasil peningkatan terhadap uji coba produk yang mana diperoleh hasil kegiatan pretest dan post test. Dan hasil pretest yaitu sebesar 56,33,. Sedangkan nilai post test sebesar 88,66. Dengan demikian mengalami peningkatan sebesar 32,33%.⁷⁰ Dari hasil pretets dan postest ini menunjukkan bahwa media pembelajaran metamorfosis box ini sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan pendapat Suprati yang mengatakan bahwa Media metamorfosis box ini dapat membantu dalam proses pembelajaran, pembelajaran lebih menyenangkan dan mempermudah peserta didik dalam memhami materi sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Dengan menggunakan media metamorfosis box ini dapat mendorong peserta didik menjadi lebih efesien dan efektif dalam proses

⁷⁰ Jurusan Siti Harirotun Nisa Pendidikan Dkk., “Pengembangan Media Pembelajaran Magic Box Materi Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Sekolah Dasar Baiturrohman Mangli Jember Tahun Pelajaran 2022/2023,” 2023.

pembelajaran.⁷¹ Septy Nurfadillah juga mengatakan Manfaat media pembelajaran bagi peserta didik adalah sebagai alat bantu untuk merangsang peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan kondisi pembelajaran pun tidak akan membosankan karena banyak kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. Jika peserta didik paham dengan materi yang disampaikan, mereka dapat berpikir untuk menganalisis materi yang telah dipelajarinya.⁷²

Maka bisa ditarik kesimpulan dari hasil postest yang meningkat bahwa produk media pembelajaran metamorfosis box yang sudah efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Respon Peserta Didik terhadap Penggunaan Media Metamorfosis Box

Respon peserta didik terhadap penggunaan media metamorfosis box ini di dapat dari hasil angket yang diberikan kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui ketertarikan serta respon peserta didik terhadap media pembelajaran metamorfosis box pada mata pelajaran IPAS materi metamorfosis. Dan hasil yang diperoleh dari peserta didik yang berjumlah 31 peserta didik di kelas III Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang menghasilkan skor 95,16% termasuk dalam kategori sangat baik. Menurut guru dan peserta didik,

⁷¹ Suprapti, "Penggunaan media metamorfosis hewan untuk meningkatkan ketrampilan berpikir kreatif IPA Siswa kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* vol.11, no.1 (2023): 2.

⁷² Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran SEKOLAH DASAR*, ed. Resa Awahita (Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021).18.

media metamorfosis ini sangat baik untuk digunakan dan juga bermanfaat untuk proses pembelajaran.

Hasil respon peserta didik ini dikaitkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Harirotun Nisa memiliki hasil yang sama yaitu menghasilkan produk Magic box yang sangat baik.⁷³ Hasil ini sejalan dengan pendapat Levied and Lents yang mengatakan bahwa Fungsi media yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi terhadap isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.⁷⁴ Wita Arawin Cut Dea dkk juga mengatakan Apabila media pembelajaran yang dipilih dan diimplementasikan dengan baik maka proses pembelajaran peserta didik lebih interaktif. Media pembelajaran bisa memfasilitasi komunikasi dua arah antara peserta didik dan guru, tanpa media pembelajaran guru hanya menyampaikan materi saja dan peserta didik tidak terlihat aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Namun adanya media pembelajaran, guru bisa mengkondisikan suasana kelas sehingga peserta didik berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran

⁷³ Jurusan Siti Harirotun Nisa Pendidikan Dkk., “Pengembangan Media Pembelajaran Magic Box Materi Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Sekolah Dasar Baiturrohman Mangli Jember Tahun Pelajaran 2022/2023,” 2023.

⁷⁴ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran,Landasan,Fungsi,Manfaat,Jeni-Jenis Media Pembelajaran,Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*, ed. Resa Awahita (Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021).29.

berlangsung.⁷⁵ Suprati juga mengatakan bahwa Dengan menggunakan media metamorfosis box ini dapat mendorong peserta didik menjadi lebih efisien dan efektif dalam proses pembelajaran.⁷⁶

Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa produk media pembelajaran metamorfosis box yang sudah dikembangkan sangat bermanfaat dan membantu peserta didik di dalam proses pembelajaran. Dan media metamorfosis ini bisa diimplementasikan saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan media pembelajaran metamorfosis box, diantaranya:

- a. Media metamorfosis box diharapkan dapat membantu seorang pendidik untuk melancarkan proses pembelajaran. Karena media ini selain dijadikan inovasi baru juga dapat mengukur koperasi peserta didik dan membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak lagi membosankan.
- b. Sebaiknya metamorfosis box ini digunakan dalam proses pembelajaran karena media ini dapat membantu peserta didik

⁷⁵ Wita Arawin Cut Dea, Yulda Najura, Sri Wahyuni, *Media Pembelajaran* (Sumatera Utara: CV.Alfa Pustaka, 2025).20.

⁷⁶ Suprapti, "Penggunaan media metamorfosis hewan untuk meningkatkan ketrampilan berpikir kreatif IPA Siswa kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* vol.11, no.1 (2023): 2.

dalam memahami materi dan meningkatkan koperasinya serta lebih aktif dan semangat dalam pembelajaran.

2. Desiminasi Produk

Produk yang dikembangkan yaitu metamorfosis pada mata pelajaran IPAS materi metamorfosis dapat digunakan oleh seluruh lembaga pendidikan, baik pada Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtida'iyah lainnya. Namun pada penerapan harus memperhatikan analisis kebutuhan peserta didik agar media dapat berguna.

Adapun langkah-langkah penggunaan produk dari media metamorfosis box, dapat diakses melalui link di bawah ini:

a. Youtube:

https://youtu.be/6hmrpSV_g7Y?feature=shared

b. Instagram:

<https://www.instagram.com/reel/DQQ46WlknVy/?igsh=MzhqbmZ4ZW0wamc0>

c. Tiktok:

<https://vt.tiktok.com/ZSf3DasU8/>

d. Facebook:

<https://www.facebook.com/share/v/1aFJjzrHTU/>

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

a. Penelitian selanjutnya yang bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran metamorfosis box lebih lanjut, disarankan agar merancang media dengan tampilan yang menarik dan

menambahkan materi yang lebih mendalam akan tetapi masih bisa dipahami oleh peserta didik.

- b. Penelitian selanjutnya yang ingin melakukan pengembangan produk lebih lanjut dapat mengembangkan dengan materi pembelajaran lain sehingga materi pada media dapat lebih beragam.
- c. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan pengembangan produk lebih lanjut dapat menambahkan fitur-fitur menarik lainnya sehingga dapat menarik perhatian peserta didik.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan di Sekolah DasarAl-Ikhlas Lumajang tentang pengembangan media pembelajaran metamorfosis box pada pembelajaran IPAS kelas III, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Validasi dan para ahli menunjukkan media ini sangat layak digunakan dan diterapkan. Pada presentase ahli media yakni 86%, presentase ahli materi 84%, presentase ahli bahasa 80%, dan presentase ahli pembelajaran yakni 92%. Secara keseluruhan media pembelajaran ini menunjukkan presentase 85% dengan kategori layak digunakan dalam pembelajaran.
2. Keefektifan media pembelajaran metamorfosis box pada pembelajaran IPAS kelas III Sekolah DasarAl-Ikhlas Lumajang diketahui dari pre-test dan post-test yang berisi 10 soal pilihan ganda dengan rata-rata

peningkatan hasil belajar sebesar 64% dan dikategorikan cukup efektif.

3. Hasil angket menunjukkan bahwa 95,16% peserta didik menganggap media tersebut sangat baik dan menarik. Selain itu, pada saat uji coba produk, peserta didik juga nampak sangat antusias dalam menerapkannya secara langsung.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahran Jailani, “Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* vol.1, no.2 (Juli 2023): 1-9.
- Anas, Muhammad. *Alat Peraga Dan Media Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara, 2018.
- Budiyono Saputro. *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development)*. Sleman: Aswaja Pressindo, 2017.
- Bulkia Rahim. *Media Pendidikan*. Edited By Prajna Vita. Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2020.
- Cut Dea, Yulda Najura, Wita Arawin. *Media Pembelajaran*. Edited By Sri Wahyuni. Sumatera Utara: Cv.Alfa Pustaka, 2025.
- Desty Putri Hanifah, Supadmi. *Teori Dan Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran*. Edited By Dini Wahyu Mulyasari. Tim Pradina Pustaka, 2023.
- Dimas Qondias. *Desain Penelitian Pengembangan Pendidikan*. Edited By Muhammad Nasrudin. Pekalongan: Pt Nasya Expanding Management, 2025.
- Endang Widi Winarni. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PtK), Dan Research And Development (R&D)*. Edited By Retno Ayu Kusumaningtyas. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Fara Diba Catur Putri, Hafizah. *Media Dan Sumber Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Banyumas: Pt.Revormasi Jangkar Philosophia, 2025.
- Guru, Pendidikan, Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, And Universitas Negeri Surabaya. “Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Mata Pelajaran Ipas Pada Kurikulum Merdeka Delina Andreani Ganes Gunansyah Abstrak.” *JpgSekolah Dasar*, 2022, 1841–54.
- Husamah, Arina Restian, And Rohmad Widodo. *Pengantar Pendidikan*. 2nd Ed. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.
- Irna Nopriani Tarigan. “Pengembangan Lkpd Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Tema 1 Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas Iii Sekolah Dasar” 3, No. 10 (2024): 2881–92.
- Judijanto, Loso, Luli Suhirman, And Laurensius Laka. *Metodologi Research And*

Development. Edited By Sepriano. Jambi: Pt.Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Kelas, Siswa, D I Sekolah Dasarn, And Gadang Kota. “Pengembangan Media Box Mengenal Bilangan Dan Operasinya Bagi Siswa Kelas I Di Sekolah Dasarn Gadang 1 Kota Malang.” *Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika* 1, No. April (2017): 46–51.

Lailatul Istiqomah. “Pengembangan Media Pembelajaran Exploding Box Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Mi Al Barokah An-Nur Jember,” 2023.

Marlina, Abdul Wahab, Susidamaiyanti. “Pengembangan Media Pembelajaran Sekolah Dasar/Mi.” *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.*, No. 2 (2021): 60–62.

Mata, Konten, Pelajaran Di, And Sekolah Dasar. “Pengembangan Model Pembelajaran Karakter Terintegrasi Mata Pelajaran Di Sekolah Dasar” 5, No. 1 (2019): 47–54.

Miftah, Mohamad. *Peran, Fungsi, Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran.* Edited By August Leonardo. Bandung: Cv.Feniks Media Sejahtera, 2022.

Mohammad Kholil, Lailatul Usriyah. *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pengembangan Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Islam.* Edited By Moch.Khotib. Yogyakarta: Bildung, 2021.

Mutanaffisah, Rusyda, Ari Widodo, Jurnal Inovasi, And Pendidikan Ipa. “Jurnal Inovasi Pendidikan Ipa Ketepatan Pemilihan Pendekatan , Metode , Dan Media Terhadap Karakteristik Materi Ipa” 7, No. 1 (2021): 12–21.

Muvidah, Siti, Arga Pratama, And Atika Setyaningrum. *Inovasi Media Pembelajaran Untuk Mata Pelajaran Ipas.* Edited By Bayu Wijayama. Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023.

Nurfadhillah, Septy. *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran,Landasan,Fungsi,Manfaat,Jeni-Jenis Media Pembelajaran,Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran.* Edited By Resa Awahita. Sukabumi: Cv Jejak, Anggota Ikapi, 2021.

Media Pembelajaran Sekolah Dasar. Edited By Resa Awahita. Sukabumi: Cv Jejak, Anggota Ikapi, 2021.

Pengembangan, D A N, Sekolah Dasar, Yuni Prastyaningih, And Khavisa Pranata. “Pengembangan Media Mibogi (Mistery Box Materi Energi) Pada Pembelajaran Ipas Kelas Iv Sekolah Dasar.” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar* 12, No. 2 (2024): 291–303.

“Pengembangan Media Pembelajaran Kopi (Kotak Pintar) Berbasis Explosion

- Box Pada Materi Ipa Siklus Hidup Heqwan Kelas Iv Sekolah Dasarn Blimbing 2." *Bagus Fajar Bayu Pratama*, 2024.
- Poariang Sonang Siregar. *Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar*. Edited By Nurul Fatma Subekti. Yogyakarta: Cv Budi Utomo, 2021.
- Rayanto Hari, Yudi, And Sugiyanti. *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2:Teori Dan Praktek*. Edited By Tristan Rokhmawan. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020.
- Rengganis Aisyah. *Penelitian Dan Pengembangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Saktiyono, Eny Wijayanti. "Ipa Biologi," 2013.
- Sartika, Ayu Dewi, And Samsul Bahri. "Pengembangan Media Magic Box Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah DasarNegeri 105359 Sumberjo." *Journal Ability : Journal Of Education And Social Analysis* 3, No. 1 (2022): 82–91. <Https://PuSekolahDasarikra-Publishing.Com/Index.Php/Jesa>.
- Sekolah DasarAl-Ikhlas Lumajang. "Profil Sekolah DasarAl-Ikhlas Lumajang," 2024.
- SEKOLAH DASARAl-Ikhlas Lumajang, "Profil & Data Sekolah SEKOLAH DASARAl-Ikhlas Lumajang," 26 November 2025.
- Siti Harirotun Nisa Pendidikan, Jurusan, Islam Dan, Program Studi, Pendidikan Guru, And Madrasah Ibtidaiyah. "Pengembangan Media Pembelajaran Magic Box Materi Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Sekolah DasarBaiturrohman Mangli Jember Tahun Pelajaran 2022/2023," 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017.
- Sulthona, Ana Ummi, Abdul Aziz Hunaifi, And Ilmawati Imron. "Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box Materi Daur Hidup Hewan Metamorfoasis Tidak Sempurna Kelas Iv Sekolah Dasar," 2024, 343–50.
- Sumiharsono, Rudy, And Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran*. Edited By Dedy Ariyanto. 2nd Ed. Jember: Cv Pustaka Abadi, 2018.
- Suprapti, "Penggunaan Media Metamorfosis Hewan Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berpikir Kreatif IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* vol.11, no.1 (2023): 1-6.

Syahid, Ibrahim Maulana, Nur Annisa Istiqomah, And Khoula Azwary. "Model Addie Dan Assure Dalam Pengembangan Media Pembelajaran," 2024.

Tema, Pada, Subtema Kelas, I I I Di, S D N Bono, And Frita Devi Asriyanti. "Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Tulungagung Development Of Explosion Box Learning Media On Theme 8 Sub Theme 4 Class Iii At Sekolah Dasarn 1 Bono Tulungagung." *Educario Jurnal*, 2014.

Tim Penyusun. *Pedoman Karya Ilmiah*. Edited By Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Jember, 2024.

Ubaidah Abu, Darwis. *Tafsir Al-Asas*. 3rd Ed. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2018.

Usriyah, Lailatul, And Risanatih Putri Maulidya. *Media Pembelajaran*. Jember: Iain Jember, 2021.

Wijayanti, Dyaning Indah, And Anita Ekantini. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ipas Mi/Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pebdidikan Dasar* 08, No. September (2023): 2100–2112.

Zahro, Nurul Lathifatuz. "Pengembangan Media Smart Box Pada Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas I Di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember," 2024.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

Lampiran 1: pernyataan Keaslian Tulisan

PERTANYAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alifia Maghfiroh Putri Susanto
 NIM : 211101040052
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Metamorfosis Box Pada Pelajaran IPAS Materi Metamorfosis Kelas III Di SD Al-Ikhlas Lumajang” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Jember, 01 Oktober 2025

Saya menyatakan



Alifia Maghfiroh Putri.S
211101040052

Lampiran 2: Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengembangan Media Pembelajaran Metamorfosis Box Pada Pelajaran IPAS Materi Metamorfosis Kelas III Di SD Al-Ikhlas Lumajang	1. Media pembelajaran metamorfosis box 2. Mata Pelajaran IPAS 3. Materi metamorfosis	1. Kesesuaian media pembelajaran metamorfosis box dengan materi 2. Kemudahan peserta didik dalam memahami materi 3. Kemampuan meningkatkan hasil belajar peserta didik	1. Kelayakan media pembelajaran metamorfosis box 2. Respon peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran 3. Efektifitas media pembelajaran metamorfosis box	1. Angket responden peserta didik kelas III 2. Informan: a. Kepala sekolah b. Guru kelas III 3. Dokumentasi Bahan rujukan: Buku, Artikel Jurnal, Skripsi 4. Validasi angket: a. Dosen ahli materi b. Dosen ahli media c. Dosen ahli bahasa 5. Guru Kelas III mata pelajaran IPAS materi metamorfosis	1. Metode penelitian <i>Research and Development (RnD)</i> 2. Model Penelitian dan Pengembangan: ADDIE 3. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Angket e. Tes 4. Instrumen Pengumpulan Data: a. Angket validasi ahli materi b. Angket validasi ahli media c. Angket validasi ahli bahasa d. Angket respon peserta didik kelas III	1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran metamorfosis box pada mata pelajaran IPAS materi metamorfosis kelas III di SD Al-Ikhlas Lumajang? 2. Bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran metamorfosis box pada mata pelajaran IPAS materi metamorfosis kelas III di SD Al-Ikhlas Lumajang? 3. Bagaimana efektivitas media pembelajaran metamorfosis box pada mata pelajaran IPAS materi metamorfosis kelas III di SD Al-Ikhlas Lumajang?

Lampiran 3: Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:[www.http://ftlik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftlik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-13733/ln.20/3.a/PP.009/10/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SD AL - IKHLAS LUMAJANG

Jalan Bengawan Solo No. 68 Jogotrunan, Jogoyudan, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, J

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101040052

Nama : ALIFIA MAGHFIROH PUTRI SU

Semester : Semester delapan

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN METAMORFOSIS BOX PADA PELAJARAN IPAS MATERI METAMORFOSIS KELAS III DI SD AL - IKHLAS LUMAJANG" selama 7 (tujuh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Hariyono Efendi, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 07 Juli 2025 an.

Dekan,



MUhibbin Mursalin

Makil Dekan Bidang Akademik,

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Lampiran 4: Modul Ajar IPAS

MODUL AJAR IPAS
KELAS III SEKOLAH DASARAL – IKHLAS LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Alifia Maghfiroh Putri
Instansi	: SEKOLAH DASARAI – Ikhlas
Tahun Penyusunan	Lumajang
Jenjang Sekolah	: Tahun 2025
Mata Pelajaran	: SEKOLAH DASAR/ MI
Fase / Kelas	: IPAS
Materi	: B / III
Alokasi Waktu	: Metamorfosis : 2 x 35menit (1x pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
▪ Peserta didik belum mampu menyebutkan hewan yang mengalami metamorfosis pada kehidupan sehari – hari, Setelah pembelajaran Peserta didik mampu menyebutkan hewan yang mengalami metamorfosis pada kehidupan sehari - hari	
▪ Peserta didik dapat menyebutkan hewan yang mengalami metamorfosis yang ada disekitar.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
➤ Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhhlak Mulia	
➤ Berkebinekaan Global	
➤ Mandiri	
➤ Bernalar kritis	
➤ Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Fitri, Amalia dkk, dkk.2021. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan dan Sosial SEKOLAH DASAR. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek	

2. (Penerbit Erlangga,2023 Bupena Merdeka untuk SEKOLAH DASAR/MI Kelas III)
3. Buku bacaan sesuai materi
4. Alat tulis
5. LKPD dan Soal Evaluasi Individu
6. Power Point
7. Media Pembelajaran Metamorfosis Box
8. Laptop, Proyektor dan Speaker
9. Video *ice breaking*

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS) dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Kelas III dengan jumlah 28 peserta didik

G. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Pembelajaran :Saintifik dan TPACK
- Model Pembelajaran :Problem Based Learning (PBL)
- Metode Pembelajaran :Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Game, Penugasan, dan Presentasi

KOMPETENSI INTI

A. ELEMEN, CAPAIAN PEMBELAJARAN, TUJUAN PEMBELAJARAN, DAN INDIKATOR PENCAPAIAN PEMBELAJARAN

Fase B

Elemen :

Capaian Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran

	Pemahaman IPAS	Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bahan/alat bantu sederhana tentang siklus makhluk hidup
--	----------------	--

Alur Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mengingat tahapan siklus hidup pada hewan yang mengalami metamorfosis dengan benar. **C1**
- Peserta didik dapat membuat bagan siklus hidup suatu metamorfosis dengan benar. **C6**
- Peserta didik dapat membandingkan siklus hidup pada metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. **C2**

Tujuan Pembelajaran

- Melalui power point materi metamorfosis, (C) peserta didik (A) dapat mengidentifikasi istilah dari metamorfosis (B) dengan benar. (D)
- Melalui kegiatan pengamatan video interaktif tentang metamorfosis, (C) peserta didik (A) dapat menganalisis jenis metamorfosis (B) dengan benar. (D)
- Melalui penjelasan dari media metamorfosis box (C) peserta didik (A) dapat mendemonstrasikan metamorfosis (B) dengan tepat. (D)

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami metamorfosis dalam kehidupan sehari – hari.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa metamorfosis yang kalian ketahui ?
2. Ada berapa jenis metamorfosis yang kalian ketahui ?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Peserta didik menjawab salam dari guru. [PPK Religius, PPK Mandiri]

- Peserta didik ditanyakan kabar oleh guru. **[PPK Mandiri, Saintifik – Mengkomunikasikan]**
- Peserta didik ditanyakan kehadirannya oleh guru. **[PPK Mandiri, Saintifik – Mengkomunikasikan]**
- Peserta didik dan guru mengajak berdo'a bersama – sama sebelum memulai pembelajaran. **[PPK Religius, PPK Gotong Royong]**
- Peserta didik dan guru melakukan ice breaking “Tangan Kanan Tangan Kiri Mempunyai Jari”. **[PPK Gotong Royong, A3 LOTS, C3 LOTS]**
- Peserta didik dan guru melakukan bernyanyi bersama tentang “Metamorfosis”. **[PPK Gotong Royong, A3 LOTS, C3 LOTS]**
- Peserta didik ditanyakan pertanyaan pemantik untuk memancing materi yang akan dipelajari oleh guru. **[C1 LOTS, PPK Mandiri, Abad 21 Komunikasi, Saintifik – Mengkomunikasikan]**
- Peserta didik disampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. **[Abad 21 Komunikasi, Saintifik – Mengkomunikasikan]**

Kegiatan Inti (40 menit)

Tahap 1 : Orientasi Peserta Didik pada Masalah

- Melalui tayangan slide Powerpoint dan Media Pembelajaran peserta didik mengamati untuk materi Metamorfosis yang disajikan oleh Guru. **[C3 LOTS, C4 HOTS, Abad 21 Komunikasi Saintifik – Menyimak]**
- Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang Metamorfosis. **[C4 HOTS, PPK Mandiri, Abad 21 Komunikasi, Saintifik – Mengkomunikasikan]**
- Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. **[C3 LOTS]**

Tahap 2 : Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar

- Peserta didik dibentuk menjadi 7 kelompok

- Setiap kelompok diberikan LKPD kepada masing-masing kelompok oleh guru.
- Peserta didik dijelaskan petunjuk penggerjaan LKPD oleh guru

Tahap 3 : Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok

- Peserta didik mengerjakan LKPD kelompok bersama teman. **[PPK Gotong Royong, Abad 21 Kolaborasi, A5 HOTS, C5 HOTS, P5 HOTS]**
- Peserta didik dibimbing oleh guru dalam mengerjakan LKPD kelompok di masing – masing kelompok secara bergantian.
- Masing – masing kelompok mendiskusikan tugas pada LKPD.
- Guru berkeliling memantau proses diskusi, dan keaktifan setiap peserta didik yang dilakukan oleh setiap kelompok
- Jika ada kelompok yang belum mengerti maka bisa bertanya kepada guru.

Tahap 4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

- Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok secara bergantian. **[Saintifik – Mengkomunikasikan,Abad 21 Komunikasi, C5 HOTS, A5 HOTS]**
- Guru melakukan Game tentang materi tersebut kepada Peserta didik. **[C6 HOTS, Abad 21 Communication – Informasi, Critical Thinking]**
- Peserta didik dibagikan Soal Evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman mereka oleh guru.
- Peserta didik mengerjakan soal evaluasi individu secara mandiri. **[PPK Mandiri, Asesmen Sumatif, Abad 21 Komunikasi, Saintifik – Mengkomunikasikan, C4 HOTS]**

Kegiatan Penutup (20 Menit)

Tahap 5 : Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. [C6 HOTS, Abad 21 Communication – Informasi, Critical Thinking]
 - Peserta didik dan guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan. [C6 HOTS, Abad 21 Communication – Informasi, Critical Thinking]

Peserta didik dan guru membaca do'a bersama – sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran, kemudian peserta didik menjawab salam dari guru. [PPK Religius, PPK Mandiri]

E. ASSESSMENT/PENILAIAN

- #### ■ Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang sesuai

Lampiran Pengamatan Sikap Sosial

Keterangan

SB (Sangat Baik) : 4 indikator dilakukan

B (Baik) : 3 indikator dilakukan

C (Cukup) : 2 indikator dilakukan

D (Kurang) : 1 indikator dilakukan

Rubrik Penilaian Sikap

No	Sikap	Indikator
1	Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> 1. Senang berkerja sama dengan teman sekelompok 2. Ikut aktif kerja kelompok 3. Mau berbagi 4. Peduli terhadap sesama
2	Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> 1. Berani memberi masukkan ide di kelompok 2. Suka berkreasi
3	Bernalar kritis	<ul style="list-style-type: none"> 1. Berani bertanya kepada guru 2. Berani mengemukakan didepan kelas 3. Berani menjawab pertanyaan
4	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mau mengaku kesalahan dan meminta maaf 2. Menyelesaikan tugas dengan baik 3. Patuh pada aturan atau tata tertib sekolah 4. Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa diminta

- Penilaian Spiritual

Lampiran Pengamatan Sikap Spiritual

N O	NAMA	Profil Pelajar Pancasila Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia					
		Berdoa Sebelum dan Sesudah Pembelajaran			Bersyukur Terhadap Hasil yang Diperoleh		
		B	C	PB	B	C	PB
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8	Dst.						

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Sikap yang dinilai	Perlu pendampingan	Cukup	Baik
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	Peserta didik tidak ikut berdoa	Peserta didik ikut berdoa, tetapi tidak sungguh-sungguh	Peserta didik ikut berdoa dengan sungguh-sungguh

	2	Bersyukur terhadap hasil kerja yang diperoleh	Peserta didik belum menunjukkan kebiasaan bersyukur dengan bersungguh-sungguh	Peserta didik tidak selalu menunjukkan sikap rasa syukur secara bersungguh-sungguh	Peserta didik selalu menunjukkan rasa syukur dengan sungguh-sungguh	
--	---	---	---	--	---	--

- Penilaian Pengetahuan

Mengerjakan soal evaluasi individu

- Penilaian Pengetahuan

No	Nama	No Soal					Total	
		1	2	3	4	5	Skor	Nilai
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.	Dst.							

Penilaian (Penskoran) : Total Nilai Peserta didik X 10

Total Nilai Maksimal

Skor 20 jika peserta didik menjawab semua pertanyaan dengan benar

Skor 5 jika peserta didik menjawab salah

Skor 0 jika peserta didik tidak menjawab

No	Nama Peserta Didik	Total Nilai
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.	Dst.	
Jumlah		
Rata – rata		

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Pengayaan

- ✓ Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

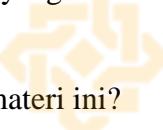
Remedial

- ✓ Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi ataupembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara	

	sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini? 	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

N O	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

LAMPIRAN
A. BAHAN AJAR (Terlampir)
B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) (Terlampir)
C. GAMBAR MEDIA PEMBELAJARAN (Terlampir)
D. SOAL INDIVIDU (Terlampir)
E. KUNCI JAWABAN (Terlampir)
F. RUBRIK PENILAIAN (Terlampir)
G. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Fitri, Amalia dkk, dkk.2021. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan dan Sosial SEKOLAH DASAR. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek. ✓ (Penerbit Erlangga,2023 Bupena Merdeka untuk SEKOLAH DASAR/MI Kelas III).
H. GLOSARIUM
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Metamorfosis : Perubahan bentuk hewan dari satu tahap ke tahap lainnya dalam siklus hidupnya ➤ Metamorfosis Sempurna : hewan yang mengalami 4 fase pertumbuhan ➤ Metamorfosis Tidak Sempurna : hewan yang mengalami 3 fase pertumbuhan ➤ Fase Pertumbuhan : kondisi dimana sel-sel meristem melakukan pembelahan secara terus menerus.

I. DAFTAR PUSTAKA

Fitri, Amalia dkk, dkk.2021. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan dan Sosial SEKOLAH DASAR. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek
(Penerbit Erlangga, 2023 Bupena Merdeka untuk SEKOLAH DASAR/ MI Kelas III)

Mengetahui,

Guru Kelas

Dian Eka Sari, S.Pd

Lumajang, 10 Juni 2025

Peneliti



Alifia Maghfiroh Putri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

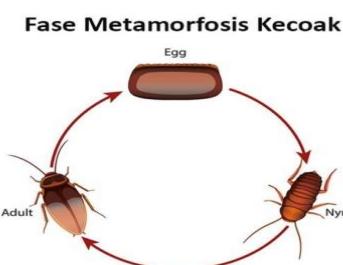
BAHAN AJAR PESERTA DIDIK

IPAS (METAMORFOSIS)

Metamorfosis Makhluk Hidup adalah perubahan bentuk hewan dari satu tahap ke tahap lainnya dalam siklus hidupnya. Ada dua jenis metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.

Jenis – jenis Metamorfosis:

1. Metamorfosis sempurna yaitu hewan yang mengalami 4 fase pertumbuhan. Metamorfosis sempurna adalah perubahan bentuk tubuh hewan melalui empat tahap yang berbeda, dengan perubahan bentuk drastis dari satu tahap ke tahap berikutnya.
Contoh: Kupu – kupu, nyamuk, katak, lebah, kumbang, semut
2. Metamorfosis tidak sempurna yaitu hewan yang mengalami 3 fase pertumbuhan. Metamorfosis tidak sempurna adalah perubahan bentuk hewan hanya melalui tiga tahap dan tidak seperti metamorfosis sempurna.
Contoh: Belalang, kecoa, jangkrik, capung



Metamorfosis tidak sempurna

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama: Kelas:

METAMORFOSIS KUPU - KUPU

Gunting dan tempelkan pada kotak yang tepat proses metamorfosis kupu-kupu dibawah ini!

The diagram illustrates the four stages of a butterfly's life cycle: 1. Egg (yellow oval on a green leaf), 2. Caterpillar (green caterpillar on a branch), 3. Chrysalis (green chrysalis on a branch), and 4. Adult Butterfly (orange and yellow butterfly). Arrows point from each stage to a corresponding numbered box for labeling.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

--	--	--	--

SOAL INDIVIDU

Nama :

Kelas :

No.Absen :

I. Pilihlah huruf a, b, c, atau d di depan jawabanyang paling tepat!

1. Hewan pada gambar dibawah ini mengalami.....



- A. Metamorfosis sempurna
- B. Metamorfosis tidak sempurna
- C. Pergantian daur makanan
- D. Perubahan warna tubuh

2. Pada metamorfosis sempurna, hewan mengalami.....fase pertumbuhan

- A. Satu
- B. Empat
- C. Dua
- D. Tiga

3. Hewan pada gambar dibawah ini mengalami.....



- A. Perubahan perkembangbiakan
- B. Pergantian induk hewan
- C. Metamorfosis tidak sempurna
- D. Metamorfosis sempurna

4. Apa istilah dari perubahan bentuk pada siklus hidup hewan yaitu...

- A. Transformasi
- B. Evolusi

- C. Metabolisme
- D. Metamorfosis
5. Urutan yang benar dalam tahapan metamorfosis sempurna adalah.....
- Telur – larva – pupa – dewasa
 - Dewasa – larva – pupa – dewasa
 - Larva – dewasa – telur – pupa
 - Pupa – telur – larva – dewasa
6. Pada metamorfosis tidak sempurna, hewan mengalami.....fase pertumbuhan
- Satu
 - Empat
 - Dua
 - Tiga
7. Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah capung karena tidak ada fase.....
- Telur dan Capung
 - Nimfa dan kepompong
 - Ulat dan kepompong
 - Larva dan kepompong
8. Urutan yang benar dalam tahapan metamorfosis tidak sempurna adalah.....
- Telur – nimfa – dewasa
 - Dewasa – telur – larva – pupa
 - Pupa – telur – dewasa
 - Larva – dewasa – pupa – telur
9. Pada metamorfosis hewan kupu – kupu, ulat berubah menjadi.....
- Kupu – kupu dewasa
 - Larva
 - Kepompong
 - Telur
10. Hewan yang mengalami tahapan jentik – jentik (larva) adalah.....
- Nyamuk
 - Kecoak
 - Belalang
 - Siput

GAMES METAMORFOSIS

<https://wordwall.net/resource/93760795>

wordwall.net/resource/93760795



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KUNCI JAWABAN ASESMEN FORMATIF

1. A. Metamorfosis sempurna
2. B. Empat
3. C. Metamorfosis tidak sempurna
4. D. Metamorfosis
5. A. Telur – larva – pupa – dewasa
6. D. Tiga
7. B. Nimfa dan kepompong
8. A. Telur – nimfa – dewasa
9. C. Telur
10. A. Nyamuk



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

GAMBAR MEDIA PEMBELAJARAN



Media Pembelajaran Metamorfosis Box

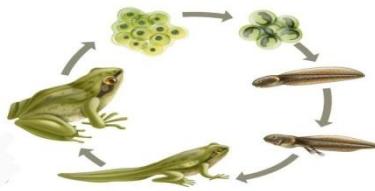
SOAL PRETEST

Nama :.....

Nomor Absen :.....

A. Pilihlah dengan cara memberi tanda silang (X) pada a, b, c, dan d pada jawaban yang paling tepat.

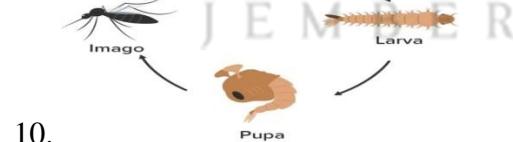
1. Mengapa metamorfosis penting dipelajari?:.....
 - a. Agar memahami proses pertumbuhan hewan.
 - b. Agar tau cara memelihara hewan.
 - c. Agar bisa memberi makan hewan.
 - d. Agar tau cara memburu hewan yang benar.
2. Metamorfosis terbagi menjadi 2, yaitu.....
 - a. Metamorfosis darat dan air
 - b. Metamorfosis sempurna dan tidak sempurna
 - c. Metamorfosis kecil dan besar
 - d. Metamorfosis sempurna dan sempurna
3. Metamorfosis tidak sempurna itu tidak memiliki tahap.....
 - a. Telur
 - b. Imago
 - c. Dewasa
 - d. Kepompong
4. Metamorfosis memiliki tahapan nimfa. Nimfa adalah.....
 - a. Ulat yang berubah menjadi kupu – kupu
 - b. Hewan dewasa yang belum bisa terbang
 - c. Hewan muda yang mirip dengan induknya
 - d. Telur menetas menjadi hewan dewasa
5. Setiap hewan mengalami metamorfosis sempurna dsan tidak sempurna. Tujuan metamorfosis bagi hewan adalah.....
 - a. Supaya bisa mencari makan
 - b. Untuk melanjutkan fase kehidupan hewan
 - c. Supaya bisa terbang
 - d. Untuk berkembang biak dan tumbuh menjadi dewasa
6. Katak kecil yang baru menetas disebut.....
 - a. Telur
 - b. Katak dewasa
 - c. Kecebong
 - d. Pupa



7. Ulat adalah bentuk hewan yang masih dalam tahapan.....
 a. Larva
 b. Dewasa
 c. Telur
 d. Anak
8. Kepompong dalam metamorfosis kupu – kupu disebut juga.....
 a. Telur
 b. Pupa
 c. Kupu – kupu dewasa
 d. Kupu – kupu muda

9. Hewan pada gambar diatas mengalami metamorfosis.....
 a. Metamorfosis sempurna
 b. Pergantian tubuh
 c. Metamorfosis luar biasa
 d. Metamorfosis tidak sempurna

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



10. Fase pertumbuhan serangga diatas yang dapat menyebabkan penyakit demam berdarah yaitu.....
 a. Pupa
 b. Larva
 c. Telur
 d. Imago

Kunci Jawaban

1. A. Agar memahami proses pertumbuhan hewan
2. B. Metamorfosis sempurna dan tidak sempurna
3. D. Kepompong
4. C. Hewan muda yang mirip dengan induknya
5. D. Untuk berkembang biak dan tumbuh menjadi dewasa
6. C. Kecebong
7. A. Larva
8. B. Pupa
9. A. Metamorfosis sempurna
10. D. Imago



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SOAL POSTEST

Nama :.....

Nomor Absen :.....

A. Pilihlah dengan cara memberi tanda silang (X) pada a, b, c, dan d pada jawaban yang paling tepat.

1. Apa yang dimaksud dengan metamorfosis adalah.....
 a. Perubahan tempat tinggal hewan
 b. Perubahan bentuk tubuh hewan selama pertumbuhan
 c. Perubahan warna tubuh hewan
 d. Perubahan kebiasaan makan hewan
2. Hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah.....
 a. Kucing
 b. Ayam
 c. Belalang
 d. Kupu-kupu
3. Tahapan metamorfosis sempurna pada kupu – kupu adalah.....
 a. Telur – larva – pupa - dewasa
 b. Telur – pupa – larva – dewasa
 c. Telur – nimfa – dewasa
 d. Telur – dewasa – larva – pupa
4. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah.....
 a. Kupu – kupu
 b. Semut]
 c. Belalang
 d. Capung
5. Manakah pernyataan berikut yang benar tentang metamorfosis tidak sempurna.....
 a. Hanya dialami oleh hewan laut
 b. Tidak melalui tahap pupa
 c. Tidak melalui tahap dewasa
 d. Hanya melalui telur
6. Tahap larva pada metamorfosis kupu – kupu disebut.....
 a. Telur
 b. Kepompong
 c. Ulat
 d. Kupu – kupu dewasa

7. Apa fungsi dari tahap kepompong dalam metamorfosis kupu – kupu yaitu.....
 - a. Untuk berkembang menjadi kupu – kupu
 - b. Untuk bertelur
 - c. Untuk terbang
 - d. Untuk makan banyak
8. Metamorfosis tidak sempurna memiliki tahap.....
 - a. Telur – larva – pupa - dewasa
 - b. Dewasa – telur – larva
 - c. Telur – ulat –kupu-kupu dewasa
 - d. Telur – nimfa– dewasa
9. Tahapan metamorfosis katak dimulai dari
 - a. Telur – larva – pupa - dewasa
 - b. Telur– berudu – katak muda – katak dewasa
 - c. Telur – nimfa – katak dewasa
 - d. Telur – katak muda – katak dewasa
10. Tahap awal dalam semua jenis metamorfosis adalah.....\
 - a. Dewasa
 - b. Berudu
 - c. Telur
 - d. Ulat

Kunci Jawaban

1. B. Perubahan bentuk tubuh hewan selama pertumbuhan
2. D.Kupu – kupu\
3. A. Telur – larva – pupa – dewasa
4. C. Kecebong
5. B. Tidak melalui tahap pupa
6. C. Ulat
7. A. Untuk berkembang menjadi kupu – kupu
8. D. Telur – nimfa – dewasa
9. B. Telur – berudu – katak muda – katak dsewasa
10. C. Telur

Lampiran 5: Surat Permohonan Validator Materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:[www.http://fttk.uinkhas-jember.ac.id](http://fttk.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4010/ln.20/3.a/PP.009/10/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. MUHAMMAD SUWIGNYO PRAYOGO, M.Pd.I.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara MUHAMMAD SUWIGNYO PRAYOGO, M.Pd.I. untuk menjadi Validator Ahli Materi, mahasiswa atas nama :

NIM	:	211101040052
Nama	:	ALIFIA MAGHFIROH PUTRI SU
Semester	:	Semester delapan
Program Studi	:	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi	:	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN METAMORFOSIS BOX PADA PELAJARAN IPAS MATERI METAMORFOSIS KELAS III DI SD AL - IKHLAS LUMAJANG

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Juni 2025 an.

Dekan

Mulyadi Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM



Lampiran 6: Surat Permohonan Validator Media



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:[www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4011/ln.20/3.a/PP.009/10/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. M. Sholahuddin Amrulloh, M. Pd.
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara M. Sholahuddin Amrulloh, M. Pd. untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM	:	211101040052
Nama	:	ALIFIA MAGHFIROH PUTRI SU
Semester	:	Semester delapan
Program Studi	:	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi	:	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN METAMORFOSIS BOX PADA PELAJARAN IPAS MATERI METAMORFOSIS KELAS III DI SD AL - IKHLAS LUMAJANG

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 30 Juni 2025 an.



Lampiran 7: Surat Permohonan Validator Bahasa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:[www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4012/ln.20/3.a/PP.009/10/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. ERISY SYAWIRIL AMMAH, M.Pd.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bawa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara ERISY SYAWIRIL AMMAH, M.Pd. untuk menjadi Validator Ahli Bahasa, mahasiswa atas nama :

NIM	:	211101040052
Nama	:	ALIFIA MAGHFIROH PUTRI SU
Semester	:	Semester delapan
Program Studi	:	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi	:	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN METAMORFOSIS BOX PADA PELAJARAN IPAS MATERI METAMORFOSIS KELAS III DI SD AL - IKHLAS LUMAJANG

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 17 Juni 2025 an.



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 8: Lembar Validasi Ahli Materi

Sebelum Revisi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Metamorfosis Box Pada Pelajaran IPAS Materi Metamorfosis Kelas III Di SD Al – Ikhlas Lumajang
 Mata Pelajaran : IPAS (Materi Metamorfosis)
 Peneliti : Alifia Maghfiroh Putri Susanto
 Ahli Materi : MUHAMMAD SUWIGNYO PRAYOGO, M.Pd.I.
 Petunjuk:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan media pembelajaran IPAS materi metamorfosis berupa media pembelajaran metamorfosis box. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala:

- 5 = Sangat Setuju
- 4 = Setuju
- 3 = Ragu-Ragu
- 2 = Tidak Setuju
- 1 = Sangat Tidak Setuju

Komentar atau saran Bapak dimohon dituliskan pada kolom yang sudah disediakan. Atas kesediaan Bapak untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

A. Penilaian Media oleh Ahli Materi

NO	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian isi materi dengan CP.				✓	
2	Kesesuaian media pembelajaran metamorfosis box dengan tujuan pembelajaran.				✓	
3	Materi disampaikan secara lengkap dan jelas.				✓	
4	Replika yang digunakan dalam media pembelajaran metamorfosis box dapat menambah pengetahuan.				✓	
5	Media pembelajaran metamorfosis box dapat memudahkan dalam menyampaikan materi.				✓	
6	Penyajian materi bersifat intraktif dan menarik.				✓	
7	Keterkaitan materi yang disajikan dengan fakta dunia nyata.				✓	
8	Materi yang disajikan mencerminkan kesatuan tema.				✓	
9	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi.			✓		
10	Cangkupan evaluasi diberikan secara lengkap.				✓	
11	Isi materi pada media pembelajaran secara keseluruhan dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.				✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

B. Kebenaran Media

Apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada media, mohon dituliskan kesalahan atau kekurangan pada kolom jenis kesalahan dan mohon berikan saran perbaikan pada kolom saran perbaikan.

NO	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	LKPD → brat fedetali! Mungkin .	Perbaiki soal LKPD & tambahkan game berbasis digital (IT) buku Coordanall / QUIZIS dalam bentuk barcode.
2.	BUku Materi lengkap dan sempurna	Barcode dicetak dalam bentuk buku, jika dalam bentuk file Mata tambahkan link . Berikan profil penulisnya

C. Komentar/Saran
 Lakukan & perbaiki LKPD, buku Materi di dalamnya lengkap dengan gambar / foto dan video dalam bentuk Link Video / barcode dan desain szenario . Mungkin .

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan:

1. Layak untuk diuji cobakan.
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk diuji cobakan.

Jember, 16 Juni 2021

Ahli Materi



M. Suwignyo Prayogo .

Setelah Revisi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Metamorfosis Box Pada Pelajaran IPAS Materi Metamorfosis Kelas III Di SD Al - Ikhlas Lumajang
 Mata Pelajaran : IPAS (Materi Metamorfosis)
 Peneliti : Alifia Maghfiroh Putri Susanto
 Ahli Materi : MUHAMMAD SUWIGNYO PRAYOGO, M.Pd.I.

Petunjuk:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan media pembelajaran IPAS materi metamorfosis berupa media pembelajaran metamorfosis box. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala:

- 5 = Sangat Setuju
- 4 = Setuju
- 3 = Ragu-Ragu
- 2 = Tidak Setuju
- 1 = Sangat Tidak Setuju

Komentar atau saran Bapak dimohon dituliskan pada kolom yang sudah disediakan. Atas kesediaan Bapak untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

A. Penilaian Media oleh Ahli Materi

NO	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian isi materi dengan CP.					✓
2.	Kesesuaian media pembelajaran metamorfosis box dengan tujuan pembelajaran.					✓
3.	Materi disampaikan secara lengkap dan jelas.					✓
4.	Replika yang digunakan dalam media pembelajaran metamorfosis box dapat menambah pengetahuan.				✓	
5.	Media pembelajaran metamorfosis box dapat memudahkan dalam menyampaikan materi.					✓
6.	Penyajian materi bersifat intraktif dan menarik.				✓	
7.	Keterkaitan materi yang disajikan dengan fakta dunia nyata.			✓		
8.	Materi yang disajikan mencerminkan kesatuan tema.				✓	
9.	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi.				✓	
10.	Cangkupan evaluasi diberikan secara lengkap.				✓	
11.	Isi materi pada media pembelajaran secara keseluruhan dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.					✓

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

B. Kebenaran Media

Apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada media, mohon dituliskan kesalahan atau kekurangan pada kolom jenis kesalahan dan mohon berikan saran perbaikan pada kolom saran perbaikan.

NO	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	LKPD	Anda ciperbaiki
2.	Buku Materi	Anda dicampurkan

C. Komentar/Saran

Secara keseluruhan sudah diperbaiki semua, sebagian
saran, masukan dan arahan selama proses
konsultasi. Silahkan dilanjut dengan Coba
bersama guru + sekolar.

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan:

1. Layak untuk diuji cobakan.
 2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran.
 3. Tidak layak untuk diuji cobakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Jember, 26 Juni 2021

Ahli Materi

M. Suwiryo Prayitno

Lampiran 9: Lembar Validasi Ahli Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Metamorfosis Box Pada Pelajaran IPAS Materi Metamorfosis Kelas III Di SD Al – Ikhlas Lumajang

Produk Media : Box

Peneliti : Alifia Maghfiroh Putri Susanto

Ahli Media : M Sholahuddin Amrulloh,M.Pd.

Petunjuk:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media terhadap media pembelajaran metamorfosis box yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala:

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Ragu-Ragu

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju



Komentar atau saran Bapak dimohon dituliskan pada kolom yang sudah disediakan.

Atas kesediaan Bapak untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

A. Penilaian Oleh Ahli Media

NO	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian media pembelajaran metamorfosis box untuk materi metamorfosis.					✓
2.	Petunjuk penggunaan media metamorfosis box mudah dipahami.					✓
3.	Kunggulan media metamorfosis box sebagai media pembelajaran IPAS.				✓	
4.	Pemilihan bahan pada media pembelajaran metamorfosis box cocok.				✓	
5.	Ukuran media pembelajaran metamorfosis box.				✓	
6.	Media pembelajaran metamorfosis box mudah dibawa.				✓	
7.	Media metamorfosis box tahan lama dalam jangka waktu panjang.					✓
8.	Media metamorfosis box memiliki desain menarik.				✓	
9.	Ketepatan pemilihan warna, jenis huruf dan background.				✓	
10	Media pembelajaran rumah pintar yang disajikan dapat terlihat jelas.				✓	

B. Kebenaran Media

Apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada media, mohon dituliskan kesalahan atau kekurangan pada kolom jenis kesalahan dan mohon berikan saran perbaikan pada kolom saran perbaikan.

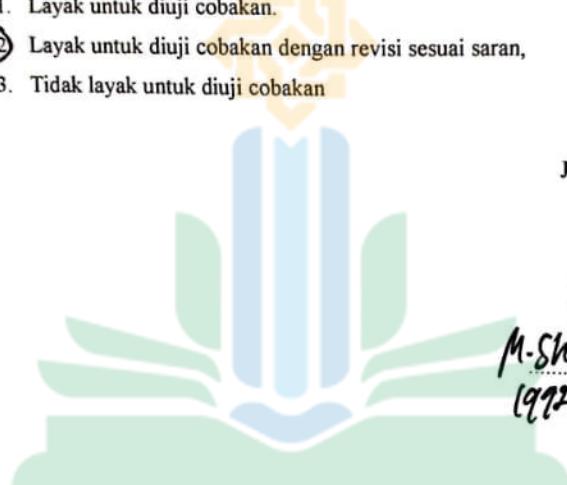
NO	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

- C. Komentar/Saran**
- Lengkap penjelasan dan soal tentang teknologi dasar dan -
 - Pada box kecil untuk teori pada halaman soal berkes.
 - Pada box cerita untuk jawaban pada soal .
 - Bahan paduan Idang diganti warnanya .

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan:

1. Layak untuk diuji cobakan.
- 2 Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran,
3. Tidak layak untuk diuji cobakan



Jember, 30 Juni 2028

Ahli Media

M. Sholahuddin Anwarulloh, M.Pd.
(9921032019031006)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10: Lembar Validasi Ahli Bahasa

LEMBAR VALIDASI BAHASA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Metamorfosis Box Pada Pelajaran IPAS Materi Metamorfosis Kelas III Di SD Al – Ikhlas Lumajang
 Peneliti : Alifia Maghfiroh Putri Susanto
 Ahli Bahasa : ERISY SYAWIRIL AMMAH, M.Pd.

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli bahasa terhadap kelayakan bahasa materi metamorfosis yang ada didalam media pembelajaran metamorfosis box. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala:

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Ragu-Ragu

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Komentar atau saran Bapak dimohon dituliskan pada kolom yang sudah disediakan.
 Atas kesediaan Bapak untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

A. Penilaian Media Oleh Ahli Bahasa

NO	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar.			V		
2.	Menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan.					V
3.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh peserta didik.				V	
4.	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif.				V	
5.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi.					V
6.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan.					V
7.	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran.				V	
8.	Kata-kata yang digunakan tidak bermakna ganda.				V	
9.	Ketepatan ejaan.			V		
10.	Bahasa yang digunakan efektif.			V		

B. Kebenaran Media

Apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada media, mohon dituliskan kesalahan atau kekurangan pada kolom jenis kesalahan dan mohon berikan saran perbaikan pada kolom saran perbaikan.

NO	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

C. Komentar/Saran

1. Kata pengantar harusnya prakata.
2. Hindari kalimat negatif misalnya “dalam penyusunan buku panduan ini masih terdapat banyak kekurangan”.
3. Koreksi penulisan ejaan dan salah ketik.
4. Semua kata asing (inggris) harus dicetak miring
5. Koreksi penulisan “di” yang harusnya dipisah misalnya di sisi.
6. Jika materi mengambil dari buku atau internet wajib memberikan daftar pustaka.
7. Gunakan kalimat efektif dan jangan terlalu panjang, terlalu banyak koma.

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan:

1. Layak untuk diuji cobakan.
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk diuji cobakan.

Jember, 17 Juni 2025

Anil Bahasa



Erisy Syawiril Ammah, M.Pd

Lampiran 11: Lembar Validasi Ahli Pembelajaran

LEMBAR VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Metamorfosis Box Pada Pelajaran IPAS Materi Metamorfosis Kelas III Di SD Al – Ikhlas Lumajang
 Peneliti : Alifia Maghfiroh Putri Susanto
 Ahli Pembelajaran : Dian Eka Sari, S.Pd.

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku praktisi pembelajaran IPAS terhadap kelayakan media pembelajaran IPAS materi metamorfosis berupa media pembelajaran metamorfosis box. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala:

- 5 = Sangat Setuju
- 4 = Setuju
- 3 = Ragu-Ragu
- 2 = Tidak Setuju
- 1 = Sangat Tidak Setuju

Komentar atau saran Bapak dimohon dituliskan pada kolom yang sudah disediakan.

Atas kesediaan Bapak untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

A. Penilaian Kelayakan Media

NO	Aspek yang Dinali	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian media pembelajaran metamorfosis box untuk materi metamorfosis.					✓
2.	Petunjuk penggunaan media metamorfosis box mudah dipahami.				✓	
3.	Media pembelajaran metamorfosis box mudah dibawa.			✓		
4.	Media metamorfosis box memiliki desain menarik.					✓
5.	Pemilihan bahan media pembelajaran metamorfosis box cocok.					✓
6.	Kesesuaian isi materi dengan CP.					✓
7.	Replika yang digunakan dalam media pembelajaran metamorfosis box dapat menambah pengetahuan.					✓
8.	Media pembelajaran metamorfosis box dapat memudahkan dalam menyampaikan materi.					✓
9.	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi.				✓	
10.	Cangkupan evaluasi diberikan secara lengkap.				✓	
11.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar					✓
12.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh peserta didik.					✓
13.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi.					✓
14.	Bahasa yang digunakan efektif.					✓
15.	Ketepatan ejaan.				✓	

B. Kebenaran Media

Apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada media, mohon dituliskan kesalahan atau kekurangan pada kolom jenis kesalahan dan mohon berikan saran perbaikan pada kolom saran perbaikan.

NO	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

C. Komentar/Saran

Media Pembelajaran Metamorfosis BOx pada Pembelajaran IPAS sangat cocok untuk peserta didik kelas 3 agar memudahkan pemahaman tentang Materi metamorfosis.

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan:

① Layak untuk diuji cobakan.

2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk diuji cobakan

Lumajang, 23 Juli 2025

Guru Pembelajaran IPAS



Dian Hasanah, S.Pd.

Lampiran 12: Lembar Angket Respon Peserta Didik

LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN METAMORFOSIS BOX

Nama : *M. E. S. Y.*

Kelas : *3B*.....

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap butiran pertanyaan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan keadaan atau pendapatmu dengan cara memberi tanda (v) pada salah satu jawaban.
4. Pengisian angket tidak mempengaruhi nilai prestasi belajara.
 - ❖ Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan dan terimakasih atas bantuaanya.

Pertanyaan Angket

1. Apakah tulisan pada media pembelajaran metamorfosis box jelas dan mudah dibaca?
 Ya Tidak
2. Apakah pemilihan warna dan bentuk pada media pembelajaran metamorfosis box sudah menarik dan tepat?
 Ya Tidak
3. Apakah media pembelajaran metamorfosis box adalah media yang tepat untuk belajar materi metamorfosis?
 Ya Tidak
4. Apakah pembahasan materi pada media pembelajaran metamorfosis box jelas dan mudah dipahami?
 Ya Tidak
5. Apakah penggunaan media pembelajaran metamorfosis box dapat membuat pembelajaran jauh lebih menyenangkan?
 Ya Tidak
6. Apakah penggunaan media pembelajaran metamorfosis box dapat membantu dalam memahami materi metamorfosis pada pembelajaran?
 Ya Tidak
7. Apakah penggunaan media pembelajaran metamorfosis box membuat kamu lebih tertarik dan antusias dalam belajar IPAS di kelas?
 Ya Tidak
8. Apakah penggunaan media pembelajaran metamorfosis box membuat kamu merasa senang dan tidak bosan dalam pembelajaran?
 Ya Tidak
9. Apakah penggunaan media pembelajaran metamorfosis box dapat membuat pembelajaran lebih kondusif di dalam kelas?
 Ya Tidak
10. Apakah penggunaan media pembelajaran rumah pintar dapat meningkatkan minat belajar?
 Ya Tidak

**LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN METAMORFOSIS BOX**

Nama : *Eli Kerefi Abhirama*

Kelas : *3B*

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap butiran pertanyaan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan keadaan atau pendapatmu dengan cara memberi tanda (v) pada salah satu jawaban.
4. Pengisian angket tidak mempengaruhi nilai prestasi belajara.
 - ❖ Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan dan terimakasih atas bantuaanya.

Pertanyaan Angket

1. Apakah tulisan pada media pembelajaran metamorfosis box jelas dan mudah dibaca?
 Ya Tidak
2. Apakah pemilihan warna dan bentuk pada media pembelajaran metamorfosis box sudah menarik dan tepat?
 Ya Tidak
3. Apakah media pembelajaran metamorfosis box adalah media yang tepat untuk belajar materi metamorfosis?
 Ya Tidak
4. Apakah pembahasan materi pada media pembelajaran metamorfosis box jelas dan mudah dipahami?
 Ya Tidak
5. Apakah penggunaan media pembelajaran metamorfosis box dapat membuat pembelajaran jauh lebih menyenangkan?
 Ya Tidak
6. Apakah penggunaan media pembelajaran metamorfosis box dapat membantu dalam memahami materi metamorfosis pada pembelajaran?
 Ya Tidak
7. Apakah penggunaan media pembelajaran metamorfosis box membuat kamu lebih tertarik dan antusias dalam belajar IPAS di kelas?
 Ya Tidak
8. Apakah penggunaan media pembelajaran metamorfosis box membuat kamu merasa senang dan tidak bosan dalam pembelajaran?
 Ya Tidak
9. Apakah penggunaan media pembelajaran metamorfosis box dapat membuat pembelajaran lebih kondusif di dalam kelas?
 Ya Tidak
10. Apakah penggunaan media pembelajaran rumah pintar dapat meningkatkan minat belajar?
 Ya Tidak

Lampiran 13: Hasil Nilai Pretest Tertinggi dan Terendah

Nilai Tertinggi

SOAL PRETEST

Nama : NATA 

Nomor Absen : 8

A. Pilihlah dengan cara memberi tanda silang (X) pada a, b, c, dan d pada jawaban yang paling tepat.

1. Mengapa metamorfosis penting dipelajari?.....
 a. Agar memahami proses pertumbuhan hewan.
 b. Agar tau cara memelihara hewan.
 c. Agar bisa memberi makan hewan.
 d. Agar tau cara memburu hewan yang benar.
2. Metamorfosis terbagi menjadi 2, yaitu.....
 a. Metamorfosis darat dan air
 b. Metamorfosis sempurna dan tidak sempurna
 c. Metamorfosis kecil dan besar
 d. Metamorfosis sempurna dan sempurna
3. Metamorfosis tidak sempurna itu tidak memiliki tahap.....
 a. Telur
 b. Imago
 c. Dewasa
 d. Kepompong
4. Metamorfosis memiliki tahapan nimfa. Nimfa adalah.....
 a. Ulat yang berubah menjadi kupu – kupu
 b. Hewan dewasa yang belum bisa terbang
 c. Hewan muda yang mirip dengan induknya
 d. Telur menetas menjadi hewan dewasa
5. Setiap hewan mengalami metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. Tujuan metamorfosis bagi hewan adalah.....
 a. Supaya bisa mencari makan
 b. Untuk melanjutkan fase kehidupan hewan
 c. Supaya bisa terbang
 d. Untuk berkembang biak dan tumbuh menjadi dewasa
6. Katak kecil yang baru menetas disebut.....
 a. Telur
 b. Katak dewasa
 c. Kecebong
 d. Pupa



7. Ulat adalah bentuk hewan yang masih dalam tahapan.....
 a. Larva
 b. Dewasa
 c. Telur

- d. Anak
8. Kepompong dalam metamorfosis kupu – kupu disebut juga.....
- Telur
 - Pupa
 - Kupu – kupu dewasa
 - Kupu – kupu muda



9. Hewan pada gambar diatas mengalami metamorfosis.....
- Metamorfosis sempurna
 - Pergantian tubuh
 - Metamorfosis luar biasa
 - Metamorfosis tidak sempurna



10. Fase pertumbuhan serangga diatas yang dapat menyebabkan penyakit demam berdarah yaitu.....

- Pupa
- Larva
- Telur
- Imago

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nilai Terendah

Nama

Kamila h

SOAL PRETEST

Nomor Absen

19

20

- A. Pilihlah dengan cara memberi tanda silang (X) pada a, b, c, dan d pada jawaban yang paling tepat.

1. Mengapa metamorfosis penting dipelajari?.....
 a. Agar meqahami proses pertumbuhan hewan.
 b. Agar tau cara memelihara hewan.
 c. Agar bisa memberi makan hewan.
 d. Agar tau cara memburu hewan yang benar.
2. Metamorfosis terbagi menjadi 2, yaitu.....
 a. Metamorfosis darat dan air
 b. Metamorfosis sempurna dan tidak sempurna
 c. Metamorfosis kecil dan besar
 d. Metamorfosis sempurna dan sempurna
3. Metamorfosis tidak sempurna itu tidak memiliki tahap.....
 a. Telur
 b. Imago
 c. Dewasa
 d. Kepompong
4. Metamorfosis memiliki tahapan nimfa. Nimfa adalah.....
 a. Ulat yang berubah menjadi kupu - kupu
 b. Hewan dewasa yang belum bisa terbang
 c. Hewan muda yang mirip dengan induknya
 d. Telur menetas menjadi hewan dewasa
5. Setiap hewan mengalami metamorfosis sempurna dsan tidak sempurna. Tujuan metamorfosis bagi hewan adalah.....
 a. Supaya bisa mencari makan
 b. Untuk melanjutkan fase kehidupan hewan
 c. Supaya bisa terbang
 d. Untuk berkembang biak dan tumbuh menjadi dewasa
6. Katak kecil yang baru menetas disebut.....
 a. Telur
 b. Katak dewasa
 c. Kecebong
 d. Pupa



7. Ulat adalah bentuk hewan yang masih dalam tahapan.....

- a. Larva
- b. Dewasa
- c. Telur

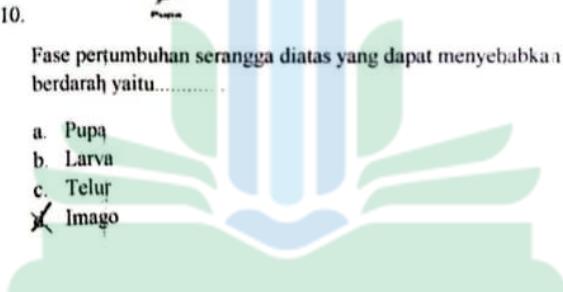
- d. Anak
8. Kepompong dalam metamorfosis kupu – kupu disebut juga.....
- a. Telur
 - b. Pupa
 - c. Kupu – kupu dewasa
 - d. Kupu – kupu muda



9. Hewan pada gambar diatas mengalami metamorfosis.....
- a. Metamorfosis sempurna
 - b. Pergantian tubuh
 - c. Metamorfosis luar biasa
 - d. Metamorfosis tidak sempurna



10. Fase pertumbuhan serangga diatas yang dapat menyebabkan penyakit demam berdarah yaitu.....
- a. Pupa
 - b. Larva
 - c. Telur
 - d. Imago



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14: Hasil Nilai Post-test Tertinggi dan Terendah

Nilai Tertinggi

SOAL POSTTEST

Nama : *Ejaz Rizqif Alshirwan*

Nomor Absen 13

60

A. Pilihlah dengan cara memberi tanda silang (X) pada a, b, c, dan d pada jawaban yang paling tepat.

1. Apa yang dimaksud dengan metamorfosis adalah
 - a. Perubahan tempat tinggal hewan
 - b. Perubahan bentuk tubuh hewan selama pertumbuhan
 - c. Perubahan warna tubuh hewan
 - d. Perubahan kebiasaan makan hewan
2. Hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah
 - a. Kucing
 - b. Ayam
 - c. Belalang
 - d. Kupu-kupu
3. Tahapan metamorfosis sempurna pada kupu – kupu adalah
 - a. Telur – larva – pupa – dewasa
 - b. Telur – pupa – larva – dewasa
 - c. Telur – nimfa – dewasa
 - d. Telur – dewasa – larva – pupa
4. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah
 - a. Kupu – kupu
 - b. Semut
 - c. Belalang
 - d. Capung
5. Manakah pernyataan berikut yang benar tentang metamorfosis tidak sempurna.....
 - a. Hanya dialami oleh hewan laut
 - b. Tidak melalui tahap pupa
 - c. Tidak melalui tahap dewasa
 - d. Hanya melalui telur
6. Tahap larva pada metamorfosis kupu – kupu disebut
 - a. Telur
 - b. Képompong
 - c. Ulat
 - d. Kupu – kupu dewasa
7. Apa fungsi dari tahap kepompong dalam metamorfosis kupu – kupu yaitu
 - a. Untuk berkembang menjadi kupu – kupu
 - b. Untuk bertelur
 - c. Untuk terbang
 - d. Untuk makan banyak
8. Metamorfosis tidak sempurna memiliki tahap
 - a. Telur – larva – pupa – dewasa
 - b. Dewasa – telur – larva
 - c. Telur – ulat – kupu-kupu dewasa
 - d. Telur – nimfa – dewasa
9. Tahapan metamorfosis katak dimulai dari
 - a. Telur – larva – pupa – dewasa

- Telur – berudu – katak muda – katak dewasa
c. Telur – nimfa – katak dewasa
d. Telur – katak muda – katak dewasa
10. Tahap awal dalam semua jenis metamorfosis adalah.....
a. Dewasa
b. Berudu
 Telur
d. Ulat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nilai Terendah

SOAL POSTEST

Nama : Zhaefuan / 3B

Nomor Absen : 25

JD

- A. Pilihlah dengan cara memberi tanda silang (X) pada a, b, c, dan d pada jawaban yang paling tepat.
1. Apa yang dimaksud dengan metamorfosis adalah.....
 a. Perubahan tempat tinggal hewan
 X Perubahan bentuk tubuh hewan selama pertumbuhan
 c. Perubahan warna tubuh hewan
 d. Perubahan kebiasaan makan hewan
 2. Hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah.....
 a. Kucing
 b. Ayam
 c. Belalang
 X Kupu-kupu
 3. Tahapan metamorfosis sempurna pada kupu – kupu adalah.....
 a. Telur – larva – pupa - dewasa
 X Telur – pupa – larva – dewasa
 c. Telur – nimfa – dewasa
 d. Telur – dewasa – larva – pupa
 4. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah.....
 a. Kupu – kupu
 b. Sempit
 c. Belalang
 X Capung
 5. Manakah pernyataan berikut yang benar tentang metamorfosis tidak sempurna.....
 a. Hanya dialami oleh hewan laut
 b. Tidak melalui tahap pupa
 c. Tidak melalui tahap dewasa
 d. Hanya melalui telur
 6. Tahap larva pada metamorfosis kupu – kupu disebut.....
 a. Telur
 b. Kepompong
 c. Ulat
 d. Kupu – kupu dewasa
 7. Apa fungsi dari tahap kepompong dalam metamorfosis kupu – kupu yaitu.....
 a. Untuk berkembang menjadi kupu – kupu
 b. Untuk bertelur
 c. Untuk terbang
 d. Untuk makan banyak
 8. Metamorfosis tidak sempurna memiliki tahap.....
 a. Telur – larva – pupa - dewasa
 b. Dewasa – telur – larva
 c. Telur – ulat – kupu-kupu dewasa
 d. Telur – nimfa – dewasa
 9. Tahapan metamorfosis katak dimulai dari
 a. Telur – larva – pupa - dewasa

- b. Telur- berudu - katak muda - katak dewasa
c. Telur - nimfa - katak dewasa
d. Telur - katak muda - kata dewasa
10. Tahap awal dalam semua jenis metamorfosis adalah.....
- a. Dewasa
 - b. Berudu
 - c. Telur
 - d. Ulat



Lampiran 15: Pedoman dan Hasil Wawancara

Pedoman Wawancara

Wawancara Kepala Sekolah

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang digunakan di Sekolah Dasar(SEKOLAH DASAR) Al-Ikhlas Lumajang ?	Mulai tahun 2021 sudah menggunakan kurikulum merdeka.
2.	Berapa jumlah kelas di Sekolah Dasar(SEKOLAH DASAR) Al-Ikhlas Lumajang ?	Dari kelas 1 sampai kelas 6 itu ada 24 kelas. Setiap kelas ada 4 kelas dan setiap kelas diampu 2 guru ada wali kelas dan guru mitra, guru mitra sebagai membantu untuk mengkondisikan kelas.
3.	Apa saja prestasi yang telah diraih Sekolah Dasar(SEKOLAH DASAR) Al-Ikhlas Lumajang ?	Cukup banyak, ada non akademik dan akademik. Untuk tahun ini yang non akademik meraih juara III untuk cabang karate dan akademik meraih juara I untuk kompetisi PAI.
4.	Ektrakulikuler apa saja yang ada di Sekolah Dasar(SEKOLAH DASAR) Al-Ikhlas Lumajang ?	Sangat banyak, untuk ektrakulikuler kita bagi menjadi 3 Kelas 1 – 2 : Hari Senin Kelas 3 – 4 : Hari Rabu Kelas 5 – 6 : Hari Kamis Ada Menari, Menggambar, Musik, Mewarnai, Futsal, Karate, Climbing, Robotika, Konten Kreator, Basket, Panahan, Kaligrafi, dan Al-Banjari

Wawancara Guru Kelas III

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kendala apa yang guru hadapi saat proses pembelajaran berlangsung ?	Peserta didik kurang konsentrasi saat pembelajaran berlangsung.
2.	Apakah saat pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar(SEKOLAH DASAR) Al-Ikhlas Lumajang sudah menggunakan media pembelajaran ?	Sudah, akan tetapi media pembelajaran menggunakan PPT dan video.
3.	Apakah dengan menggunakan media pembelajaran bisa meningkatkan proses	Sangat membantu, karena peserta didik sangat tertarik dan ingatannya peserta didik lama saat

	pembelajaran dengan efektif dan efisien ?	menggunakan media pembelajaran.
4.	Bagaimana guru memilih kriteria media pembelajaran ?	Disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, sebelum dilihatkan ke peserta didik itu harus dicek sebelumnya apa sudah sesuai konsep.
5.	Kendala apa yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media pembelajaran ?	Kendala ketika menggunakan media pembelajaran itu saja peserta didik merasa bosan.
6.	Apakah ada media pembelajaran yang ingin guru kembangkan atau inovasikan ?	Ingin membuat media pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.
7.	Bagaimana pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPAS materi metamorfosis ?	Peserta didik dalam pembelajaran IPAS khususnya materi metamorfosis peserta didik merasa senang karena guru juga bisa mengajak langsung melihat hewannya yang ada disekitar sekolah selain melihat video. Misalkan kupukupu peserta didik jadi tau kalau kupu-kupu dimulai dari telur terus ulat terus kepompong terus jadi kupu-kupu. Jadi peserta didik lebih tertariki dengan materi metamorfosis.

Wawancara Peserta Didik Kelas III

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kesulitan apa yang kalian temui dalam pembelajaran IPAS	Saya masih kesulitan dalam membedakan metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.
2.	Apakah pernah belajar dengan menggunakan media pembelajaran?	Pernah, waktu ustazah mengajar dengan menampilkan video di depan dan juga ada gambar.
3.	Bagaimana tanggapan kalian belajar dengan menggunakan media pembelajaran/ tidak menggunakan media pembelajaran ?	Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran lebih menarik dan lebih paham serta mudah di ingat ketika dijelaskan oleh ustazah.

Lampiran 16: Dokumentasi Penelitian**Wawancara dengan Kepala Sekolah****Wawancara dengan Guru Kelas**



Wawancara dengan Peserta Didik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Penerapan Media Pembelajaran



Foto Bersama Peserta Didik Kelas III



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 17: Surat Keterangan Selesai Penelitian



SEMOKE AL-IKHLASH

Sekolah Dasar
Al-Ikhlas Lumajang

SURAT KETERANGAN

Nomor : 104/SD AL-I/S.Ket/X/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HARIYONO EFENDI, S. Pd.**
 Jenis Kelamin : Laki - laki
 Jabatan : Kepala SD Al Ikhlas Lumajang
 Alamat Sekolah : Jalan Bengawan Solo No. 68

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **ALIFIA MAGHFIROH PUTRI SUSANTO**
 NIM : 211101040052
 Program Studi/Jenjang : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Kiai Ahmad Siddiq Jember

Benar-benar telah melakukan penelitian/observasi Pengembangan Media Pembelajaran Metamorfosis Box Pada Pelajaran Ipas Materi Metamorfosis kelas 3 di SD Al Ikhlas Lumajang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



BIODATA PENULIS



Nama : Alifia Maghfiroh Putri Susanto
NIM : 211101040052
Tempat, tgl lahir : Lumajang, 02 Desember 2002
Agama : Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kia Haji Achmad Siddiq Jember
Alamat : Dusun Krajan RT 04 RW 02 Desa Grobogan
Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang
Email : alifiamaghfiroh4@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK RA MUSLIMAT NU X GENTENG SARI
2. SEKOLAH DASARN TOMPOKERSAN 02
3. SMPN 04 LUMAJANG
4. MAN LUMAJANG